

Mengenai Kepariwisata **Kabupaten Klaten**



PERPUSDA
WA TENGAH

4/04



**"LET'S GO
INDONESIA!"**



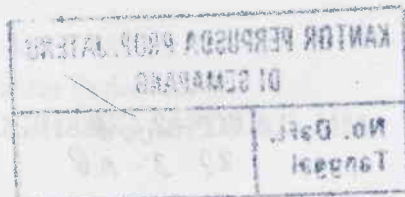


Mengenai Kepariwisataaan Kabupaten Klaten

2004- 904/155- 2008

10

Mengenai Kepariwisataaan Kabupaten Klaten





5000-904/001-0008

Kepala Kantor
Kedudukan Kantor

KANTOR PERPUSDA PROP. JATENG	
DI SEMARANG	
No. Daft.	155-2008
Tanggal	27-3-08



Mengenal Kepariwisata **Kabupaten Klaten**

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum Wr.Wb.

Pertama-tama kami panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita sehingga Buku Mengenal Obyek Wisata Kabupaten Klaten ini telah tersusun.

Adapun maksud dan tujuannya untuk mengetahui jumlah potensi obyek obyek wisata, sarana wisata, seni budaya tradisional, perayaan tradisional yang terdapat di Kabupaten Klaten, yang diharapkan untuk dapat dipergunakan sebagai input (masukan) bagi pihak-pihak yang berkepentingan didalam upaya untuk lebih mengenal, mendayagunakan dan mengembangkan serta mempromosikan sektor kepariwisataan di Kabupaten Klaten sekaligus sebagai upaya pemasyarakatan pariwisata dalam era otonomi daerah sekarang ini.

Dalam kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya buku ini, semoga mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Kami sepenuhnya menyadari bahwa dalam penulisan buku ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya, namun diharapkan dapat sebagai dasar untuk mengenal obyek wisata di Kabupaten Klaten.

Akhirnya mudah-mudahan ada manfaatnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Klaten, Juli 2004

Kepala Kantor Pariwisata

Drs.H.SUGIHARJO SAPTO AJI, MM



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

A. MONOGRAFI DAERAH	xiii
B. KABUPATEN KLATEN TERLETAK	xiii
C. WILAYAH KABUPATEN KLATEN BERBATASAN	xiii
D. WILAYAH KABUPATEN KLATEN TERBAGI	xiii
E. JARAK IBU KOTA KLATEN DENGAN	xiv
F. KEADAAN WILAYAH KABUPATEN KLATEN	xiv
G. WILAYAH ADMINISTRASI	xiv
H. PENDUDUK	xv
I. PETA WISATA KABUPATEN KLATEN	xvi

BAB I Obyek Wisata

1. Deles Indah	1
a. Bekas Pesanggrahan PB X	2
b. Makam Kyai Mlayopati	2
c. Sendang Kalireno	3
d. Taman Rekreasi Ngajaran	4
e. Taman Pemandangan Pring Cendani	4
f. Gua Sapuangin	4
2. Rowo Jombor	5
a. Rumah Minangkabau	6
b. Taman Rekreasi anak	6
c. Gua Kendil dan Gua Payung	6
d. Sendang Bulus Jimbung	7



Mengenal Kepariwisataaan **Kabupaten Klaten**

3. Gunung Watu Prahu	8
4. Gua Suran	9
5. Sumber Air Ingas	10
6. Pemandian / Sendang	12
a. Pemandian Lumban Tirto	12
b. Pemandian Jolotundo	13
c. Pemandian Ponggok	14
d. Pemandian Umbul Tirto Mulyono dan Tirto Mulyani	15
e. Sendang Plampeyan	16
f. Sendang Gotan	16
g. Sendang Riyo Menggolo	17
h. Sendang Bulus Jimbung	18
i. Sendang Maerokoco	19
j. Sendang Tretes	20
k. Sendang Sinongko	20

BAB II Wisata Budaya

a. Candi	23
1. Candi Sewu	24
2. Candi Lumbung	24
3. Candi Bubrah	25
4. Candi Plaosan	26
5. Candi Sojiwan	28
6. Candi Asu	29
7. Candi Merak	30
b. Makam	30
1. Makam Mlayopati	30
2. Makam Kyai Ageng Gribig	32
3. Makam Nyai Ageng Anjang Mas	33
4. makam Kyai Ageng Syarifudin	34



Mengenal Kepariwisataan **Kabupaten Klaten**

5. Makam Kyai Melati.....	34
6. Makam Gusti Panembahan Romo	34
7. Makam Gusti Panembahan Agung	36
8. Makam Kyai Ageng Pandanaran	37
9. Makam Menang Lase Konang	38
10. Makam Rng Ronggowarsito	39
11. Makam Kyai Ageng Perwito	41
12. Petilasan Sembahyang Kanjeng Sunan Kalijogo	42

BAB III Upacara Tradisional

A. Upacara Tradisional Tanjungsari	45
B. Upacara Tradisional Yaqowiyu	46
C. Upacara Tradisional Bersih Sendang	49
D. Upacara Tradisional Jodangan (Ruwanan)	51
E. Upacara Tradisional Padusan	54
F. Upacara Tradisional Maleman Klaten	56
G. Upacara Tradisional Syawalan.....	57

BAB IV Kesenian Tradisional

A. Sendra Tari Roro Jonggrang	61
B. Jatilan	63
C. Ketoprak	64
D. Srandul	64
E. Sruntul	65
F. Tari Topeng	65
G. Wayang Babad	66
H. Wayang Klitik	66
I. Wayang Sadat	67
J. Paguyuban Musik Bambu Pring Sedapur	67
K. Gejog Lesung	68



BAB V Tempat Bersejarah

1. Monumen Juang 45 Klaten	71
2. Monumen Parata (Pejuang Rakyat Semesta)	72
3. Musium Gula Jawa Tengah	73
4. Munumen Patung Kemerdekaan Soekarno	74

BAB VI Sarana Wisata

A. Hotel	77
B. Biro Perjalanan Wisata	83
C. Gedung Pertemuan	85
D. Rumah Makan	89
E. Panti Pijat Tradisional	94

BAB VII Industri Kerajinan Rakyat dan Makan Khas

A. Industri Kerajinan	
1. Ukir Kayu	95
2. Cor Besi	95
3. Kerajinan Tanduk	96
4. Industri Tenun Lurik	96
5. Batik Tulis	97
6. Kerajinan Payung	97
7. Kerajinan Sulak, Kaset, Sapu	97
8. Gerabah Melikan	97
9. Tatah Sungging	97
10. Anyaman Bambu	98
B. Makanan Khas Daerah	
a. Ayam Panggang	98
b. Jenang Ayu	98
c. Kripik Paru	98
d. Cucur Apem	99



Mengenal Kepariwisataaan **Kabupaten Klaten**

e. Srabi Kuntulan	99
f. Jenang Melon	99

BAB XIII Desa Wisata

1. Desa Keprabon	101
2. Desa Soran	101
3. Desa Melikan	102
4. Desa Pokak	102
5. Desa Bugisan	102
6. Desa Janti	103
7. Desa Serenan	103

BAB IX Sanggar Seni

1. Kecamatan Klaten Tengah	
a. Kalurahan Kabupaten	105
b. Kalurahan Klaten	105
c. Kalurahan Tonggalan	105
2. Kecamatan Klaten Utara	
Kalurahan Bareng	105
3. Kecamatan Klaten Selatan	
Kalurahan Sumberjo	105
4. Kecamatan Kalikotes	
a. Desa Gemblegan	106
b. Desa Jogosetran	106
5. Kecamatan Kebonarum	
a. SD. N.Pluneng	106
b. Desa Gondang	106
6. Kecamatan Jogonalan	
a. Desa Plawikan	106
b. Desa Somopuro	106



Mengenal Kepariwisataaan **Kabupaten Klaten**

c. Desa Jafon	107
d. Desa Karangdukuh	107
7. Kecamatan Kemalang	
Desa Keputran	107
8. Kecamatan Jatinom	
Kalurahan Jatinom	107
9. Kecamatan Tulung	
a. SLTP. N. I Tulung	107
b. Desa Cokro	108
c. Desa Bono	108
d. Desa Pucang	108
10. Kecamatan Delanggu	
a. Desa Gatak	108
b. Desa Delanggu	108
11. Kecamatan Wonosari	
a. Desa Tegalgondo	108
b. Desa Bulan	109
12. Kecamatan Juwiring	
a. Desa Bolopleret	109
b. SLTP. N.I Juwiring	109
c. Desa Bulurejo	109
13. Kecamatan Pedan	
a. Desa Troketon	109
b. Desa Kedungan	110
c. Desa Sobayan	110
d. Desa Tambakboyo	110
14. Kecamatan Karangdowo	
Desa Ringin Putih	110
15. Kecamatan Trucuk	
a. Desa Trucuk	110



Mengenal Kepariwisataian **Kabupaten Klaten**

b. Desa kalikebo	111
c. Desa Kradenan	111
16. Kecamatan Cawas	
a. Desa Barepan	111
b. Desa Karangasem	111
17. Kecamatan Bayat	
a. Desa Krikilan	111
b. Desa Tegalrejo	111
c. Desa Beluk	112
d. Desa Ngeranggan	112

BAB X Informasi Trade Center Manggala Java Art .

1. Manggala Jati	114
2. Imek	115
3. Kotrika	116
4. Kasan Anom Mebel	117
5. CV. Mulia	118
6. Rudita Mebel	119
7. CV. Rejeki	120
8. Berkah	121
9. CV. Anggarosa	122
10. Bambu Art	123
11. Beltima	124
12. Sambreo	125
13. CV. Anugerah	126
14. Anugerah	127
15. UD. Berdikari	128
16. Maryono Handicraft	129
17. Fajar Keramik	130
18. CV. Karya Baru	131



Mengenal Kepariwisataaan **Kabupaten Klaten**

19. Wahyu Batik	132
20. UD. Kelapa Keling	133
21. Fatur Galeri	134
22. Heri Sulak	135
23. Narita	136
24. Indri Pande Besi	137
25. Lima Benua	138
26. Trumtum Alas	139
27. Hardoyo Garment	140
28. Ethnic	141
29. CV. Penimo	142
30. CV. Renggo Primajaya	143
31. Bhakti Garminindo Utama	144
32. CV. Yeny	145
33. Manggala Batik	146
34. Jarwata Handuk	147
35. Roestamanis	148
36. Usa Garment	149
37. Pring Sedapur	150

BAB XI Penutup

Lampiran :



PENDAHULUAN

Kota Klaten terletak diantara dua kota budaya, yaitu Surakarta dan Yogyakarta .

Kota Klaten terdapat bermacam-macam Obyek Wisata, Sarana Wisata, Kesenian Tradisional, Upacara Tradisional dan lain sebagainya yang cukup potensial dan juga merupakan pintu gerbang sebelah selatan Obyek Wisata yang terdapat di Jawa Tengah .

Penyelenggaraan Kepariwisata merupakan perangkat yang sangat penting didalam pembangunan daerah dalam otonomi daerah sekarang ini, untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan dan meratakan pendapatan masyarakat serta memperkenalkan seni budaya daerah dan hasil kerajinan daerah untuk dapat dipasarkan kepada wisatawan, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara. Adapun tujuan penyusunan Buku Mengenal Kepariwisata ini dimaksudkan untuk :

- a. Mengetahui gambaran umum kondisi dan daya dukung lingkungan fisik dan non fisik potensi pariwisata kaitannya dengan upaya pengembangan dan pembangunan pariwisata dimasa yang akan datang;
- b. Merupakan informasi tentang potensi pariwisata Kabupaten Klaten yang merupakan bahan masukan dan kajian bagi pihak pihak yang berkepentingan bagi upaya pengembangan pariwisata di Kabupaten Klaten ;
- c. Dalam rangka pengembangan pariwisata diperlukan informasi dan promosi untuk dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas .

Sebagaimana kita sadari bersama, bahwa pengembangan sektor pariwisata belum seperti yang kita harapkan, sehingga perlu adanya dukungan dari semua pihak untuk berperan aktif didalam turut serta memajukan kepariwisataan di Kabupaten Klaten .



Mengenal Kepariwisataaan **Kabupaten Klaten**

Semoga buku ini dapat memberi gambaran sekilas tentang Kepariwisataan di Kabupaten Klaten .

A. Monografi Daerah

Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Klaten dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1948 Jo Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950, Jo Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1950.

Pelantikan anggota DPRDS (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sementara) dilakukan pada tanggal 28 Oktober 1950 oleh Residen Surakarta mewakili Gubernur Jawa Tengah .

Sedang pemilihan anggota DPRDS tersebut berlangsung pada tanggal 28 September 1950, sebulan menjelang pelantikan .

Berdasar tanggal pelantikan anggota DPRDS tersebut maka tanggal 28 Oktober 1950 dijadikan tanggal Hari Jadi Pemerintah Kabupaten Klaten .

B. Wilayah Kabupaten Klaten terletak antara :

Bujur Timur : $110^{\circ}30' - 110^{\circ}45'$

Lintang Selatan : $7^{\circ}30' - 7^{\circ}45'$

C. Kabupaten Klaten berbatasan dengan :

- Sebelah utara dengan Kabupaten Boyolali ;
- Sebelah Timur dengan Kabupaten Sukoharjo;
- Sebelah Selatan dengan Kabupaten Gunung Kidul / Daerah Istimewa Yogyakarta ;
- Sebelah barat dengan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Wilayah Kabupaten Klaten terbagi menjadi tiga dataran :

Sebelah Utara : Dataran lereng Gunung Merapi

Sebelah Timur : Membujur Dataran Rendah

Sebelah Selatan : Dataran Gunung Kapur



Mengenal Kepariwisataan **Kabupaten Klaten**

II. Jarak Ibukota Klaten dengan beberapa kota lainnya :

Surakarta	: 36 Km	Jepara	: 199 Km
Sukoharjo	: 47 Km	Kendal	: 142 Km
Wonogiri	: 67 Km	Batang	: 206 Km
Karanganyar	: 49 Km	Pekalaongan	: 213 Km
Sragen	: 63 Km	Tegal	: 278 Km
Boyolali	: 38 Km	Magelang	: 73 Km
Salatiga	: 65 Km	Temanggung	: 96 Km
Semarang	: 113 Km	Wonosobo	: 135 Km
Demak	: 139 Km	Banjarnegara	: 157 Km
Kudus	: 164 Km	Purwokerto	: 188 Km
Pati	: 188 Km	Cilacap	: 228 Km

F. Keadaan Wilayah Kabupaten Klaten terbagi menjadi tiga dataran :

- Dataran lereng gunung Merapi membentang disebelah utara meliputi wilayah Kecamatan Kemalang, Karangnongko, Jatinom dan Tulung ;
- Dataran Rendah membujur ditengah meliputi seluruh wilayah Kecamatan di Kabupaten Klaten, kecuali sebagian kecil wilayah merupakan dataran lereng gunung Merapi dan gunung Kapur;
- Dataran gunung Kapur yang membujur disebelah selatan meliputi sebagian kecil sebelah selatan Kecamatan Bayat dan Cawas.

Melihat keadaan alamnya yang sebagian besar adalah dataran rendah dan didukung dengan banyaknya sumber air maka daerah Kabupaten Klaten merupakan daerah pertanian yang potensial sehingga merupakan penyangga pangan untuk beras di Jawa Tengah dan juga penghasil batu kapur, batu kali dan pasir yang berasal dari gunung Merapi .

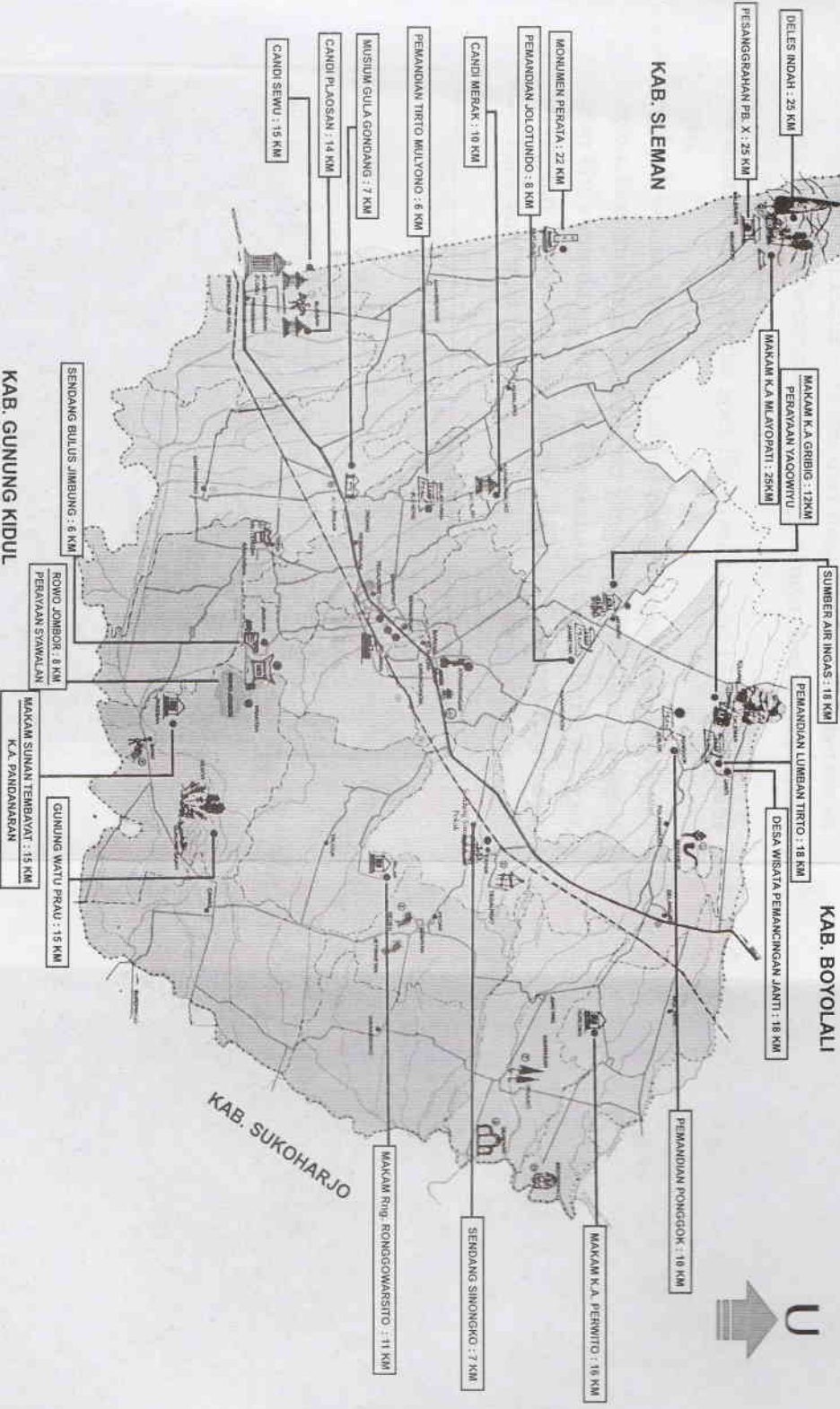
G. Wilayah Administrasi :

Kabupaten Klaten terbagi dalam 26 Kecamatan dan 401 Desa / Kalurahan.



PETA WISATA / TOURIST MAP KABUPATEN KLATEN

SKALA 1 : 400.000





BAB I **WISATA ALAM**

1. Deles Indah

Deles Indah merupakan Obyek Wisata yang terletak di lereng kaki gunung Merapi sebelah timur $\pm$ 25 km dari Kota Klaten, Deles berada di Wilayah Desa Sidorejo, Kecamatan Kemalang, dengan ketinggian antara 800 m - 1.300 m diatas permukaan laut.

Deles mempunyai potensi spesifik suasana pemandangan alam pegunungan.

Dari obyek wisata deles dapat dilihat pemandangan puncak Merapi dengan nyata, pemandangan kota Klaten yang dihiasi dengan cerobong Perusahaan Gula gondang Baru & Perusahaan Ceper Baru dengan berselendangkan Rowo Jombor dengan Jajaran Gunung Kapurnya merupakan Panorama yang Indah.

Prasarana :



Obyek Wisata Deles Indah



Mengenal Kepariwisataan **Kabupaten Klaten**

Dari pengamatan keadaan yang ada dapat dikatakan bahwa Deles dapat dicapai :

- Klaten / Gondang Kemalang Deles
- Boyolali Jatinom Kemalang Deles

Di sekitar Deles Indah ini dikenal pula beberapa peninggalan sejarah dan juga tempat rekreasi khusus antara lain :

a. Bekas Pesanggrahan Sunan Paku Buwono X

Menurut Cerita tahun $\pm$ 1938 Sunan Paku Buwono X bertapa/ bersemedi di tempat tersebut dengan maksud memohon pada Tuhan agar letusan Gunung merapi tidak menembus ke arah timur pesanggrahan. Pesanggrahan ini sekarang dinamakan pesanggrahan Gubernur Muchtar.



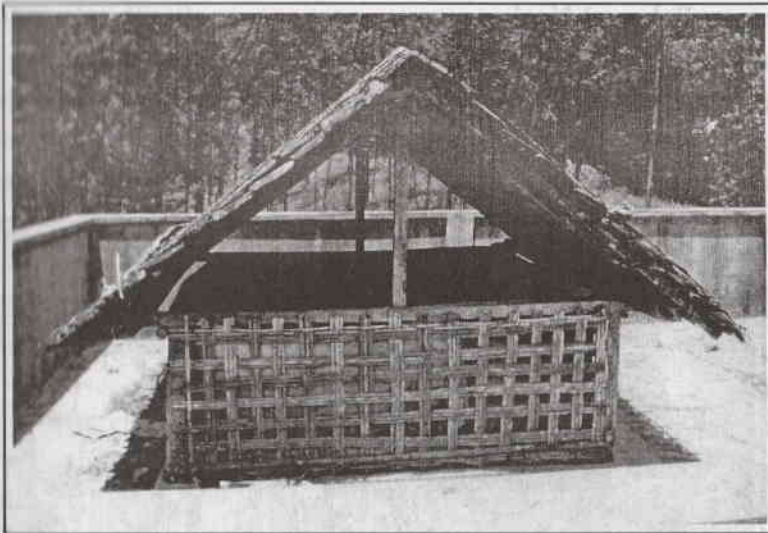
Bekas Pesanggrahan PB X

b. Makam Kyai Mloyopati

Sebagai tempat ziarah / nyepi yang ramai dikunjungi masyarakat Kemalang dan sekitarnya.



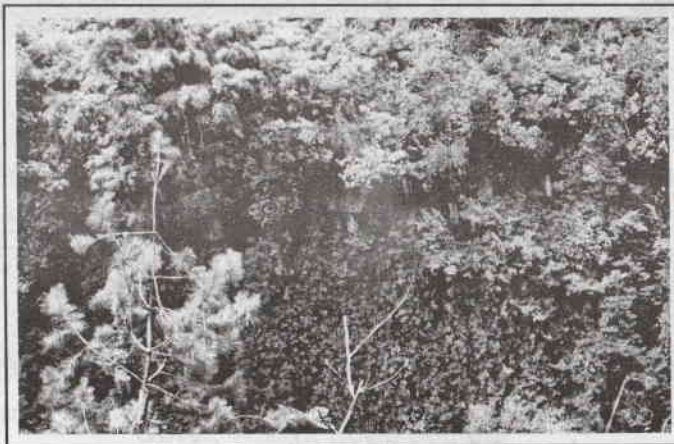
Mengenal Kepariwisataan **Kabupaten Klaten**



Makam Mlayopati

c. Sendang Kali Reno

Sendang Kalireno mempunyai warna air yang berwarna-warni.

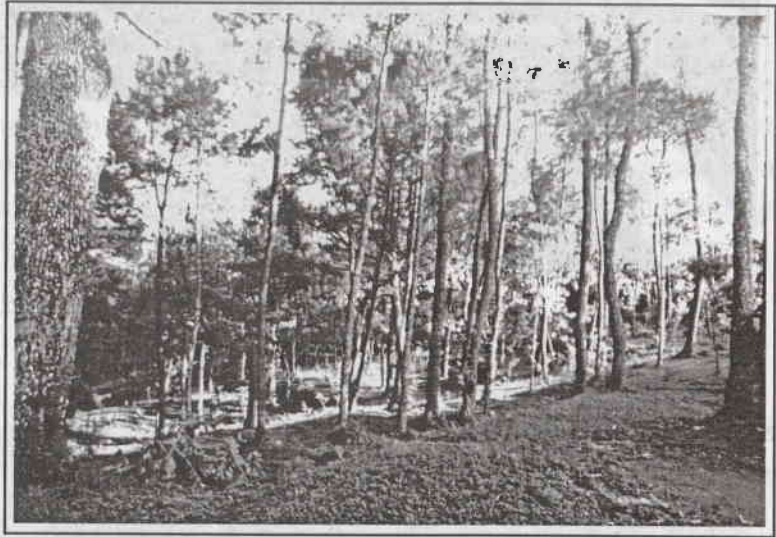


Sendang Kali Reno



d. Taman Rekreasi Ngajaran

Taman ini terletak pada hutan akasia di sebelah barat dan utara Pesanggrahan Paku Buwono X dan juga terletak disepanjang jalan menuju bukit Petung, taman ini sangat cocok sebagai tempat rekreasi dan camping.



Taman Ngajaran

e. Taman Pemandangan Pring Cendani

Hutan pring cendani tumbuh subur meskipun kurang teratur, jalan setapak yang ada merupakan jalan menuju ke puncak gunung Merapi. Satu potensi spesifik dari bukit tersebut yaitu dominan ditumbuhi satu vegetasi bambu bambu pendek / pring cendani.

f. Gua Sapuangin / Siluman

Gua ini mempunyai kedalaman ± 8 m dan didalamnya terdapat beberapa gua yang terdapat di bawah bukit pring cendani.



Mengenal Kepariwisataan **Kabupaten Klaten**

2. ROWO JOMBOR

Rowo Jombor terletak di Desa Krakitan, Kecamatan Bayat yang dilatarbelakangi oleh pegunungan kapur.

Jarak : ± 8 km ke arah tenggara dari kota Klaten

Luas kawasan : 198 ha

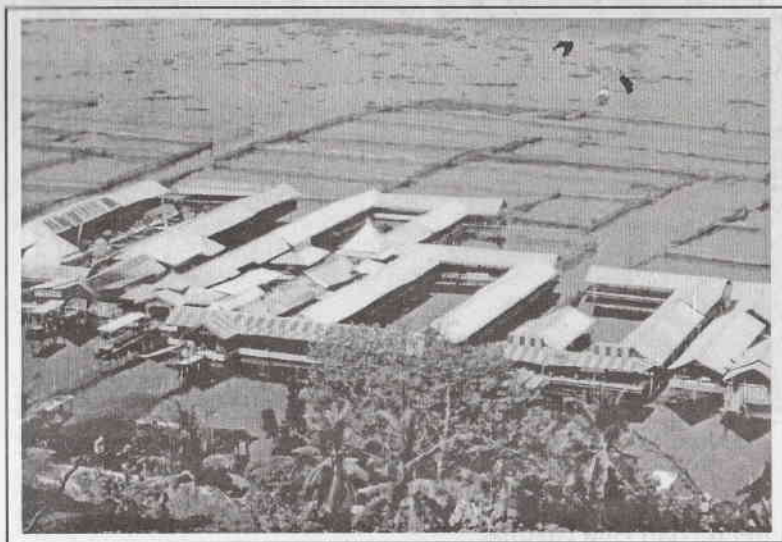
Panjang Tanggul : 7,5 km

Lebar Tanggul : 12 m

Kedalaman : 4,5 m

Daya Tampung Air : 4.000.000 m³

Menurut cerita penduduk sejak dahulu kala (tidak disebut tanggal dan tahunnya) ada upacara getekan di Rowo Jombor tersebut yang bertepatan dengan upacara Syawalan di Sendang Bulus Jimbung dan sampai sekarang banyak dikunjungi oleh wisatawan.



Obyek Wisata Rowo Jombor



Mengenal Kepariwisataan **Kabupaten Klaten**

Prasarana jalan menuju Obyek Wisata Rowo Jombor dapat dicapai :

- Klaten Bendogantungan Puslatpur Jimbung Rowo Jombor;
 - Stasiun Kotya Klaten Buntalan Jimbung Rowo Jombor;
 - Terminal Colt Karangwuni Pedan Cawas Bayat Rowo Jombor
- Kondisi jalan cukup baik, beraspal sampai tujuan.

Di lingkungan Obyek Wisata Rowo Jombor terdapat :

a. Rumah Minangkabau.

Rumah ini dibangun pada waktu Gubernur Muchtar tahun 1958 yang digunakan sebagai tempat pertemuan dan rekreasi

b. Taman Rekreasi anak-anak di Bukit Sidoguro.



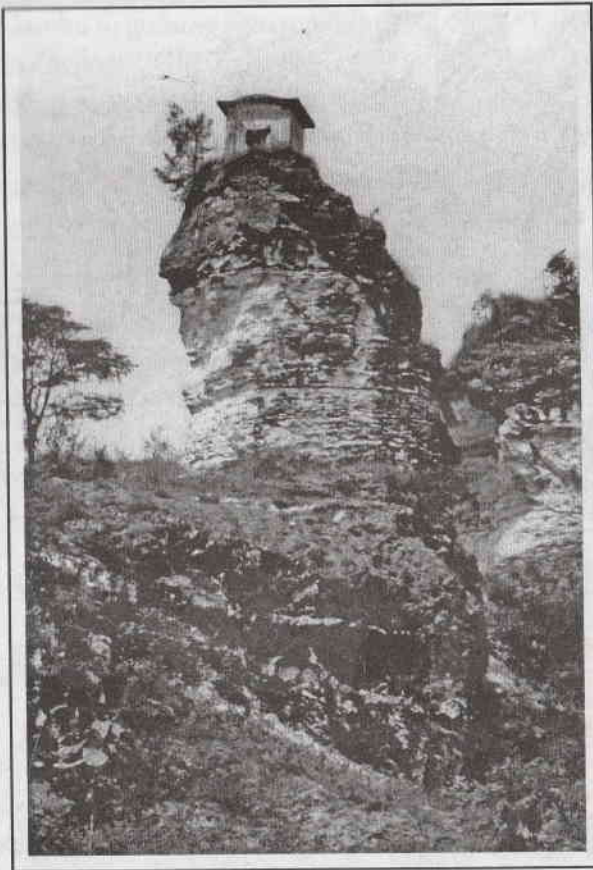
Bukit Sidoguro

c. Gua Kendil dan Gua Payung

Yaitu gua alam yang berbentuk Kendil dan Payung yang terletak disebelah selatan bukit Sidoguro.



Mengenal Kepariwisataan **Kabupaten Klaten**



Rumah di Bukit Sidoguro

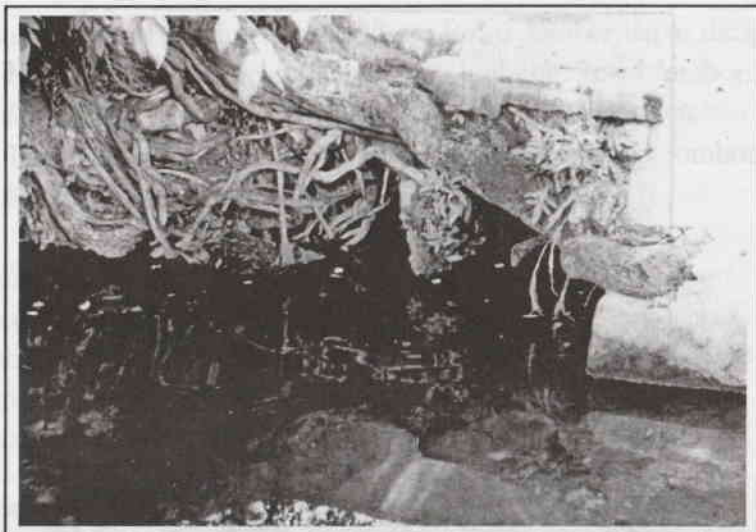
d. Sendang Bulus Jimbung.

Sendang ini terletak di Desa Jimbung, Kecamatan Kalikotes.

Luas Sendang : $9 \text{ m} \times 8 \text{ m} = 72 \text{ m}^2$

Luas kawasan : 1.000 m^2

Dihuni bulus yang bernama Nyi dan Ki Poleng, tempat ini digunakan untuk kegiatan upacara Tradisional Syawalan.



Sendang Bulus Jimbung

3. GUNUNG WATU PRAHU

Gunung ini merupakan salah satu obyek wisata yang mempunyai jarak dari kota Klaten $\pm$ 15 km, terletak di Gunung Gajah, Kecamatan Bayat, obyek ini mempunyai potensi spesifik suasana alam pegunungan dan pemandangan alam, menurut hasil penyelidikan dari Dinas Arkheologie Bandung, gunung Watu Prahurumur $\pm$ 160.000 tahun dan terdapat fosil-fosil dan bermacam-macam batuan. Dinamakan gunung Watu Prahur karena mempunyai ciri khas berbentuk seperti perahu, obyek ini merupakan daerah yang dilindungi kelestariannya, dan menurut ceritera **pantek pulau Jawa bukan gunung Tidar namun gunung Watu Prahur.**

Disamping Gunung Watu Prahur terdapat juga :

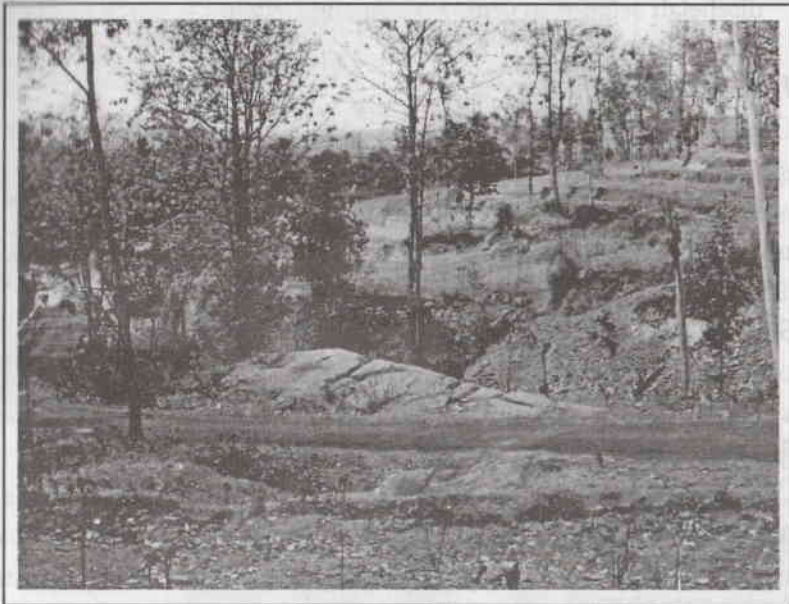
- Fosil kece ;
- Batu Marmmer ;

Hutan Jambu di gunung Kunang seluas ± 14 ha ;

Musium Geologi UGM Yogyakarta.

Pranarana jalan menuju Gunung Watu Prahau dapat dicapai :

- Klaten-Wedi-Bayat-Gunung Watu Prahau ;
 - Kartosuro-Delanggu-Karangwuni-Pedan-Cawas-Bayat-Gunung Watu Prahau.
- Kondisi jalan baik



Gunung Watu Prahau

4. GUA SURAN

Sebuah gua yang terletak di Kalurahan Jatinom, Kecamatan Jatinom. Gua ini dipergunakan sebagai tempat sujud dan semedi Kyai Ageng Gribig pada waktu belum bisa membuat masjid. Gua berbentuk leter L dengan kedalaman ± 4 m.



Disamping gua terdapat Sendang Suran sebagai tempat wudlu Kyai Ageng Gribig. Lokasi ini sekarang dipergunakan untuk tempat penyebaran apem yang dilakukan tiap-tiap bulan Syapar. Di samping itu terdapat :

- Gua Belan, merupakan terowongan yang kedalamannya ± 8 m, yang digunakan untuk rekreasi yang sangat menarik bagi muda-mudi ;
- Sendang Plampeyan.
- Taman Rekreasi anak-anak di Plampeyan luas ± 700 m² disebelah selatan makam Kyai Ageng Gribig;

5. SUMBER AIR INGAS

Obyek Wisata Sumber Air Ingas memiliki luas ± 15.000 m² terbentang dipinggiran kali busur yang mengalir dari utara ke selatan, sehingga pengunjung yang akan memasuki obyek wisata ini harus meniti jembatan gantung yang justru merupakan daya tarik sendiri dari obyek-obyek wisata yang lain.

Sumber Air Ingas dengan panorama alamnya yang sejuk dan indah, dan juga disini ada kolam renang, warung-warung untuk santai serta lahan untuk tempat peristirahatan yang teduh di bawah rindangnya pepohonan yang besar dan kicauan burung.

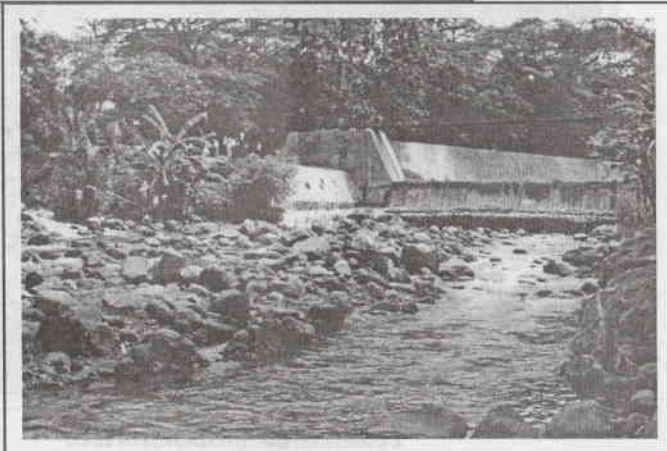
Obyek Wisata ini sangat ramai apabila menjelang bulan puasa tiba banyak pengunjung yang padusan di obyek ini dengan kepercayaan bahwa puasanya akan dapat lancar tanpa halangan suatu apapun harinya yaitu (H-2).

Dari prasarana yang ada Obyek Wisata ini dapat dicapai melalui:

- Klaten-Karanganom-Tulung-Sumber Air Ingas;
- Delanggu-Polanharjo-Sumber Air Ingas;
- Klaten-Jatinom-Tulung-Sumber Air Ingas ;
- Banyudono-Boyolali-Tulung-Sumber Air Ingas.

Mengenal Kepariwisataan Kabupaten Klaten

- Jarak : ± 17 km ke arah utara dari kota Klaten
Terletak : Di Desa Cokro Kecamatan Tulung
Luas kawasan : 15.000 m²
Fungsi : Sebagai tempat rekreasi, dan air dipergunakan untuk air minum Kraton Surakarta Hadiningrat atas prakarsa Paku Buwono ke X



Obyek Wisata Sumber Air Ingas



6. PEMANDIAN / SENDANG

a. Pemandian Lumban Tirto

Terletak di Desa Daleman, Kecamatan Tulung

Jarak dari kota Klaten : + 17 km

Luas : 25 m x 8 m = 200 m²

Luas kawasan : 700 m²

Kedalaman rata rata : 1,5 m

Fungsi : sebagai kolam renang

Di sebelah barat laut lokasi pemandian Lumban Tirto tersebut terdapat Umbul Ingas dengan pemandangan panorama yang bagus, di sini sumber air ini digunakan untuk air minum Kraton Surakarta Hadiningrat atas prakarsa Paku Buwono X hingga sekarang.



Pemandian Lumban Tirto



b. Pemandian Jolotundo

Terletak di Desa Jambeyan, Kecamatan Karanganyar

Jarak dari kota Klaten : 8 km

Luas : 11 m x 20 m = 220 m²

Luas kawasan : 500 m²

Kedalaman rata-rata : 2 m

Fungsi : sebagai tempat pemandian

Legenda :

Menurut cerita penduduk di sekitar umbul, konon pada jaman dahulu ada seorang Demang atau Bekel yang tinggal di sekitar umbul Jolotundo, dia mempunyai seorang putri yang bernama Roro Amis, karena mempunyai sakit kulit yang berbau amis yang mempunyai kegemaran lumban / berenang dan berakit di umbul dengan rakit pohon pisang.



Pemandian Jolotundo



Karena sesuatu hal Roro Amis jatuh ke umbul, kakinya tertusuk sampil/keong kecil sehingga sakitnya sembuh dan sampil di sendang tersebut semua menjadi tumpul. Kemudian Roro Amis tersebut bersabda: Bahwa sampil yang ada di umbul Jolotundo menjadi tumpul atau papak semua dan juga punya sumpah bahwa disekitar umbul tidak akan tumbuh pohon pisang.

Maka kalau sampai ditanam dapat tumbuh akan mengakibatkan bahaya bagi penduduk di sekitar umbul. Hal ini sampai terdengar atau di ketahui oleh Sunan Paku Buwono X, kemudian beliau pada waktu akan menyaksikan upacara tradisional Yaqowiyu, singgah dan untuk bersuci di umbul Jolotundo.

c. Pemandian Ponggok

Terletak di Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo

Jarak dari kota Klaten : 10 km

Luasnya : 600 m²

Kedalaman rata rata : 1,5 m

Fungsinya : Sebagai permandian alam dan pengairan



**Pemandian
Ponggok**



Mengenal Kepariwisata **Kabupaten Klaten**

d. Umbul Tirto Mulyono dan Tirto Mulyani

Terletak di Desa Pluneng , Kecamatan Kebonarum

Jarak dari kota Klaten : ± 6 km

Luas : ± 400 m²

Luas kawasan : 700 m²

Kedalaman rata rata : 1,5 m

Fungsi : Sebagai pemandian alam



Pemandian Tirto Mulyono

Menurut ceritera pada waktu dulu pemandian ini digunakan untuk pemandian laki-laki dan perempuan, kemudian atas perintah Sunan Paku Buwono X, antara laki-laki dan perempuan tempatnya harus terpisah.

Sedang di sebelah timur adalah Umbul Tirto Mulyani :

Luas : 400 m²

Kedalaman rata-rata : 75 cm



Mengenal Kepariwisata **Kabupaten Klaten**

- Fungsinya : Sebagai pemandian dan cuci bagi penduduk sekitarnya
- Ciri Khas : Ada patung Budha ditempat pemandian, konon menurut ceritera Sendang/Pemandian tersebut dihuni oleh ular naga yang mengganggu kehidupan masyarakat, karena setiap ada kambing yang lewat pasti dimangsa atau ditelan.

e. Sendang Plampeyan

Terletak di Kalurahan Jatinom, Kecamatan Jatinom

Jarak dari kota Klaten : ± 12 km

Luas : $4 \text{ m} \times 4 \text{ m} = 16 \text{ m}^2$

Kedalaman rata-rata : 1 m

Fungsi : Sebagai tempat mandi dan rekreasi

Legenda :

Pada waktu itu Kyai Ageng Gribig kedatangan sahabat dari negara Arab yang bernama Malik Ibrahim. Pada saat berbincang-bincang tiba saatnya sholat luhur, dan Malik Ibrahim mengajak cepat-cepatan mencari air wudlu (dalam hati ingin menjajagi kesaktian Kyai Ageng Gribig). Pada waktu Malik Ibrahim mencari air di sungai, Kyai Ageng Gribig menancapkan tongkatnya dan terjadilah sendang. Sesampainya sahabat dari Arab datang di tempat itu Kyai Ageng Gribig bersabda : Sampeyan kalah lalu sendang tersebut dinamakan sendang Plampeyan (Kalah sampeyan).

f. Sendang Gotan

Terletak di dukuh Gotan, Desa Mranggen, Kecamatan Jatinom.

Jarak dari kota Klaten : 5 km

Luas Sendang : 250 m^2



Mengenal Kepariwisataaan **Kabupaten Klaten**

Kedalaman rata-rata : 1,5 m
Manfaat : Sebagai tempat mandi dan air minum.

Legenda :

Pada waktu Sunan Paku Buwono X tersesat jalan (kesasar) sampai ke Gotan berjumpa seekor naga betina yang ingin mencari suaminya yang konon berdiam di sendang Suran Jatinom, akan tetapi oleh Sunan Paku Buwono X tidak diperbolehkan kembali bahkan disuruh menetap di Gotan. Seekor naga betina tersebut mempunyai keistimewaan mengeluarkan minyak tolo. Dia bersedia menghuni atau berdiam disitu, akan tetapi semua warganya yang ada disitu dijaga keselamatannya. Menurut kepercayaan masyarakat setempat bahwa air sendang dapat dijadikan obat.

g. Sendang Riyo Manggolo

Terletak di Desa Kajoran Kriyan Desa Jimbung, Kecamatan Klaten Selatan

Jarak dari kota Klaten : ± 5 km
Luas Sendang : 150 m^2
Luas kawasan : 1.000 m^2
Kedalaman rata-rata : 1,5 m

Legenda :

Konon Panembahan Romo bernama Panembahan Bromo, Panembahan Setiaki, Panembahan Romo sendiri putra Browijoyo IV. Panembahan Romo mendirikan sayembara : Barang siapa yang kuat menahan letusan (nadahi) meriam akan dijadikan menantu. Ternyata Riyo Manggolo bersedia memasuki sayembara dengan minta waktu 40 hari, 40 malam untuk bertapa merendam (kungkum). Maka dibuatlah sendang untuk bertapa tersebut. Dalam bertapa tersebut Pangeran Riyo Manggolo didatangi seekor naga besar yang diberi aji kekebalan yang berupa minyak tolo dan naga ini sekarang menjadi



penghuni sendang tersebut yang diberi nama Sendang Riyo Manggolo atau Sendang Dagan. Setelah waktu yang ditentukan ternyata Riyo Manggolo dapat memenuhi sayembara dan dijadikan menantu Panembahan Romo.

h. Sendang Bulus Jimbung

Terletak di Desa Jimbung, Kecamatan Kalikotes.

Jarak dari kota Klaten : ± 6 km

Luas sendang : 9 m x 8 m = 72 m²

Kedalaman rata rata : 1,5 m

Manfaat : Sebagai tempat pemandian dan rekreasi

Ciri khas disebut juga sendang guwo, sebab dilokasi tersebut terdapat guwo.



Sendang Bulus Jimbung

Legenda :

Sendang Bulus Jimbung dihuni Kyai dan Nyai Poleng, yang pada waktu itu Kyai Poleng dan Nyai Poleng adalah abdi dari Dewi Mahdi yang kemudian disabda menjadi bulus lalu Pengeran Jimbung menancapkan tongkatnya dan terjadilah sendang yang namanya Sendang Bulus Jimbung.

Karena tempat berdiamnya Bulus Kyai Poleng dan Nyai Remeng, menurut cerita barang siapa datang ke Sendang Bulus Jimbung untuk meminta kekayaan, bila permohonannya terkabul badannya akan menjadi Poleng seperti Bulus Jimbung.

1 Sendang Maerokoco

Terletak di Desa Paseban, Kecamatan Bayat.

Jarak dari kota Klaten : ± 12 km

Luas Sendang : 200 m^2

Kedalaman rata-rata : 1,5 m

Manfaat : Untuk bersuci sesudah dan sebelum ziarah

Legenda :

Waktu Nyi Ageng Pandanaran bertemu dengan Kyai Ageng Pandanaran telah dapat membangun Padepokan, dan Nyi Ageng disuruh untuk bersuci terlebih dahulu, karena tidak ada air untuk bersuci, maka Kyai Ageng menancapkan tongkatnya dan terjadilah Sendang. Waktu Nyi Ageng mau bersuci timbul rasa sakit dan terlahirlah kata Nyi Ageng "Barang siapa gadis yang sudah cukup umurnya bila mandi ditempat ini akan segera mendapatkan jodoh". Kesucian Nyi Ageng tersebut dapat dijadikan koco banggolo (suri tauladan) pada masyarakat dan para santri di Padepokan, maka Sendang itu dinamakan Sendang Morokoco dan karena salah kaprah menjadi Sendang Maerokoco.



j. Sendang Tretes

Terletak di Desa Ngreden, Kecamatan Wonosari.

Jarak dari kota Klaten : + 15 km

Luas Sendang : 400 m²

Kedalaman rata-rata : 2 m

Legenda :

Pada waktu dahulu anak Ki Ageng Perwito yang bernama Joko Pasek jatuh hati kepada putri Syeh Joko di Kali Gawe, pada suatu ketika kakak Syeh Joko dari Jimbung datang di Kali Gawe, setelah melihat putri Syeh Joko, yang bernama Roro Blorong jatuh hati yang kemudian melamarnya. Oleh putri Roro Blorong lamaran dapat diterima asal dapat memenuhi Kranjang Motoero dengan uang dirham, dan ada waktu itu yang justru dapat memenuhi adalah Joko Pasek putra Ki Ageng Perwito. Kakak si Joko dari Jimbung marah, yang akhirnya Joko Pasek dan Roro Blorong disabda menjadi Ular berkepala manusia. Dan akhirnya Syeh Joko pergi ke Ngreden melaporkan kejadian tersebut, Ki Ageng Perwito sangat marah, beliau pergi ke Jimbung mencari kakak Syeh Joko, setelah bertemu kakak Syeh Joko disabda menjadi Bulus, si Bulus sangat marah lalu membuat jalan terowongan menuju Sendang Tretes, sesampainya di Sendang Tretes diketahui oleh Ki Ageng Perwito lalu jalan terowongan tersebut ditutup oleh Ki Ageng Perwito sehingga bulus tersebut menjadi penghuni Sendang Tretes.

k. Sendang Sinongko

Terletak Di Desa Pokak, Kecamatan Ceper diantara jalan Yogya - Surakarta keselatan, 37 km dari yogya .

Jarak dari kota Klaten : + 7 km

Luas kawasan : 1 ha

Luas Sendang :

Kedalaman rata-rata : 1 m



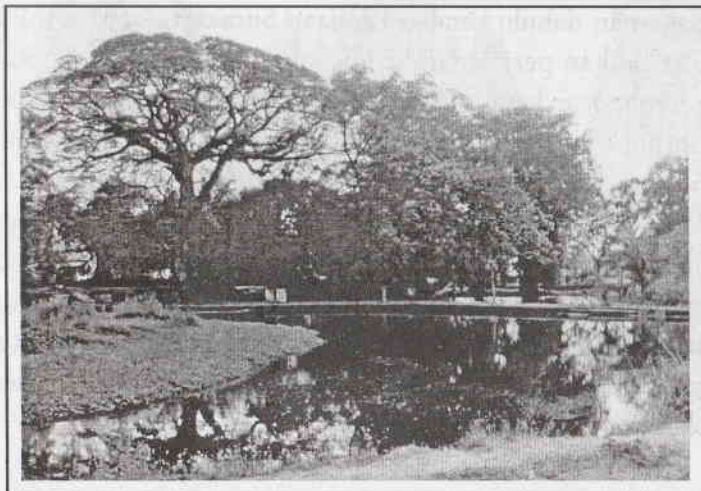
Mengenal Kepariwisataan **Kabupaten Klaten**

- Besarnya debit air : ± 260 lt / detik
- Sendang lanang : $\pm 45,65$ lt / detik
- Sendang wadon dan embung : $\pm 34,15$ lt / detik

Spesifikasi :

Di sini obyek ini banyak ditumbuhi pohon-pohon langka dan umurnya sudah puluhan tahun antara lain :

- Gayam bathok, sudah berumur ratusan tahun dan mempunyai buah paling besar ;
- Gayam lumut, gayam yang batangnya paling hijau ;
- Gayam tumpeng, gayam yang bentuk bijinya seperti tumpeng ;
- Gayam kerikil, gayam yang buah atau bijinya mempunyai ukuran paling kecil ;
- Gayam buntung, gayam yang bentuk pohonnya paling pendek pencabangannya ;
- Pohon karet yang sudah berumur ratusan tahun ;
- Pohon ingas.



**Sendang
Sinongko**



Sendang Sinongko

Asal usul nama Sinongko.

Pada jaman dahulu kerabat kerajaan Surakarta Sinuwun PB VII sedang melakukan perjalanan ke Yogyakarta dan dalam perjalanan tersebut rombongan kerajaan beristirahat di suatu tempat yang banyak ditumbuhi pohon pakel (sejenis mangga) dan masyarakat menyebutnya dengan nama pakelan, karena banyaknya pohon-pohon besar memang dirasa cocok untuk beristirahat dan Sinuwun PB VII dan rombongan menikmati buah nangka dan isi buah nangka tersebut dibuang di tanah sekitar sendang dan ketika akan melanjutkan perjalanan Sinuwun PB VII bersabda : Yen ono rejaning jaman sendang iki tak wenahi tetenger Sendang Sinongko, begitulah cerita turun temurun dari para leluhur Desa Pokak.



BAB II

WISATA BUDAYA

A. CANDI

Dalam melakukan kunjungan ke obyek wisata candi, seseorang hendaknya mengingat bahwa :

- a. Candi bukan sekedar tumpukan batu-batu yang berjuta-juta jumlahnya dan disusun menjadi suatu bangunan ;
Candi adalah peninggalan purbakala, benda bersejarah hasil karya seni budaya nenek moyang kita yang sangat tinggi nilainya ;
- b. Candi berkaitan erat dengan ajaran, Falsafah, Agama yang satu sama lain saling mempengaruhi secara positif dan melahirkan karya yang tinggi nilainya.



Candi Sewu



Mengenal Kepariwisata **Kabupaten Klaten**

1. Candi Sewu

Terletak di Dukuh Bener, Desa Bugisan Kecamatan Prambanan Jarak dari kota Klaten ± 15 km ke arah barat. Candi ini terdiri dari sebuah candi Induk yang diapit oleh candi Perwara yang berjumlah 240 buah dan candi Apit 8 buah.

Karena jumlah candi tersebut cukup banyak maka disebut candi Sewu. Candi ini didirikan pada abad IX oleh salah seorang penganut agama Budha Maha Yana .

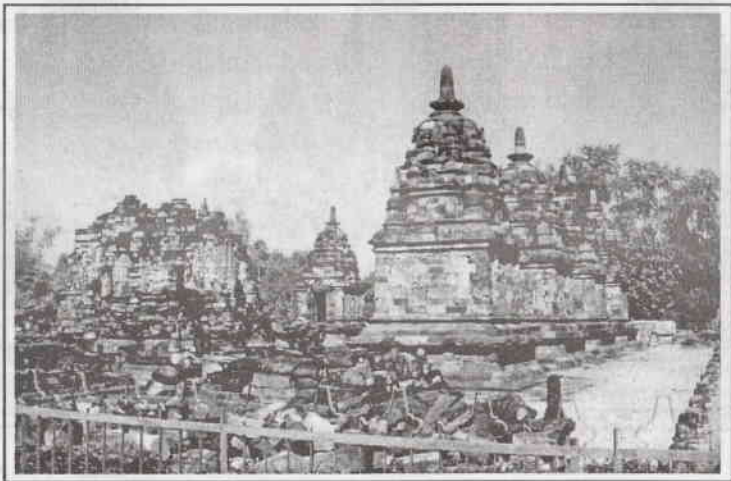
Luas Candi : 14.059.488 m²

Fungsi : Sebagai obyek wisata peninggalan benda bersejarah

Pengunjung rata-rata : ± 2.000 orang tiap bulan

2. Candi Lumbung

Terletak di Dukuh Tlogo, Desa Tlogo Kecamatan Prambanan. Jarak dari kota Klaten ± 15 km ke arah barat. Candi Lumbung terdiri dari sebuah candi Induk yang dikelilingi oleh 16 candi Perwara.



Candi Lumbung



Mengenal Kepariwisataan **Kabupaten Klaten**

Candi Induk ini menghadap ke timur, berkamar kosong dan atapnya berbentuk Stupa.

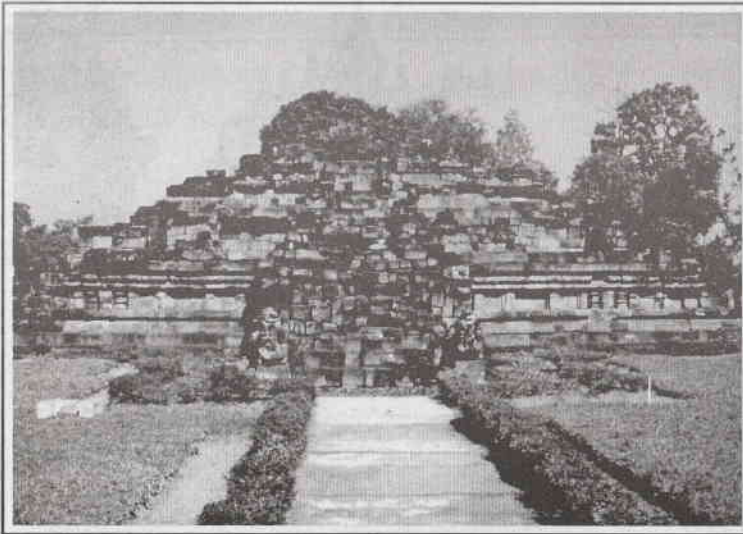
Luas areal candi : 543,35 m²

Fungsi : Sebagai obyek wisata peninggalan bersejarah

Pengunjung rata rata : $\pm$ 2.000 orang tiap bulan

3. Candi Bubrah

Terletak di Dukuh Klurak, Desa Tlogo Kecamatan Prambanan Klaten. Candi ini terletak di sebelah utara Candi Lumbung $\pm$ 300 m, nama Bubrah mungkin diambil dari keadaan candinya yang sudah bubrah atau rusak.



Candi Bubrah

Masa pendiriannya sama dengan candi Sewu pada abad IX Candi Induk menghadap ke timur.



Mengenal Kepariwisataan **Kabupaten Klaten**

Jarak dari kota Klaten	: $\pm$ 14 km ke arah barat
Luas areal candi	: 343,80 m ²
Fungsi	: Sebagai obyek wisata peninggalan bersejarah
Pengunjung rata rata	: $\pm$ 53 orang tiap bulan .

4. Candi Plaosan

Terletak di Dukuh Plaosan, Desa Bugisan Kecamatan Prambanan.
Jarak dari kota Klaten : $\pm$ 14 km ke arah barat



Candi Plaosan Lor



Candi Plaosan Kidul

Candi Plaosan ini terdiri dari dua kelompok candi yaitu :

- Kelompok candi Plaosan Kidul, kelompok candi ini telah banyak mengalami kerusakan ;
- Kelompok candi Plaosan Lor, kelompok candi ini terdiri dari dua buah candi Induk yang dikelilingi oleh 116 buah stupa perwara dan 50 buah candi perwara. Candi Induk Plaosan Lor dipugar pada tahun 1962 oleh Dinas Purbakala. Di dalam kamar candi Induk terdapat 6 buah arca Dhyani Budisatwa antara lain:
 - Awalokiteswara ;
 - Wajrapani ;
 - Padmapani .
- Berdasarkan prasasti pendek yang dipahatkan pada perwara mungkin candi Plaosan dibangun atas kerjasama antara Raja Pikatan dan Cri Kahulunan. Perpaduan antara Budha dan Hindhu.



Mengenal Kepariwisataan **Kabupaten Klaten**

Bertitik tolak dari hal tersebut di atas, maka diperkirakan candi Plaosan dibangun pada abad ke IX AD (After Date).

- Candi Induk menghadap ke barat
- Luas areal candi : $\pm 4.529,06 \text{ m}^2$
- Fungsi : Sebagai obyek wisata peninggalan benda bersejarah dan upacara keagamaan agama Budha.

5. Candi Sojiwan

Candi ini terletak di Dukuh Sojiwan, Desa Kebondalem Kidul Kecamatan Prambanan.



Candi Sojiwan

Candi ini bagian atapnya sudah runtuh, dinding kaki candi dihiasi dengan relief ceritera Jataka yang diambil dari ceritera Kamandoko dan masa pendirian candi ini diperkirakan pada abad IX AD dan dibangun oleh seorang Raja penganut agama Budha



Mengenal Kepariwisataan **Kabupaten Klaten**

Jarak dari kota Klaten : ± 15 km ke arah barat
Luas areal candi : 401, 3125 m²
Fungsi : Sebagai obyek wisata peninggalan benda bersejarah
Candi Induk menghadap : Ke barat

6. Candi Asu

Terletak di Dukuh Klurak, Desa Tlogo Kecamatan Prambanan
Jarak dari kota Klaten : ± 15 km ke arah barat
Dibuat pada abad : IX AD
Luas areal candi : 6.000 m²
Fungsi : Sebagai obyek wisata peninggalan benda bersejarah.



Candi Asu



Mengenal Kepariwisataaan **Kabupaten Klaten**

7. Candi Merak

Terletak di Dukuh Karangnongko, Desa Karangnongko, Kecamatan Karangnongko

Jarak dari kota Klaten : $\pm$ 10 km ke arah utara

Candi Induk menghadap ke timur

Luas areal candi : 800 m²

Fungsi : Sebagai obyek wisata peninggalan benda bersejarah.



Candi Merak

B. MAKAM

1. Makam Mlayopati

Terletak di Dukuh Deles, Desa Sidorejo, Kecamatan Kemalang

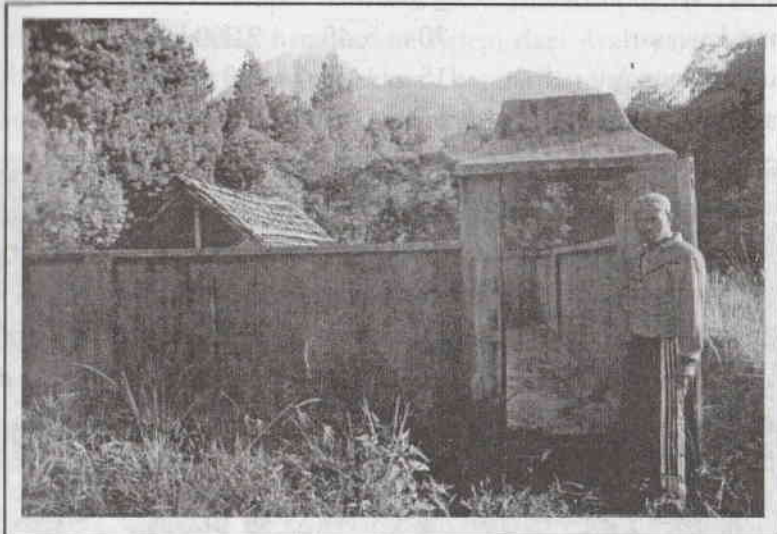
Jarak dari kota Klaten : $\pm$ 25 km

Luas : 30 m²



Mengenal Kepariwisataan **Kabupaten Klaten**

- Dibuat dari : Gundukan tanah dan ada batu bertuliskan Mlayopati dengan hurub jawa baru dan juga disebut Ki Hajarmerto
- Fungsi : Sebagai tempat ziarah
- Pengunjung : $\pm$ 1.000 orang tiap bulan



Makam Mlayopati

Legenda :

Kyai Mlayopati berasal dari kerajaan Mataram, mempunyai 2 orang anak yang bernama Ki Wonoboyo atau Ki Ageng Mangir dan Ular Kisi. Karena tuntutan putera yang bernama Ular Kisi agar dapat menjadi manusia lagi oleh Ki Mlayopati diperintahkan untuk bertapa melingkari gunung Merapi. Akan tetapi dengan syarat harus bisa bertemu kepala dengan ekornya baru akan tercapai maksudnya menjadi manusia lagi. Tetapi maksud ular kisi belum tercapai dan membohongi, dimana kepala dan ekor belum bisa bertemu namun lidahnya dijulurkan,



akhirnya lidahnya dipotong oleh Ki Mlayopati dan lidah tersebut menjadi tombak Kyai Baru Klinting.

2. Makam Kyai Ageng Gribig

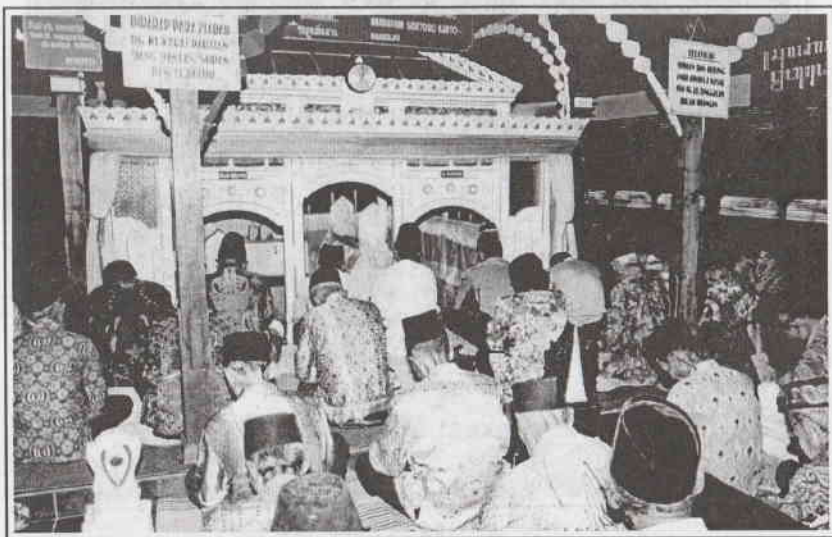
Terletak di Dukuh Jatinom, Kalurahan Jatinom Kecamatan Jatinom

Jarak dari kota Klaten : ± 9 km

Luas kawasan : $70 \text{ m} \times 40 \text{ m} = 2.800 \text{ m}^2$

Luas bangunan : $15 \text{ m} \times 12 \text{ m} = 180 \text{ m}^2$

Panjang makam : $\pm 2 \text{ m}$



Makam Kyai Ageng Gribig

Dibuat : Dari batu merah dan kayu

Fungsi : Sebagai tempat ziarah

Hari istimewa : Malam Jumat Legi dan Kliwon

Pengunjung : ± 5.000 orang tiap bulan

Tujuan utama : Untuk mohon berkah keselamatan



Legenda :

Kyai Ageng Gribig adalah cucu Prabu Browijoyo dari Majapahit, putra dari R.M. Guntur atau Prabu Wasi Jolodoro. Beliau adalah seorang ulama besar pada jaman Mataram yang menyebarkan agama Islam di seluruh kepulauan Nusantara khususnya di Jatinom. Beliau semasa hidupnya sempat naik haji ke Mekah dan pulang dari Mekah membawa oleh-oleh berupa kue Apem dari Arab yang kemudian dibagikan kepada murid-muridnya, karena banyaknya murid beliau sehingga apem tersebut tidak mencukupi, maka beliau memerintahkan kepada Nyai Ageng untuk membuat apem agar mencukupi kekurangan, dan sampai sekarang apem tersebut terkenal dengan nama Apem Yaqowiyu. Di samping makam tersebut terdapat Masjid Agung dan Sendang Plampeyan, Sendang Suran dan Guwo Belan.

3. Makam Nyai Ageng Anjang Mas

Terletak di Dukuh Gledeg, Desa Gledeg Kecamatan Karanganyar

Jarak dari kota Klaten : ± 8 km

Luas : ± 600 m²

Dibuat : Dari Batu bata dan genting

Fungsi : Sebagai tempat ziarah, para Dalang,
Swarawati dan Yoga / Pradonggo

Hari istimewa : Tiap-tiap malam Jumat

Pengunjung : ± 1.000 orang tiap bulan

Legenda :

Nyai Ageng Anjang Mas adalah abdi dalem dalang wanita Kraton Kartosuro pada waktu Amangkurat I, beliau isteri dari Kyai Ageng Anjang Mas atau Lebdoguno, sedang Nyai Ageng Anjang Mas juga sering disebut Nyai Ageng Lebdiwiwo. Pada waktu pecah perang Trunojoyo, Amangkurat I bersama Kyai Ageng Anjang Mas lari ke Tegal dan



Mengenal Kepariwisata **Kabupaten Klaten**

Amangkurat I wafat di Tegal dan dimakamkan di Tegalarum. Nyai Ageng Anjang Mas lari ke Kediri dan untuk kebutuhan sehari-hari beliau nDaleng / Dalang wanita dari Desa ke Desa, setelah perang selesai atau dipandang aman Nyai Ageng dan Kyai Ageng kembali ke Kartosuro dan sebagai Dalang.

Setelah kembali diberi hadiah tanah & sawah di Gledeg Karangnom, dan bertempat tinggal serta wafat dan dimakamkan di Dukuh Gledeg, Desa Gledeg Kecamatan Karangnom sedang Kyai Ageng dimakamkan di Imogiri.

4. Makam Kyai Ageng Syarifudin

Terletak di Dukuh Gading Santren, Desa Belangwetan Kecamatan Klaten Utara

Jarak dari kota Klaten	: ± 5 km
Luas kawasan	: 1.000 m^2
Luas makam	: 25 m^2
Fungsi	: Tempat ziarah
Dibuat dari	: Batu dan sirap
Pengunjung	: ± 1.000 orang tiap bulan

Legenda :

Ki Ageng Syarifudin adalah putra Amangkurat II dari istri putri Demang Ponorogo yang kemudian diberi nama Syarifudin. Setelah dewasa ingin mencari ayahnya, oleh ibunya diberi tahu bahwa ayahnya adalah Amangkurat II. Akan tetapi oleh ibunya tidak diperbolehkan, karena sukar sekali untuk bisa bertemu dengan ayahnya. Maka Syarifudin tetap berangkat ke Kraton Kartosuro dan oleh prajurit Kraton Kartosuro Syarifudin diantarkan menghadap Amangkurat II. Oleh Amangkurat II diakui dan diberi nama BRM. Joko Sang Soko. Karena merasa tidak krasan di Istana beliau meninggalkan Kraton



Samapai di Gading Santren. Beliau menetap dan dimakamkan di Gading Santren. BRM Joko Sang Soko mempunyai sahabat karib Jin Abdul Ghofar dari Mekah.

5. Makam Kyai Melati

Terletak di Kampung Sekalekan, Kalurahan Kota Klaten Kecamatan - Kota Klaten

Luas	: $\pm 56 \text{ m}^2$
Panjang makam	: 1,70 m
Dibuat dari	: Batu bata tanpa atap
Hari istimewa	: Setiap malam Jumat
Fungsi	: Sebagai tempat ziarah
Pengunjung	: ± 2.000 orang tiap bulan

Legenda :

Kyai Ageng Melati adalah pendiri Kota Klaten.

6. Makam Gusti Panembahan Romo

Terletak di Dukuh / Desa Kajoran, Kecamatan Klaten Selatan

Jarak dari kota Klaten	: $\pm 5 \text{ km}$
Luas kawasan	: $25 \times 24 \text{ m} = 600 \text{ m}^2$
Luas bangunan	: $12 \text{ m} \times 7 \text{ m} = 84 \text{ m}^2$
Panjang makam	: $\pm 2 \text{ m}$
Dibuat dari	: Batu merah, Kayu dan batu kapur
Fungsi	: Sebagai tempat ziarah
Hari istimewa	: Malam Jumat Kliwon
Pengunjung	: ± 4.000 orang tiap bulan

Legenda :

Panembahan Romo adalah buyut dari Panembahan Ageng Kajoran. Beliau adalah seorang pujangga Mataram pada waktu pemerintahan



Sultan Agung dan pemerintahan Amangkurat I. Beliau lebih dikenal dengan sebutan Pangeran Kajoran. Panembahan Romo bertempat tinggal dan dimakamkan di Dukuh / Desa Kajoran Kecamatan Klaten Selatan. Didekat makam tersebut terdapat sendang yang digunakan untuk mandi dan sesuci beliau semasa hidup. Di samping itu didekat sendang ada batu yang digunakan untuk sembahyang. Sendang tersebut bernama sendang Rio Manggolo.

7. Makam Gusti Panembahan Agung

Terletak di daerah Kauman, Desa Jimbung Kecamatan Kalikotes.

Jarak dari kota Klaten	: ± 5 km
Luas kawasan	: $22 \times 21 \text{ m} = 462 \text{ m}^2$
Luas bangunan	: $21 \text{ m} \times 15 \text{ m} = 215 \text{ m}^2$
Panjang makam	: $\pm 2 \text{ m}$
Dibuat dari	: Batu merah dan kayu
Fungsi	: Sebagai tempat ziarah
Hari istimewa	: Setiap hari malam Jumat Kliwon
Pengunjung	: ± 4.000 orang setiap bulan
Tujuan	: Untuk mendapatkan berkah / derajat

Legenda :

Panembahan Agung putera dari Pangeran Wogaleh / Pangeran Mas, beliau mendapat tugas dari Kyai Ageng Pandanaran untuk melanjutkan/ menyebarkan sampai di Desa Jimbung, Kecamatan Kalikotes. Dan telah membuat masjid Agung di Dukuh Kauman Desa Jimbung Kecamatan Kalikotes. Panembahan Agung bertempat tinggal dan dimakamkan di Dukuh Kauman, Desa Jimbung Kecamatan Kalikotes.



8. Makam Kyai Ageng Pandanaran

Terletak di Dukuh Paseban, Desa Paseban Kecamatan Bayat.

Jarak dari kota Klaten	: ± 15 km
Luas kawasan	: 1,5 ha
Luas Bangunan	: $14 \text{ m} \times 14 \text{ m} = 106 \text{ m}^2$
Panjang makam	: $\pm 2,5$ m
Dibuat dari	: Batu merah, kayu, sirap
Fungsi	: Sebagai tempat ziarah
Hari istimewa	: Malam Jumat legi
Pengunjung	: ± 10.000 orang tiap bulan



Makam Kyai Ageng Pandanaran

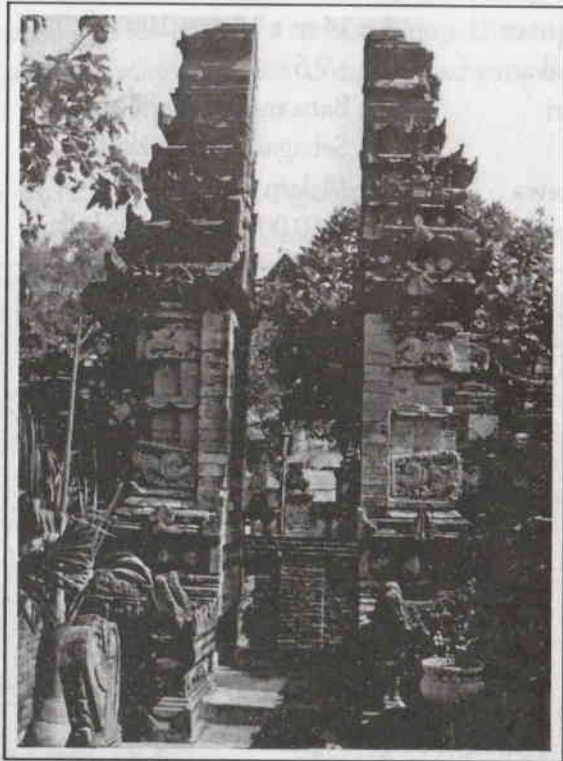
Legenda :

Ki Ageng Pandanaran adalah Bupati Semarang yang diangkat Sunan Kalijogo atas nama Wali Songo. Beliau mendapat tugas menyebarkan agama Islam ke selatan sampai di Bayat. Kemudian beliau



Mengenal Kepariwisata **Kabupaten Klaten**

bernama Sunan Tembayat Beliau bertempat tinggal dan dimakamkan di Dukuh Paseban Desa Paseban Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten di Bukit Jabalkat, di sekitar makam terdapat sendang Maerokoco.



Gapuro Muncar Makam K.A. Pandanaran

9. Makam Menang Lase Konang

Terletak di Dukuh Konang Desa Kebon Kecamatan Bayat

Jarak dari kota Klaten : $\pm$ 15 km

Luas kawasan : 1 ha

Panjang makam : $\pm$ 2,5 m



Mengenal Kepariwisata **Kabupaten Klaten**

Dibuat dari : Batu merah, kayu dan genting
Hari istimewa : Malam Jumat Legi
Pengunjung : $\pm$ 4.000 orang tiap bulan

Legenda :

Menang Lase Konang adalah cucu dari Sunan Tembayat, beliau adalah penziar agama Islam sebagai penerus Sunan Tembayat. Bertempat tinggal dan dimakamkan di Konang, oleh karena itu makamnya disebut makam Konang atau makam Menang Lase.



Makam Menang Lase Konang

10. Makam Rng Ronggowarsito

Terletak di Dukuh Palar Desa Palar Kecamatan Trucuk

Jarak dari kota Klaten : $\pm$ 15 km

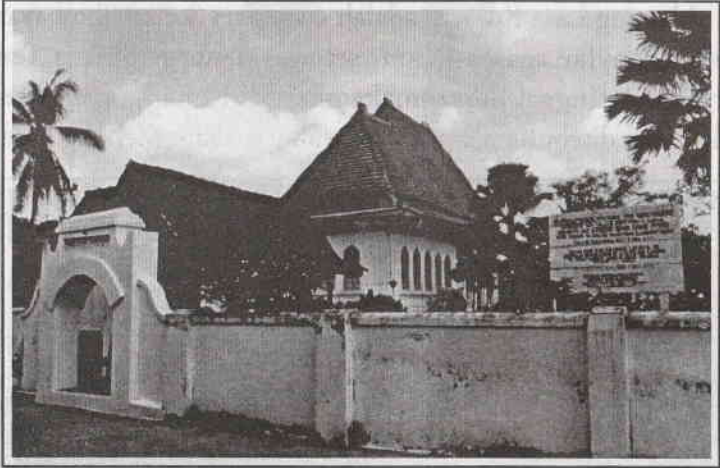
Luas kawasan : 150 m x 100 m = 15.000 m²

Luas Bangunan : 22 m x 12 m = 264 m²



Mengenal Kepariwisataaan **Kabupaten Klaten**

Panjang makam	: $\pm$ 2 m
Dibuat dari	: Marmer dan genting soka
Fungsinya	: Sebagai tempat ziarah
Hari istimewa	: Malam Jumat dan Selasa Kliwon
Pengunjung	: $\pm$ 10.000 orang tiap bulan.



Makam Rng Ronggowarsito



Patung Rng Ronggowarsito

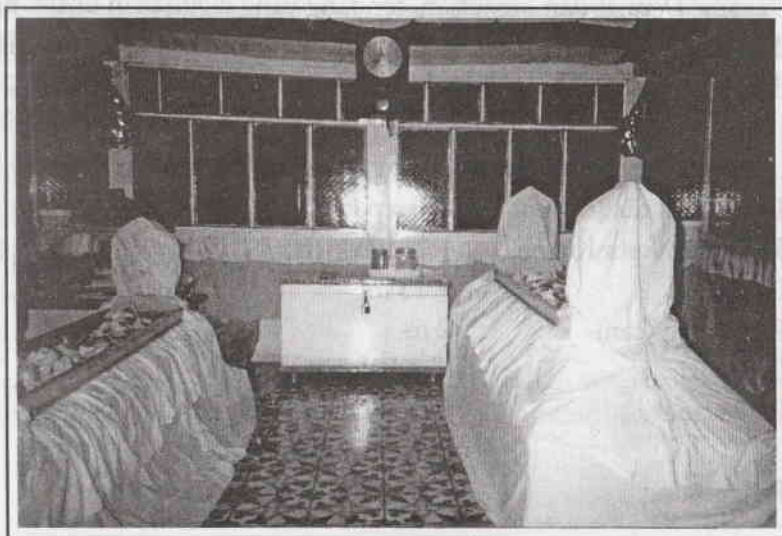


Legenda :

Rng Ronggowarsito adalah putera dari Mas Ngabehi Ronggo Warsito II Abdi dalem Panewu/Carik Adipati Anom Kraton Surakarta. Beliau adalah Pujangga Kraton Surakarta, wafat pada tanggal 24 Desember 1973 (5 Dulhijah 1802). Beliau bertempat tinggal dan dimakamkan di Dukuh Palar Desa Palar Kecamatan Trucuk. Di dekat lokasi makam terdapat sumur tiban bernama Nyai Sekar Gading Melati yang digunakan untuk tempat sesuci, dan apabila habis bersemedi/nyepi lalu mandi di sumur tersebut badan terasa segar kembali. Makam tersebut pernah dipugar oleh Presiden RI yang pertama tahun 1952.

11. Makam Ki Ageng Perwito

Terletak di Dukuh Ngreden Desa Ngreden Kecamatan Wonosari
Jarak dari kota Klaten : $\pm$ 25 km



Makam Kyai Ageng Perwito



Mengenal Kepariwisataan Kabupaten Klaten

Luas kawasan	: 50 m x 40 m = 2.000 m ²
Luas bangunan	: 20 m x 14 mm = 280 m ²
Panjang makam	: 2,5 m
Dibuat dari	: Batu merah, kayu dan sirap
Fungsi	: Sebagai tempat ziarah
Hari istimewa	: Jumat Wage
Pengunjung	: ± 4.000 orang tiap bulan

Legenda :

Ki Ageng Perwito adalah senopati perang dari Pajang atau Pujangga. Putera dari Syech Alim Akbar III / Sultan Trenggono raja Demak Bintoro. Ki Ageng Perwito bertempat tinggal dan dimakamkan di Dukuh Ngreden Desa Ngreden Kecamatan Wonosari.

Tujuan ziarah : Adalah Untuk mendapatkan berkah dari bagi ahli Dagang, Derajat dan kesaktian, sendang yang digunakan untuk mandi dan sesuci beliau pada waktu hidupnya. Sendang tersebut dikenal dengan nama Sendang Tretes.

12. Tempat Petilasan Sembahyang Kanjeng Sunan Kalijogo

Terletak di dukuh Sepi Desa Barepan Kecamatan Cawas.

Jarak dari kota Klaten	: ± 20 km
Luas	: ± 15 m ²
Panjang makam	: 2 m
Dipagari	: Tembok batu merah
Petilasan	: Berupa batu putih berujud lekukan - lekukan petilasan sholat
Pengunjung	: ± 10.000 orang tiap bulan



Mengenal Kepariwisataan **Kabupaten Klaten**

Legenda :

Konon pada waktu Sunan Kalijogo menyebarkan agama Islam di daerah Cawas, pada waktu akan menjalankan ibadah sholat maghrib mencari tempat untuk ibadah sholat tidak ada tempat yang memadai, maka beliau mencari tempat dan menemukan tempat berupa batu putih di suatu tempat yang sepi untuk menjalankan sholat Maghrib. Kemudian tempat tersebut dinamakan Desa Sepi.

Legenda :
 1. Kawasan hutan lindung
 2. Kawasan hutan produksi
 3. Kawasan hutan konservasi
 4. Kawasan hutan wisata
 5. Kawasan hutan budidaya
 6. Kawasan hutan perikanan
 7. Kawasan hutan perikanan
 8. Kawasan hutan perikanan
 9. Kawasan hutan perikanan
 10. Kawasan hutan perikanan

11. Kawasan hutan perikanan
 12. Kawasan hutan perikanan
 13. Kawasan hutan perikanan
 14. Kawasan hutan perikanan
 15. Kawasan hutan perikanan
 16. Kawasan hutan perikanan
 17. Kawasan hutan perikanan
 18. Kawasan hutan perikanan
 19. Kawasan hutan perikanan
 20. Kawasan hutan perikanan

21. Kawasan hutan perikanan
 22. Kawasan hutan perikanan
 23. Kawasan hutan perikanan
 24. Kawasan hutan perikanan
 25. Kawasan hutan perikanan
 26. Kawasan hutan perikanan
 27. Kawasan hutan perikanan
 28. Kawasan hutan perikanan
 29. Kawasan hutan perikanan
 30. Kawasan hutan perikanan



BAB III

UPACARA TRADISIONAL

A. Upacara Tradisional Tanjungsari

Terletak di Dukuh Dlimas, Desa Ceper Kecamatan Ceper

Jarak dari kota Klaten : ± 6 km

Luas kawasan : 1.000 m^2

Diadakan : Tiap-tiap bulan Syura, jatuh pada hari
Jumat Kliwon (Jumat Wage)

Sifatnya : Rutin tiap-tiap tahun

Jumlah Pengunjung : ± 10.000 orang

Legenda :

Asal usul upacara tradisional Tanjungsari.

Alkisah pada waktu pecahnya kerajaan Majapahit ada 2 (dua) orang putri kerajaan yang bernama : Roro Tanjungsari dan Roro Payung Gilap yang lolos dari kerajaan dan kesasar sampai di sebuah desa yang masih berupa hutan. Karena kesedian dua putri tersebut yang menangis terus menerus dan tidak makan dan minum lalu kedua putri tersebut hilang bersama raganya (muksa).

Dengan hilangnya kedua putri di tempat itu timbullah pohon Dlimo, sedang buahnya setelah masak seperti emas maka Desa tersebut diberi nama Dlimas.

Masyarakat di Desa Dlimas pada waktu itu hidup serba kekurangan dan dapat diibaratkan bisa makan sehari dan tidak makan tiga hari. Pada suatu hari ada salah satu penduduk yang mendapat ilham agar kehidupannya menjadi baik agar supaya pohon Delia tersebut dirawat (dipelihara).

Alkisah setelah pohon tersebut dipelihara dengan baik ternyata kehidupan masyarakat di Desa Dlimas menjadi baik, dan setelah pohon Delia itu



Mengenal Kepariwisata **Kabupaten Klaten**

mati ditempat tersebut ditanami pohon Tanjung dan didekat pohon Tanjung diperingati dibuat dua arca : Tanjungsari dan Payung Gilap. Dengan perubahan nasib / kehidupan masyarakat Desa Dlimas dari serba kekurangan menjadi serba kelebihan timbulah kepercayaan, bahwa pada tiap-tiap bulan Syura yang jatuh pada hari Jumat Wage mengadakan upacara selamatan dan tayuban dan dilakukan setelah sholat Jum'at dengan cara para penduduk membawa hidangan / ambeng dibawa di suatu tempat di bawah pohon tanjung. Setelah upacara selamatan dilanjutkan dengan upacara tayuban / janggrungan. Upacara ini diberi nama Tanjungsari / Tanjungsaren karena dilakukan di bawah pohon Tanjung. Sedang upacara Tayuban (Janggrungan) dilakukan karena kedua putri tersebut pada waktu di Kraton kesenangannya menari srimpi, Tari Tayub di Dlimas ini sangat berlainan karena sifatnya upacara suci, penari ini dilakukan putra dan putri mula-mula suami istri, perkembangan sekarang pada waktu upacara si istri tidak datang lagi mengingat di rumah banyak tamu yang datang.

Upacara tersebut diteruskan malam-malam berikutnya dengan pertunjukan ketoprak, wayang orang, wayang kulit dan lain-lain. Banyak masyarakat dari daerah lain yang berdatangan untuk berjualan, mendirikan stand kerajinan, permainan anak-anak dan lain-lain sehingga terwujud suatu pasar malam yang berlangsung beberapa hari.

Upacara tradisional Tanjungsari terus berkembang dan pengunjungnya bertambah banyak. Upacara ini sudah menjadi kepercayaan para penduduk Dlimas, mereka yang bekerja di luar kota Klaten pun berusaha untuk datang/pulang untuk mengikuti upacara tersebut.

B. Upacara Tradisional Yaqowiyu

Terletak di Dukuh Jatinom, Kalurahan Jatinom, Kecamatan Jatinom

Jarak dari Kota Klaten : ± 9 km

Luas kawasan : 5 Ha



Mengenal Kepariwisata **Kabupaten Klaten**

Diadakan	: Pada hari Jumat tiap-tiap pertengahan bulan Sapar
Bentuk	: Upacara Adat
Sifat	: Rutin tiap-tiap tahun
Jumlah pengunjung	: $\pm$ 50.000 orang tiap tiap tahun

Legenda :

Upacara ini mulai pertama kali berbentuk majelis pengajian yang dikunjungi oleh umat Islam dan masyarakat sekeliling Jatinom. Upacara ini diselenggarakan setiap setahun sekali pada hari Jumat pertengahan bulan Sapar.

Adanya Upacara ini dinamakan Yaqowiyu diambil dari doa Kyai Ageng Gribig sebagai penutup pengajian yang berbunyi : Ya qowiyu Yaa Assis qowina wal muslimin, Yaa qowiyyu warsuqna wal muslimin, yang artinya : Ya Tuhan berikanlah kekuatan kepada kita segenap kaum muslimin, doa tamu itu dihormati dengan hidangan kue roti, dan ternyata hidangan kurang, sedang tamunya masih banyak yang belum menerimanya, Nyai Ageng segera membuat kue apem yang masih dalam keadaan hangat untuk dihidangkan kepada para tamu undangan tersebut. Majelis pengajian ini sampai sekarang setiap tahunnya masih berjalan, yang dilakukan pada malam Jumat dan menjelang sholat Jumat pada pertengahan bulan Sapar, setiap tahunnya Doa Kyai Ageng Gribig itu dibacakan dihadapan hadirin, para pengunjung kemudian menyebutkan Majelis Pengajian itu dengan sebutan nama : ONGKOWIYU yang dimaksudkan JONGKO WAHYU atau mencari wahyu. Kemudian oleh anak turunnya istilah ini dikembalikan pada aslinya yaitu YAQOWIYU.

Sedang di lokasi ini terdapat juga peninggalan Kyai Ageng Gribig berupa : Gua Belan, Sendang Suran, Sendang Plampeyan dan Oro-oro Tarwiyah.



Mengenal Kepariwisata Kabupaten Klaten

Di samping itu masih ada satu peninggalan yaitu Masjid Alit atau Masjid Tiban. Perlu kiranya ditambahkan di sini bahwa sepulangnya Kyai Ageng Gribig dari Mekah tidak hanya membawa apem saja tetapi juga membawa segenggam tanah dari Oro-oro Arofah dan tanah ini ditanamkan di Oro-oro Tarwiyah.

Adapun oro-oro ini disebut Tarwiyah karena tanah dari Mekah yang ditanamkan Kyai Ageng Gribig yang berasal dari Padang Arofah ketika beliau sedang mengumpulkan air untuk bekal untuk bekal wukuf di Arofah pada tanggal 8 bulan Dzulhijah. Dari tanggal 8 Dzulhijah ini dinamakan Yaumul Tarwiyah yang artinya pada tanggal itu para jamaah Haji mengumpulkan air sebanyak-banyaknya untuk bekal wukuf di Arofah.



Perayaan Yaqowiyu



C. Upacara Tradisional Bersih Sendang

Terletak di Desa Pokak, Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten

Jarak dari Kota Klaten : $\pm$ 5 km

Luas kawasan : m²

Diadakan : Sesudah panen pada musim kemarau dan telah dibakukan pada bulan Agustus hari Jumat Wage atau pada bulan Juli sesudah tanggal 25 atau bulan September sebelum tanggal 5

Sifatnya : Rutin tiap-tiap tahun

Jumlah Pengunjung : Cukup banyak dan kebanyakan orang - orang setempat yang telah berhasil dan menyempatkan diri untuk pulang

Legenda :

Dahulu kala ada Kadipaten yang pusat Pemerintahannya sebelah barat berbatasan dengan Kadipaten Gunung Merapi dan sebelah timurnya berbatasan dengan Kadipaten Gunung Lawu, Kadipaten ini dipegang oleh Adipati Ki Singodrono dengan Patihnya Ki Eropoko, semua bijaksana, tekun menggeluti ilmu kebatinan dan kamuksan.

Ki Eropoko mempunyai putri yang bernama Mas Ajeng Lulud yang cantik parasnya dan menyukai segala tari-tarian dan karawitan, pimpinan wadyobolo di Kadipaten tersebut menjadi bawahannya Nyi Roro Kidul dan setiap tahunnya di Kadipaten Gunung Merapi menyerahkan pisungsung manusia, sedang di Kadipaten Gunung Lawu berujud Hewan.

Ki Singodrono dan Ki Eropoko tidak setuju dengan korban manusia, maka menyebabkan keduanya muksa, Ki Singodrono muksa di Sendang Barat dan Ki Eropoko muksa di Sendang Timur, pada suatu hari ada seorang petani, karena lelahnya mengerjakan sawahnya pada saat dia layap-layap setengah tertidur (Layap-layap mendengar suara : He, Ki Petani agar hasil sawahmu banyak / melimpah dan cukup untuk hidup sekeluarga



Mengenal Kepariwisata **Kabupaten Klaten**

dan dapat sejahtera, nanti setelah panen hendaknya kamu mengadakan sesaji di Sendang ini yang berujud nasi tumpeng dengan memotong kambing lalu dimasak dengan bumbu becek dan minumannya dawet lalu dipisung-sungkan kepada Nyi Roro Kidul seperti Kadipaten Gunung Lawu, maka sehabis panen tepatnya pada waktu hari Jumat Wage, lalu mengadakan sesaji seperti apa yang telah ia dengar.

Lalu tradisi ini berjalan turun temurun yang dimulai pada saat petani tadi bermimpi untuk mengadakan syukuran sesuai cerita yang berkembang dan telah diyakini oleh masyarakat, menjadi suatu adat kepercayaan masyarakat Desa Pokok Kecamatan Ceper. Dan pada perkembangannya bukan dari Desa Pokak saja namun masyarakat umumpun ikut dalam kegiatan bersih sendang dimaksud.



Upacara Bersih Sendang

Masyarakat Desa Pokak merayakan ritual Bersih Sendang sebagai ungkapan rasa syukur atas semua rezeki yang telah dilimpahkan dengan



Mengenal Kepariwisataan **Kabupaten Klaten**

diwujudkan dengan pesta sesaji dalam bentuk nasi tumpeng dan minuman dawet dengan memotong kambing sebagai persembahan.

Pemotongan kambing dilakukan dibawah pohon karet yang umurnya telah ratusan tahun dan memakai alas pelataran akar pohon, sesuatu yang diluar jangkauan akal manusia dan seakan tidak wajar bahwa darah yang keluar dan mengucur di pelataran akar karet tersebut seakan hilang dan tidak berbekas, lenyap begitu saja, padahal kambing yang dipotong tidak kurang dari 100 ekor kambing dan berjenis kelamin laki-laki. Dan pada malam sebelum pemotongan diadakan tahlil di pelataran kanan kiri sendang.



Pemotongan Kambing

D. Upacara Tradisional Jodangan / Ruwahan

Terletak di Dukuh Paseban, Desa Paseban, Kecamatan Bayat

Jarak dari kota Klaten : $\pm$ 15 km

Luas kawasan : 1 Ha



Mengenal Kepariwisataan **Kabupaten Klaten**

Diadakan : Pada hari Jumat tiap tanggal 27 Ruwah
Sifatnya : Rutin tiap-tiap tahun
Jumlah pengunjung : $\pm$ 5.000 orang



Upacara Tradisional Jodangan / Ruwahan

Legenda :

Upacara tradisional Jodangan / Ruwahan tepatnya pada hari Jumat Kliwon tanggal 27 Ruwah di Paseban Bayat. Hal ini terjadi karena masyarakat khususnya di Bayat tidak dapat melupakan jasa-jasa Kyai Ageng Pandanaran yang telah ikhlas meninggalkan jabatan dan harta kekayaan, semata-mata untuk mencari kebahagiaan dan kesempurnaan di akherat. Beliau diangkat menjadi wali pada hari Jumat Kliwon tanggal 27 Ruwah setelah menjadi wali penutup, menggantikan wali Syeh Siti Jenar selama 25 tahun.

Maka tiap-tiap tanggal 27 Ruwah ditetapkan sebagai hari Jodangan/ Ruwahan, timbulah suatu kepercayaan dari masyarakat bahwa pada hari



Mengenal Kepariwisata Kabupaten Klaten

hari Jodangan / Ruwahan semua penduduk membuat hidangan / kenduri yang ditempatkan pada Jodang untuk dibawa bersama-sama naik ke Makam Kyai Ageng Pandanaran dengan diiringi Reyog atau Rodad. Para penduduk berkumpul di Gapura pertama yang tercantum sengkalan **Murti Sariro Jlengging Ratu** (berarti tahun berdirinya Gapura 1488).

Setelah perlengkapan lengkap mulailah para wanita nyunggi tenong dan para Pria memikul Jodang diiringi dengan Reyog / Rodad berjalan perlahan-lahan menuju ke gapura kedua yang bernama **Segoro Muncar** yang di sebelah kanan gapura terdapat langgar sedang di sebelah kirinya terdapat sebuah bangunan yang disebut **Balai Rante**. Iring-iringan berhenti sejenak, Reyog / Rodad berhenti di Balai Rante untuk terus mengadakan pertunjukan, sedang pembawa Jodang terus menaiki dengan undak-undakan. Tangga batu berakhir pada sebuah Masjid yang terletak pada ujung depan kompleks makam, di belakang Masjid terdapat bangsal pria yaitu **Bangsal Jawi**, setelah melewati gapura Pangrantonan sampai pada bangsal wanita yaitu **bangsal Jero**;

Dengan melalui tiga gapura lagi yaitu **Pangemut, Pamuncar, dan Bale Kencur** sampailah pada pendopo **Praboyekso**. Di sinilah para pembawa Jodang berhenti untuk mengadakan upacara selamat dengan membaca Tahlil dan Doa. Setelah upacara selesai para sesepuh / orang terkemuka menaiki tangga batu yang di kiri kanannya terdapat sepasang **Gentong Sinogo** dan setelah melalui gapura terakhir sampailah pada **Gedong Intan** tempat di mana Sunan Tembayat dimakamkan dengan kedua istri beliau. Para sesepuh dan pemuka agama dan orang-orang terkemuka mengadakan upacara penggantian Singep yang didahului upacara nyekar. Setelah upacara penggantian singep ini, upacara tradisional Jodangan / Ruwahan dianggap telah selesai dan diteruskan kembul bersama, hidangan dibagi-bagikan pada semua yang datang dan sebagian dibawa turun untuk pemain reyog / rodad. Upacara Jodangan / Ruwahan ini berjalan tiap-tiap tahun setelah sholat Jumat dan satu minggu



sebelum hari pelaksanaan diadakan upacara membersihkan makam yang berada di kompleks makam Sunan Tembayat, satu minggu sebelum hari pelaksanaan tempat ini sudah ramai dikunjungi orang.

E. Upacara Tradisional Padusan

Upacara tradisional padusan diadakan di obyek wisata Pemandian Jolotundo, Sumber Air Ingas, Ponggok, Lumban Tirto dan Tirto Mulyono sehari sebelum menjalankan ibadah puasa di bulan Ramadhan. Kegiatan ini dihadiri beribu-ribu pengunjung guna mensucikan diri sebelum menjalankan ibadah puasa.

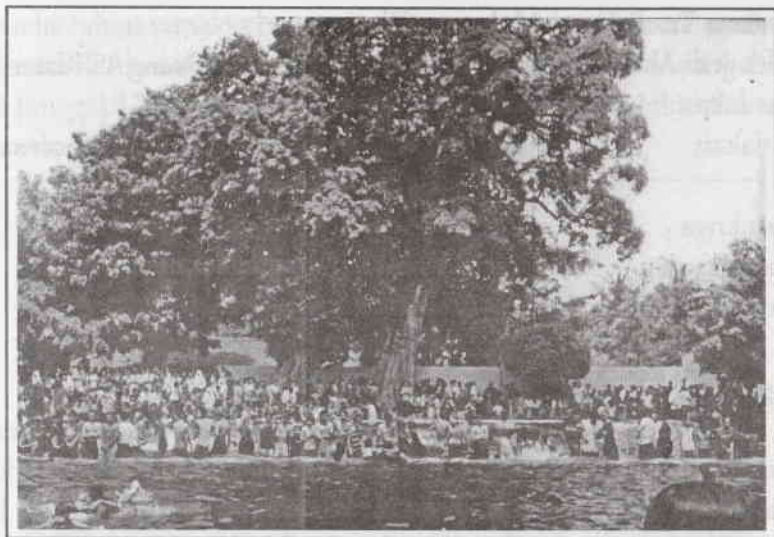
Menurut kepercayaan budaya kebiasaan atau tradisional orang Jawa pada umumnya bagi yang menganut agama Islam mempunyai anggapan bahwa sebelum menjalankan ibadah puasa di bulan Ramadhan perlu mensucikan diri, orang Jawa menyebutnya dengan padusan yaitu mandi di pemandian tersebut di atas agar puasanya dapat lancar, berjalan dengan baik sehingga banyak pengunjung yang datang ke obyek wisata pemandian tersebut.



Padusan di Pemandian Sumber Air Ingas



Mengenal Kepariwisataan **Kabupaten Klaten**



Padusan di Jolotundo



Padusan di Tirto Mulyono



F. Upacara Tradisional Maleman Klaten

Terletak di Alun alun kota Klaten, dan Monumen Juang 45 Klaten

Luas lokasi : $\pm$ 1 ha

Diadakan : Tiap malam tanggal 21 bulan Romadhon sampai dengan Idul Fitri

Bentuknya : Pasar Malam

Sifatnya : Rutin tiap tiap tahun

Jumlah pengunjung : $\pm$ 25.000 orang

Legenda :

Alkisah pada bulan-bulan Romadhon adalah merupakan bulan suci, bulan yang penuh rahmat dan barokah bagi umat Islam, upacara ini konon kisahnya bermula di sekitar Masjid Mlinjon, pada malam 21 bulan Romadhon, menurut keyakinan kaum muslimin adalah malam turunnya: **Lailatulqodar** yang artinya malam yang lebih baik dari seribu malam.

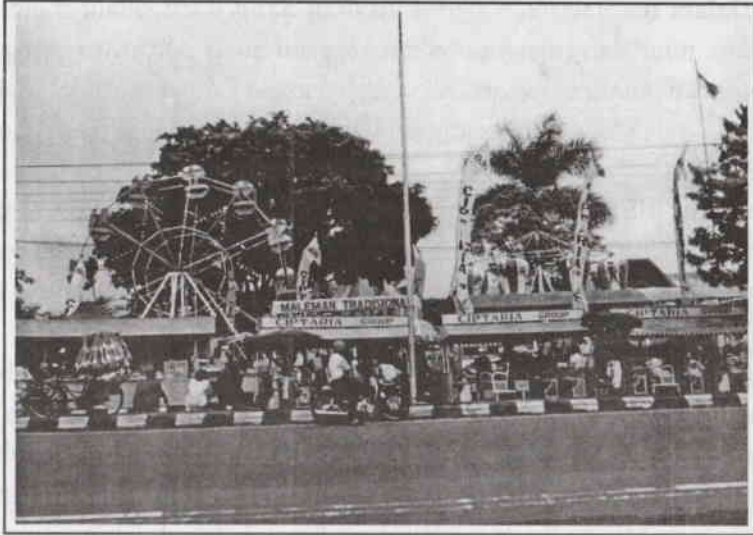
Malam itu malam yang penuh selamat sejahtera sampai terbit fajar. Pada malam-malam itu Masjid Mlinjon dipenuhi oleh kaum muslimin untuk menunaikan sholat tarawih yang diteruskan dengan tadarusan Al Quran sampai larut malam menjelang suhur, bagi masyarakat umum ikut menghormat malam bahagia itu dengan jalan-jalan atau cegah lek sampai larut malam bahkan ada yang sampai terbit matahari dengan harapan agar mendapat **Lailatulqodar**. Di sekitar Masjid Mlinjon itu banyak orang yang berjualan, mendirikan stand kerajinan, mainan anak-anak maka lokasi tersebut menjadi ramai.

Maka keramaian tanggal malam 21 Romadhon merupakan tradisi tiap tiap tahun diadakan.

Pada suatu ketika Sinuhun Paku Buwono ke X berkenan sholat tarawih di Masjid Mlinjon serta menyaksikan adanya keramaian tersebut dan Alun-alun Klaten dekat nDalem Kadipaten (sekarang gedung RSPD). Upacara tradisional Maleman di Alun-alun ini berjalan baik, bahkan dari



tahun ke tahun semakin berkembang keramaiannya. Upacara tradisional Maleman di Alun-alun Klaten berjalan rutin tiap-tiap tahun yang dimulai dari tanggal 12 Romadhon sampai dengan Hari Raya Idhul Fitri yang diteruskan dengan Upacara Syawalan di Jimbung.



Perayaan Tradisional Maleman

G. Upacara Tradisional Syawalan

Terletak di Dukuh Jimbung, Desa Jimbung Kecamatan Kalikotes dan Desa Krakitan Kecamatan Bayat.

Jarak dari kota Klaten : ± 7 km

Luas lokasi : 8 ha

Diadakan : Tiap-tiap tanggal 8 Syawal

Bentuk : Pasar malam

Sifat : Rutin tiap tahun

Jumlah pengunjung : ± 75.000 orang tiap tahun



Legenda :

Alkisah pada jaman dahulu sekitar tahun 365 (Tahun sengkolo) di Wirote tanah Jeporo berdirilah suatu kerajaan di bawah Sang Ratu Worosingo.

Dalam menjalankan pemerintahan Sang Ratu selalu memegang keadilan, jujur dan mengutamakan kesejahteraan rakyatnya. Sang Ratu mempunyai putera satu-satunya yang bernama Pangeran Adpati Patohan yang selalu dididik dalam kejujuran dan diharapkan dapat menggantikan tahta kerajaan.

Dilain pihak di kerajaan Keling, Sang Prabu mempunyai puteri bernama Dewi Wahdi yang sangat cantik jelita, Sang Prabu adalah seorang raja yang kaya raya yang pada waktu itu dapat menyetujui puterinya untuk dipersunting Pangeran Patohan.

Pada suatu hari Sang Prabu memerintah Sang Patih disertai beberapa prajurit dengan diam-diam meletakan peti kencana yang berisikan emas berlian di tanah kerajaan Wirote dengan maksud untuk membuktikan kejujuran Sang Ratu yang tersohor tidak kepengin harta orang lain.

Pada waktu itu Pangeran Patohan disertai oleh abdi kinasihnya Kyai Sidhoguro dan para punggowo projo baru tegar jaran keliling kerajaan, tiba-tiba kaki kuda yang dinaiki Pangeran Patohan menginjak peti kencono yang mengakibatkan Pangeran Patohan terjatuh dan terkilir kakinya.

Sampainya di kerajaan, Kyai Sidhoguro melaporkan apa yang telah dialami oleh Pangeran Patohan pada waktu tegar jaran, namun Sang Ratu tetap menyalahkan puteranya dan harus dihukum meskipun Sang Pangeran putera satu-satunya. Hukum harus dijalankan tanpa pandang bulu, kakinya yang kiri dipotong sampai pergelangan tapak kaki dan diharuskan meninggalkan kerajaan.

Sang Pangeran diikuti oleh abdi kinasihnya Kyai Sidoguro menuju ke Gunung Botak Kalikuning, sampainya di situ dengan tekun dan sahabat Kyai Sidoguro mengobati kaki Sang Pangeran dengan memasukan dalam



Mengenal Kepariwisataan **Kabupaten Klaten**

ember (tanah yang didalamnya ada airnya). Setelah kaki Sang Pengeran sembuh dicobanya untuk jalan-jalan dan sampailah di Desa Purno, Jiwan yang berarti jiwa Sang Pangeran telah purno. Pangeran mendirikan Kadipaten.



Perayaan Tradisional Syawalan



BAB IV

KESENIAN TRADISIONAL

A. Sendratari Roro Jonggrang

Mengangkat sebuah legenda terjadinya Candi Prambanan. Sendra Tari Roro Jonggrang mengisahkan jalinan asmara Bandung Bondowoso dengan Dewi Roro Jonggrang yang berakhir secara tragis. Menyadari bahwa calon suaminya adalah pembunuh Prabu Boko, ayah yang dicintainya. Gejolak hati untuk membalas dendam, maka syarat pinangan Bandung harus sanggup mewujudkan candi yang berjumlah seribu buah. Adalah suatu permintaan yang sulit untuk diwujudkan dalam waktu satu malam.



Sendratari Roro Jonggrang



Sendratari Roro Jonggrang

Dengan bala bantuan raja tentara Jin yang bernama Bondowoso diharapkan dapat mewujudkan jumlah seribu candi sebelum fajar tiba, namun alunan gegog lesung yang mengisyaratkan aktifitas manusia menumbuk padi pada pagi hari sebagai tanda fajar tiba dilakukan oleh masyarakat Prambanan atas perintah Dewi Roro Jonggrang, yang berarti Bandung gagal mewujudkan impiannya.

Kekesalan dan kemarahan Bandung atas kelicikan Dewi Roro Jonggrang, maka disumpahlah Dewi Roro Jonggrang menjadi arca untuk melengkapi jumlah seribu candi.



Mengenal Kepariwisataan **Kabupaten Klaten**

B. Jatilan

Jatilan adalah tari tradisional yang menggambarkan tentang keprajuritan, pada waktu perang-perangan yang dilakukan beberapa orang dengan cara naik kuda kepang.



Jatilan Bugisan



Dalam tari jatilan ini diperagakan dengan pakai kuda kepang / kuda lumping yang dikendalikan oleh seorang pawang yang diawasi oleh Ki Pentul dan Ki Tembem.

Diiringi dengan gamelan yang berupa : Kendang, Bende dan Kecer.

Dalam tari Jatilan ini dimasukan unsur magis yang melambangkan kekebalan dari tiap pemain mengenakan topeng / kacamata hitam. Tari Jatilan di Kabupaten Klaten yang terkenal tari Jatilan dari Desa Bugisan Kecamatan Prambanan. Tari Jatilan ini dipentaskan tiap hari Jumat di panggung terbuka di Desa Bugisan, Kecamatan Prambanan untuk para touris asing maupun domestik.

C. Ketoprak

Ketoprak adalah kesenian rakyat yang berbentuk sandiwara atau drama, ketoprak ini timbulnya pada tahun $\pm$ 1922 pada masa Mangkunegaran. Sebagai ilustrasi diiringi gamelan yang berupa lesung, alu, kendang dan seruling, karena cerita atau pantun-pantunnya merupakan sindiran kepada Pemerintah atau Kerajaan maka kesenian ketoprak ini lalu dilarang. Namun karena kesenian rakyat akhirnya tetap berkembang di daerah pedesaan / pesisiran. Setelah sampai di Yogyakarta ketoprak ini disempurnakan dengan iringan gamelan jawa lengkap dan thema ceritanya mengambil babad sejarah, cerita rakyat atau kerajaan sendiri. Ketoprak ini dilakukan oleh beberapa orang menurut keperluan ceritanya. Adapun ciri khas dari ketoprak ini dilakukan dengan dialog bahasa Jawa.

D. Srandul

Srandul adalah kesenian tradisional rakyat yang menggambarkan tentang kehidupan Demang pada jaman kerajaan.

Srandul biasanya dilakukan $\pm$ 15 orang lengkap dengan iringannya yang berupa : Kendang , Angklung dan Terbang Besar.



Mengenal Kepariwisataan **Kabupaten Klaten**

Dalam kesenian Srandul ini dilakukan dengan dialog yang berupa parikan atau tembang dan percakapan. Kesenian Srandul ini semula timbul di Dukuh Jogodayoh, Desa Gumulan Kecamatan Kota Klaten. Adapun Srandul ini masih berkembang dengan baik di Prambanan dan Kemalang.

E. Sruntul

Pada waktu itu para seniman banyak yang ngamen, karena untuk mementaskan kesenian Srandul terlalu jemu sedang untuk mementaskan Kesenian Ketoprak terlalu banyak peralatannya, sehingga timbullah perpaduan antara Sruntul dan Ketoprak.

Disebut dengan Sruntul karena datangnya tanpa diundang dan bersikap sruntal-sruntul.

Pada saat itu berkembang dengan pesat karena kesenian ini dianggap lebih modern.

- Ciri khususnya :
- Pemain bisa merangkap sebagai penabuh ;
 - Dengan memakai lampu penerangan oncor ;
 - Tema cerita terdiri 3 babak dan setiap babak bisa terjadi beberapa adegan ;
 - Bentuk pakaian sangat sederhana dan pengiring gamelannya berupa : Demung, Saron, Gong, Kempul, Kenong, Angklung, Terbang, Jedor.

E. Tari Topeng

Tari Topeng adalah kesenian tradisional yang para pemainnya mengenakan topeng sesuai dengan peran / dapukaannya.

Timbulnya kesenian ini dari Kediri Jawa Timur, tari topeng dilaksanakan dengan percakapan / dialog dan diiringi gamelan Jawa Slendro lengkap. Adapun tema ceritanya : Cerita Panji.

Di Kabupaten Klaten untuk pertama kali dilaksanakan oleh para Dalang wayang kulit dan perkumpulan Tari Topeng yang terkenal bernama MAGODO di Desa Jogosetran Kecamatan Kota Klaten.



Keistimewaan Tari Topeng pada saat itu :

- Tidak setiap orang bisa melakukannya kecuali para Dalang ;
- Kesenian Topeng ini dalam dialog dengan melepaskan topeng dari gigitan, akan tetapi tetap dipegang untuk menutupi mukanya ;
- Tarian ini khusus dipentaskan pada waktu siang hari dan tidak dilaksanakan pada malam hari ;

Namun demikian pada saat sekarang tari topeng tersebut sudah dapat dilaksanakan oleh para remaja.

G. Wayang Babad

Wayang Babad adalah suatu bentuk kesenian rakyat berupa wayang kulit yang ceritanya diambil dari cerita Babad atau Ketoprak. Wayang Babad ini bisa dipentaskan siang hari maupun malam hari dengan diiringi gamelan lengkap Slendro dan Pelog.

Kesenian ini dimainkan oleh seorang Dalang, adapun cerita wayang babad ini bertemakan cerita-cerita yang mirip dengan Ketoprak.

Keistimewaannya adalah bentuk dari wayang tidak seperti wayang purwa, melainkan seperti bentuk ketoprak.

Lama pementasan menurut kebutuhannya, adapun timbulnya wayang babad ini setelah kemerdekaan dalam rangka penerangan kepada masyarakat, sampai sekarang kesenian ini masih terpelihara dengan baik di Desa Ceporan Kecamatan Gantiwarno.

H. Wayang Klitik

Wayang Klitik adalah bentuk kesenian wayang yang dibuat dari kayu.

Ceritanya bertemakan cerita Panji atau cerita Majapahit, dilaksanakan oleh seorang Dalang yang diiringi gamelan Jawa yang berupa : Kendang, Saron, Wilahan, Ketuk, Kenong, Kempul, Gong dan Suwukan.

Ciri Khas : Dalang kalau memerankan adegan perang dengan parikan, sulukannya dengan tembang mocapat.



Adapun dialog percakapan seperti wayang purwa. Timbulnya kesenian ini sejak kerajaan Singosari, dan sampai sekarang masih terpelihara dengan baik di Kecamatan Gantiwarno.

I. Wayang Sadat

Wayang Sadat adalah suatu bentuk kesenian rakyat yang berupa wayang kulit, namun cerita wayang sadat ini bertemakan cerita-cerita sejarah Islam dan ceritanya diambil dari cerita akhir kerajaan Majapahit sampai awal kerajaan Mataram.

Wayang Sadat ini dapat dipentaskan siang hari maupun malam hari, kesenian ini dimainkan oleh seorang Dalang dengan diiringi gamelan lengkap Slendro dan Pelog.

Keistimewaan :

- Teknik pakeliran bersifat kontemporer menurut jalan ceritanya ;
- Jejer pertama tidak harus / mesti kraton ;
- Untuk kayon (gunung) sebelah kanan gunung didampingi pohon beringin dan gunung sebelah kirinya didampingi pohon kelapa ;
- Warna kelir kuning , bingkai hijau dengan ukuran $\pm 3,5$ m lebar ± 2 m.

Lama pementasan menurut kebutuhan, dialog percakapan dengan bahasa Jawa. Timbulnya kesenian ini sejak tahun 1970, sampai sekarang kesenian ini terpelihara dengan baik di Desa Mireng, Kecamatan Trucuk.

J. Kesenian Paguyuban Musik Bambu Pring Sedapur

Kesenian ini lahir di Dukuh Purwodadi, Desa Bugisan Kecamatan Prambanan, kesenian ini diciptakan oleh seorang tokoh seni bernama Suparman Hadi, seni ini berawal dari guyupnya kekeluargaan dari kebiasaan ronda malam yang menggunakan peralatan dari bambu (tek-tek untuk berkeliling kampung menjaga keamanan desa). Mengambil nama pring sedapur dengan maksud bahwa perkumpulan ini sangat erat seperti serumpun bambu yang sulit untuk dipisahkan satu-persatu.



Mengenal Kepariwisataan **Kabupaten Klaten**



Musik Bambu Pring Sedapur

Dari musik ini telah berkembang menjadi campur sari namun tetap tidak menghilangkan peralatan yang dari bambu.

Adapun prestasi yang pernah diperoleh adalah :

- Pernah dikirim ke Jepang, Taman Ismail Marjuki pada tahun 1973
- Pernah juga mengisi kegiatan acara di TVRI Yogyakarta sebanyak 3 kali.

K. Kesenian Gejog Lesung

Kesenian Gejog Lesung lahir Di Dukuh Soran Desa Duwet Kecamatan Ngawen Klaten, jarak dari kota Klaten + 4 km arah utara Klaten. Kesenian ini musik tradisional kuno yang saat ini hampir punah, dan mempunyai nilai seni yang tinggi khususnya bagi para petani yang sedang mengungkapkan rasa kegembiraannya setelah musim panen padi tiba, masyarakat berkumpul bersama, bersukaria sambil menumbuk padi dilesung dengan antan dan mengalunkan lagu-lagu untuk melepas lelah dan dahaga.



Mengenal Kepariwisataan **Kabupaten Klaten**

Kesenian ini mengandung unsur penyampaian informasi kepada masyarakat sekitar bahwa pada saat tersebut ada orang punya hajad atau supitan dll, dan juga kalau ada gerhana bulan.

Legenda :

Konon pada saat gerhana bulan, bulan tersebut dimakan Dewa Bathara Kala dan sang bulan tidak mengeluarkan sinarnya ke bumi, menurut kepercayaan masyarakat setempat, agar bulan dimuntahkan oleh Dewa Bathara Kala dan dapat bersinar kembali diadakan kothekan dengan gejug lesung. Dan kegiatan ini turun temurun dan akhirnya menjadi suatu kesenian yang enak untuk didengarkan.



Kesenian Gejug Lesung



BAB V

TEMPAT BERSEJARAH

1. Monumen Juang 45 Klaten

Lokasi	: Desa Jonggrangan Kecamatan Ketandan
Jarak dari Kota Klaten	: $\pm$ 1 km
Luas Kawasan	: 2 Ha
Luas Bangunan	: 225 m ² (Untuk Joglonya)
Monumen / Patung	: 13 m (Untuk Ketinggian)



Monumen Juang 45 Klaten

Tujuannya :

- Mengabadikan perjuangan bangsa Indonesia khususnya rakyat Klaten ;
- Mengenang jasa para pahlawan kemerdekaan ;
- Membangkitkan keyakinan & kesadaran masyarakat tentang perjuangan fisik bangsa Indonesia ;



- Mewariskan nilai-nilai persatuan dan kesatuan tekad, jiwa dan semangat juang tahun 1945.
- Diresmikan oleh Gubernur Suparjo Rustam.

2. Monumen PARATA (Perang Rakyat Semesta) MBKD PosX - I

Lokasi : Desa Kepurun, Kecamatan Manisrenggo
Klaten

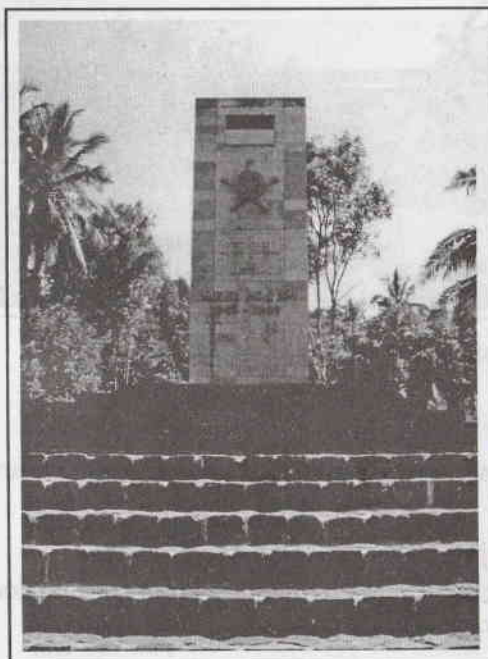
Jarak dari Kota Klaten : ± 25 km

Luas kawasan : 600 m^2

Tinggi Bangunan : 7 m

Tujuan : Untuk memperingati tempat Komando
Perang semesta Jawa Madura tahun 1948.

Komando Operasi Bapak A.H. Nasution Diresmikan oleh Bapak Adam Malik (Wakil Presiden Republik Indonesia).



Monumen Parata



Mengenal Kepariwisataaan **Kabupaten Klaten**

3. Musium Gula Jawa Tengah di Gondang Baru Klaten

Lokasi : PG. Gondang Baru, Kecamatan Jogonalan
Klaten

Jarak dari kota Klaten : 5 km

Luas kawasan : 1.261,20 m²

Luas Bangunan : 240 m²



Musium Gula Jawa Tengah

Adapun tujuan dari pada pendirian Musium Gula Gondang Baru Klaten ini adalah dalam rangka jangka panjang diharapkan sebagai Obyek Pengkajian Industri Gula serta sebagai obyek wisata.

Isi Musium Gula berupa :

- Mesin mesin penggilingan kuno dan alat alat angkutan kuno ;
- Alat pengukur rendemen ;
- Macam macam alat pertanian ;
- Alat alat laboratorium ;



- Brosur brosur perpustakaan dan arsip administrasi
- Miniatur dari pada pabrik.

Diresmikan oleh Bapak Soepardjo Rustam pada tanggal 11 September 1982 dengan membuka selubung papan nama yang berbunyi **Disinilah Dipersiapkan Musium Gula Jawa Tengah.**

Pada tanggal 23 Agustus 1986 Musium Gula tersebut mendapatkan kunjungan ISSCT (International Society Of Sugar Cane Tecnologists) yaitu masyarakat ahli gula internasional yang dalam konggresnya di Jakarta memerlukan meninjau Musium tersebut.

4. Monumen Patung Kemerdekaan Soekarno

Lokasi : Dukuh Jonggo, Desa Karangasem Kecamatan Cawas Kab. Klaten

Jarak dari Kota Klaten : ± 32 km

Luas pelataran : 121 m^2

Tinggi Bangunan : 10 m

Tujuan :

1. Untuk mengabadikan perjuangan Soekarno (Presiden I RI) dan para pejuang Dukuh Jonggo :
 - Syamsi Mangun Dimejo dibuang ke Digul tahun 1933 s/d 1937 bersama Soekarno ;
 - Syayat Prawiro Dinomo dan Wakiman Ponco Mulyono dibuang ke Pondok Waluh Jember tahun 1933 s/d 1935;
 - Wakiyem dan Legiman Karti Miharjo dibuang ke Klaten selama 3 bulan.
2. Untuk mengenang bahwa Bung Karno dan para pejuang Tokoh perguruan Dukuh Jonggo Desa Karangasem bahwa penjajahan harus dilawan dengan semangat persatuan dan kesatuan, dan semangat inilah yang terus dianjurkan oleh Bung Karno ;



Mengenal Kepariwisata **Kabupaten Klaten**

3. Untuk mengenang bahwa Bung Karno pernah singgah di Dukuh Jonggo Desa Karangasem di rumah Syamsi Mangun Dimejo ini datangnya pada jam 08.00 WIB pada bulan pebruari tahun 1927 s/d 1929 untuk menggalang semangat rakyat untuk mengusir penjajahan Adapun semua pejuang tadi telah menerima penghargaan dari pemerintah dan mendapat Sk. Perintis Kemerdekaan dari Presiden.

Asal mula gagasan pendirian patung Bung Karno ini dari Kades Karangasem Sdr. Sugiyanto yang juga sebagai keluarga para pejuang. Makam dari para pejuang tadi dibangun oleh pemerintah pusat, sedangkan untuk biaya pembuatan patung dan lain-lain dari H. Muhamad Prananda, Tibet Timur No 56 Jakarta (Anak Ibu Mega dengan Taufik Keimas) dan diresmikan pada tanggal 6 Juni 2002 oleh H. Muhamad Prananda.



Patung Bung Karno

The United States government has been very successful in its efforts to
 develop the country and to make it a more prosperous and powerful
 nation. It has done this by building a strong navy and army, and by
 developing a powerful economy. It has also been successful in making
 itself a world power, and in making itself a leader in the world.
 The United States has been successful in many other things as well,
 and it is sure to continue to be successful in the future.



The building shown in the photograph is the United States Capitol Building in Washington, D.C. It is one of the most famous and important buildings in the United States.



BAB VI

SARANA WISATA

Kota Klaten terletak pada jalur utama Yogyakarta-Surakarta. Sebagai kota yang mempunyai potensi cukup di bidang Kepariwisataannya dan telah pula dilengkapi dengan sarana akomodasi & rumah makan serta tempat-tempat hiburan, sedang prasarana yang tersedia sebagai berikut.

AKOMODASI .

A. HOTEL

Hotel Mintorogo

Alamat : Jl. Sulawesi 17 Klaten Telp. (0272) 321571
Jumlah Kamar : 11 buah
Jumlah Tempat Tidur : 21 buah
Klasifikasi : M I

Hotel Merdeka I

Alamat : Jl. Teratai Pondok 61 Klaten Telp. (0272) 321898
Jumlah Kamar : 20 buah
Jumlah Tempat Tidur : 12 buah
Klasifikasi : M II

Hotel Merdeka III

Alamat : Jl. Merbabu 18 Klaten Telp. (0272) 321998
Jumlah Kamar : 11 buah
Jumlah Tempat Tidur : 16 buah
Klasifikasi : M I

Hotel Klaten indah II

Alamat : Jl. Koprak Sayom Klaten Telp. (0272) 322014
Jumlah Kamar : 20 buah
Jumlah Tempat Tidur : 45 buah
Klasifikasi : M I



Mengenal Kepariwisataaan **Kabupaten Klaten**

Hotel Arjuna

Alamat : Jl. Mayor Kusmanto No 3 Klaten
Telp. (0272) 321559
Jumlah Kamar : 32 buah
Jumlah Tempat Tidur : 60 buah
Klasifikasi : M II

Hotel Perdana Raya

Alamat : Jl. Pemuda No 14 Klaten Telp. (0272) 321113
Jumlah Kamar : 24 buah
Jumlah Tempat Tidur : 32 buah
Klasifikasi : M III

Hotel Merak Indah

Alamat : Jl. Hamahera Klaten Telp. (0272) 321353
Jumlah Kamar : 30 buah
Jumlah Tempat Tidur : 36 buah
Klasifikasi : M II

Hotel Prima

Alamat : Jl. Karangputih Tlogo Prambanan
Telp. (0274) 496579
Jumlah Kamar : 10 buah
Jumlah Tempat Tidur : 10 buah
Klasifikasi : M I

Hotel Mawar I

Alamat : Jl. Candi Sewu Prambanan Telp (0274) 496579
Jumlah Kamar : 12 buah
Jumlah Tempat Tidur : 12 buah
Klasifikasi : M I



Mengenal Kepariwisataaan **Kabupaten Klaten**

Hotel Ny. Mubarti

Alamat : Ngangkruk Kebondalem Kidul Prambanan
Telp. (0274) 496103
Jumlah Kamar : 11 buah
Jumlah Tempat Tidur : 11 buah
Klasifikasi : MI

Hotel Sari

Alamat : Ngangkruk Kebondalem Kidul Prambanan
Telp. (0274) 496595
Jumlah Kamar : 10 buah
Jumlah Tempat Tidur : 12 buah
Klasifikasi : MI

Hotel Restu Ibu

Alamat : Bener, Bugisan Prambanan Telp. (0272) 496717
Jumlah Kamar : 13 buah
Jumlah Tempat Tidur : 13 buah
Klasifikasi : MI

Hotel Kenanga I

Alamat : Jl. Candi Sewu Prambanan Telp. (0274) 496370
Jumlah Kamar : 14 buah
Jumlah Tempat Tidur : 16 buah
Klasifikasi : MI

Hotel Shinta

Alamat : Karang Geneng Sidorejo Kemalang, Deles Indah
Jumlah Kamar : 10 buah
Jumlah Tempat Tidur : 10 buah
Klasifikasi : M

Hotel Prambanan Indah

Alamat : Jl. Candi Sewu Prambanan Telp. (0274) 496353
Jumlah Kamar : 78 buah



Mengenal Kepariwisataaan **Kabupaten Klaten**

Jumlah Tempat Tidur : 148 buah
Klasifikasi : M III

Hotel Mawar II

Alamat : Jontakan Taji Prambanan
Jumlah Kamar : 9 buah
Jumlah Tempat Tidur : 9 buah
Klasifikasi : M I

Hotel Sri Rejeki

Alamat : Gudang Sumber Klaten Telp. (0272) 321668
Jumlah Kamar : 10 buah
Jumlah Tempat Tidur : 10 buah
Klasifikasi : M I

Hotel Puri Jonggrang

Alamat : Jl. Candi Sewu Prambanan
Telp. (0274) 496708
Jumlah Kamar : 6 buah
Jumlah Tempat Tidur : 6 buah
Klasifikasi : M II

Hotel Mawar III

Alamat : Jl. Candi Sewu Prambanan
Jumlah Kamar : 9 buah
Jumlah Tempat Tidur : 9 buah
Klasifikasi : M I

Hotel Galuh

Alamat : Jl. Manisrenggo Prambanan Telp. (0274) 496854
Telp. (0274) 496855
Jumlah Kamar : 82 buah
Jumlah Tempat Tidur : 90 buah
Klasifikasi : M III



Mengenal Kepariwisataan **Kabupaten Klaten**

Hotel Agung

Alamat : Jl. Kyai Gringsing Gergunung Klaten
Telp. (0272) 322043
Jumlah Kamar : 14 buah
Jumlah Tempat Tidur : 14 buah
Klasifikasi : M I

Hotel Bima

Alamat : Gunungan, Bareng Lor Klaten
Telp. (0272) 324928
Jumlah Kamar : 30 buah
Jumlah Tempat Tidur : 30 buah
Klasifikasi : M II

Hotel Asri

Alamat : Klurak Baru, Tlogo Prambanan
Telp. (0274) 496941
Jumlah Kamar : 11 buah
Jumlah Tempat Tidur : 11 buah
Klasifikasi : M I

Hotel Srikandi

Alamat : Jl. Candi Sewu Prambanan
Jumlah Kamar : 11 buah
Jumlah Tempat Tidur : 13 buah
Klasifikasi : M I

Hotel Kenanga II

Alamat : Jl. Candi Sewu Prambanan
Jumlah Kamar : 8 buah
Jumlah Tempat Tidur : 10 buah
Klasifikasi : M I



Hotel Pratiwi

Alamat : Nolojayan, Somopuro Jogonalan Klaten
Jumlah Kamar : 10 buah
Jumlah Tempat Tidur : 12 buah
Klasifikasi : MI

Hotel Puri Indah

Alamat : Sunggingan, Pereng, Klaten
Jumlah Kamar : 10 buah
Jumlah Tempat Tidur : 13 buah
Klasifikasi : M

Hotel Astha Graha

Alamat : Bugisan, Prambanan, Klaten
Jumlah Kamar : 15 buah
Jumlah Tempat Tidur : 15 buah
Klasifikasi : MI

Hotel Ayu

Alamat : Somopura, Jogonalan, Klaten
Jumlah Kamar : 8 buah
Jumlah Tempat Tidur : 8 buah
Klasifikasi : MI

Hotel Botam

Alamat : Jl. Manisrenggo Tlogo Prambanan
Telp. : 08156885226
Jumlah Kamar : 7 buah
Jumlah Tempat Tidur : 7 buah
Klasifikasi : MI

Hotel Dewi Shinta

Alamat : Jl. Candi Sewu Prambanan Klaten
Telp. : 08179424627
Jumlah Kamar : 6 buah



Mengenal Kepariwisata Kabupaten Klaten

Jumlah Tempat Tidur : 6 buah
Klasifikasi : M

Hotel Alamanda

Alamat : Jl. Kopral Sayom No. 7 Klaten
Telp. : 08123004974
Jumlah Kamar : 18 buah
Jumlah Tempat Tidur : 18 buah
Klasifikasi : M I

Hotel Popy

Alamat : Deles Indah Sidorejo Kemalang Klaten
Telp. :
Jumlah Kamar : 5 buah
Jumlah Tempat Tidur : 5 buah
Klasifikasi : M I

B. BIRO PERJALANAN WISATA

PT. Ekapari

Alamat : Perak Ngingas Klaten
Telp. (0272)

CV Dewa Nusantara Tour

Alamat : Jl. Plaosan No 5 RT. 03 / RW 04 Mojayan Klaten
Telp. :

CV Pulo Mas Tour

Alamat : Girimulyo No 4 Gang XIX Gergunung Klaten
Telp. :

PT. Danita Tour Service

Alamat : Jl. Raya Klaten Solo Km 4 Klaten
Telp. :



Mengenal Kepariwisataaan **Kabupaten Klaten**

Adi Tours

Alamat : Jl. Pokak RT 04 / RW 01 Ceper Klaten
Telp.

Giri Sampurna Putra Tours

Alamat : Gempol Kadilanggon Wedi Klaten
Telp.

Galihayu Tour & Travel

Alamat : Keron Troketon Pedan Klaten

Astuti Pinastika Tour

Alamat : Perak Gunungan No 59 Klaten

Sembilan Benua Tour

Alamat : Jl. Teratai No 1 Perak Gunungan Klaten

Graphindo Tour

Alamat : Jl. Mayor Sunaryo No 16 Klaten
Telp. (0272) 323223

Persada Indah Tour

Alamat : Jl. Pramuka Gang Kepiting No 219 Klaten
Telp. : (0272) 328690

Sargedde Tour And Travel

Alamat : Jl. Kyai Ageng Gribig No 79 Dadimulyo Klaten

Pradana Tour

Alamat : Jl. Kyai Ageng Gribig Blok B V. I Dadimulyo Klaten

Selendang Sutra

Alamat : Jl. Ngarau RT 01 RW XII Kalitengah Wedi



Mengenal Kepariwisataaan **Kabupaten Klaten**

Bintang Timur

Alamat : Damaran No 150 Kel Gayamprit Klaten Selatan

Multi Pratama Tour And Travel

Alamat : Jl. Jamalan Kidul No 26 RT 01 RW 11
Tonggalan Klaten

Hand R Tour

Alamat : Desa Karang, Paseban Kec. Bayat Klaten

C. GEDUNG PERTEMUAN

1. GOR Gelarsena Klaten

Alamat : Desa Jonggrangan, Kecamatan Ketandan Klaten
Luas : 6.000 m²
Kapasitas : 4.000 orang
Fasilitas : - Kamar mandi / wc ;
- Listrik 35.000 W
- Panggung Terbuka
- Parkir Roda 4 : 100 bh dan Roda 2 300 bh

2. Gedung RSPD

Alamat : Jl. Pemuda Tengah No 56 Klaten
Telp. (0272) 321070
Luas : 6.000 m²
Kapasitas : 800 orang
Fasilitas : - Kamar mandi / wc
- Listrik 5.000 W
- Meja 100 bh
- Kursi 250 buah
- Panggung tidak permanen
- Kamar rias & Ganti



3. Gedung Saudara

Alamat : Jl. Cepaka No 19 Klaten
Luas : 140 m²
Kapasitas : 350 orang
Fasilitas : - Listrik 1.300 W
- Meja 27 buah
- Kursi 200 buah
- Panggung

4. Gedung Klasis

Alamat : Jl. Seruni 12 Klaten Telp. (0272) 321962
Luas Kawasan : 1.800 m²
Luas : 250 m²
Kapasitas : 450 orang
Fasilitas : - Kamar mandi / wc ;
- Kamar Rias dan Ganti
- Listrik 1.300 W
- Sound System dan Panggung
- Meja 70 buah
- Kursi 350 buah
- Parkir Mobil 15 buah dan Sepeda motor 50 bh

5. Gedung Wanita

Alamat : Jl. Mayor Kusmanto Telp. (0272) 321026
Luas kawasan : 1.000 m²
Luas Gedung : 150 m²
Kapasitas : 300 orang
Fasilitas : - Kamar mandi / wc
- Listrik 500 W
- Meja 50 bh



- Kursi 250 buah
- Panggung permanen
- Kamar rias & Ganti

6. Gedung Siradj

Alamat : Kliwonan Klaten
Luas : 500 m²
Kapasitas : 400 orang
Fasilitas : - Listrik

7. Gedung Raya Klaten

Alamat : Jl. Pemuda Selatan 14 Klaten Telp. (0272) 321113
Luas kawasan : 2.000 m²
Luas Gedung : 100 m²
Kapasitas : 100 orang
Fasilitas : - Kamar mandi / WC ;
- Listrik 2.000 W
- Parkir Mobil 25 buah dan Sepeda Motor 50 bh

8. Gedung Serba Guna PGA Sangkal Putung Klaten

Alamat : Jl. Boyolali, Bareng Lor Ketandan , Klaten
Luas Kawasan : 1.500 m²
Luas Gedung : 800 m²
Kapasitas : 600 orang
Fasilitas : - Listrik 5.000 W
- Meja
- Kursi
- Kamar Rias dan Ganti
- Kamar mandi dan WC



9 . Gedung Musium Gula Gondang Baru Klaten

- Alamat : Jl. Jogja Solo Km
Luas kawasan : 2.000 m²
Luas Gedung : 100 m²
Kapasitas : 100 orang
Fasilitas : - Kamar mandi / WC ;
- Listrik 2.000 W
- Parkir Mobil 25 buah dan Sepeda Motor 50 buah

10. Gedung Mandala Wisata Prambanan

- Alamat : Jl. Candi Sewu Prambanan
Telp. (0274) 496598
Luas : 6.000 m²
Kapasitas : 800 orang
Fasilitas : - Kamar mandi / WC
- Listrik 5.000 W
- Meja 100 bh & Kursi 250 buah
- Panggung tidak permanen
- Kamar rias & Ganti

11. Gedung Endro Hartini Klaten

- Alamat : Jl. Tentara Pelajar, Sebelah utara stadion Trikoyo
Klaten, Telp. 0272 322541
Luas kawasan : 4.500 m²
Luas Gedung : 90 x 20 m
Fasilitas : - Listrik 5.000 W
- 30 kamar
- Lapangan badminton 2 land
- Juga melayani catering
- Untuk kegiatan arisan, pertemuan, pengajian, dll



12. Gedung RSPD

Alamat : Jl. Pemuda Tengah No. 56 Klaten
Telp. (0272) 321070
Luas kawasan : 6.000 m²
Fasilitas : - Listrik 5.000 W
- Kamar Mandi / WC

D. RUMAH MAKAN

1. Kecamatan Wonosari

Rumah Makan Bu Parto Subarjo

Alamat : Prapatan Pakis Wonosari Klaten

Rumah Makan Sejuk

Alamat : Tegalgondo Wonosari Klaten

Rumah Makan Bu Hj. Mus

Alamat : Popongan Tegalmulya Wonosari Klaten

Rumah Makan Soto Terik

Alamat : Tegalgondo Wonosari Klaten

2. Kecamatan Delanggu

Rumah Makan mBah Rono

Alamat : Jl. Pakis Kepanjen Delanggu Klaten

Rumah Makan Taman Sari

Alamat : Jl. Raya Jogya-Solo Kepanjen Klaten

Rumah Makan Bu Hj. Mus

Alamat : Jl. Raya Jogya-Solo Pakis Delanggu Klaten

Rumah Makan Kangen

Alamat : Jl. Jogya-Solo Sabrang No 232 Delanggu

Rumah Makan Padang

Alamat : Jl. Raya Jogya-Solo Sabrang Delanggu



Rumah Makan Joglo Manyar

Alamat : Banaran Delanggu Klaten

Rumah Makan Sop dan Pecel Terik

Alamat : Pakis Kepanjen Delanggu Klaten

Rumah Makan Kocong Soto Terik

Alamat : Pakis Delanggu Klaten

3. Kecamatan Ceper

Rumah Makan mBok Dele

Alamat : Besole Ceper Klaten

Rumah Makan Yu Sri

Alamat : Jombor Ceper Klaten

Rumah Makan Bu Salamah

Alamat : Besole Klepu Ceper

Rumah Makan Bu Manyar

Alamat : Ngaran Mlese Ceper Klaten

Rumah Makan mBok Dele I

Alamat : Jetis Klepu Ceper Klaten

Rumah makan Sate Kambing

Alamat : Karangwuni Ceper Klaten

Rumah Makan Minang

Alamat : Jambu Kulon Ceper Klaten

Rumah Makan Soto Prasmanan

Alamat : Karangwuni Ceper Klaten

Rumah Makan Soto Bu Harmi

Alamat : Ngaran Mlese Ceper Klaten

4. Kecamatan Klaten Utara

Rumah Makan Ayam Goreng dan Gudeg

Alamat : Karanganom Mudal Klaten Utara



Mengenal Kepariwisata **Kabupaten Klaten**

Rumah Makan Toh Joyo

Alamat : Jl Veteran No 2 Sumberanom Karanganom Klaten Utara

Rumah Makan Sahabat

Alamat : Jl Veteran Klaten Utara

Rumah Makan Soto Sulung

Alamat : Jl. Veteran Klaten Utara

Rumah Makan Soto Sulung

Alamat : Jl. Veteran Klaten Utara (Ngingas Depan Kecamatan)

Rumah Makan Pendowo Limo

Alamat : Gergunung Klaten Utara

Rumah Makan Pak Karjan

Alamat : Jl. Veteran Klaten Utara (Sebelah Monumen Juang 45 Klaten)

Rumah Makan mBak Wiek

Alamat : Karanganom Klaten Utara

Rumah Makan Sari Hayati

Alamat : Karanganom Klaten Utara

Rumah Makan Pak Ambyah

Alamat : Kwoso, Gergunung Klaten

Rumah Makan Cipta Rasa

Alamat : Jl. Veteran Klaten Utara

5. Kecamatan Klaten Tengah

Rumah Makan Banyu Urip

Alamat : Jl. Mayor Kusmanto, Semangkek Klaten Tengah

Rumah Makan Kantin M

Alamat : Plasa Klaten Tengah, Jl. Tengah No 75 Klaten



Mengenal Kepariwisataaan **Kabupaten Klaten**

Rumah Makan Joglo

Alamat : Jl. Pemuda No 121 Klaten

TB. Riqi Catering

Alamat : Jl. Bayangkara II No 28 Klaten Tengah

Rumah Makan Andalas

Alamat : Jl. Andalas No 50 Klaten

Rumah Makan Lawu

Alamat : Jl. Lawu No 8 Klaten Tengah

Rumah Makan Ayam Bakar

Alamat : Jl. Sulawesi No 34 Klaten Tengah

Rumah Makan Widodo I

Alamat : Jl. Ngepos Klaten Utara

Rumah Makan Widodo II

Alamat : Jl. Sulawesi Klaten

Rumah Makan Soto Ayam Bakar Barokah

Alamat : Jl. Alun-alun Klaten Tengah

Rumah Makan Datuk Bareno

Alamat : Jl. Merbabu Klaten Tengah

Rumah Makan Soto Pak Slamet

Alamat : Jl. Pemuda Klaten Tengah

Rumah Makan Baru

Alamat : Jl. Lawu No 4 Klaten

Rumah Makan Sweke

Alamat : Jl. Karanduwet Klaten Tengah

Rumah Makan Bakmi Lestari

Alamat : Jl. Kenanga Klaten Tengah

6. Kecamatan Klaten Selatan

Rumah Makan Pak Marto

Alamat : Jl. Pandanaran, Sumberjo



Mengenal Kepariwisataannya **Kabupaten Klaten**

Rumah Makan Soto Widodo

Alamat : Jl. By Pass Selatan Klaten

Rumah Makan Datuk Bareno

Alamat : Jl. By Pas Selatan, Tegalyoso Klaten

Rumah Makan Datuk Bareno

Alamat : Karanglo, Jogonalan Klaten

Rumah Makan Ilham

Alamat : Brajan Klaten Selatan, Kec. Jogonalan

Rumah Makan Bebek Goreng

Alamat : Gondang Winangun Jogonalan

Rumah Makan Sate Pak Kawit

Alamat : Gondang Winangun Jogonalan

7. Kecamatan Prambanan

Rumah Makan Yati Pesek

Alamat : Jl. Jogya Solo Prambanan Klaten

Rumah Makan Padang

Alamat : Jl. Prambanan Klaten

Rumah Makan Bu Sarjono

Alamat : Jl. Prambanan Klaten

Rumah Makan Minang

Alamat : Jl. Prambanan Klaten

Rumah Makan Muharti

Alamat : Ngangkruk Kebondalem Kidul

8. Kecamatan Wedi

Rumah Makan Hidayah

Alamat : Birit Tanjung Wedi Klaten



9. Kecamatan Jatinom

Rumah Makan Lestari Plus

Alamat : Dk. Jetis Desa Tarubasan Kecamatan Karanganom

Rumah Makan Sate dan Ayam Bakar Pak Kamto

Alamat : RT 05 RW 02 Bonyokan Jatinom Klaten

E. PANTI PIJAT TRADISIONAL

Panti Pijat Marsudi Waras

Alamat : Dk, Randu Alas Kelurahan Tonggal Kecamatan
Klaten Tengah

Panti Pijat Gemini

Alamat : Dk. Klurak Desa Tlogo Prambanan

Panti Pijat Ngudi Waras

Alamat : Dk. Plaosan Desa Bugisan Prambanan

Panti Pijat Sumber Rahayu

Alamat : Dk. Somopura Jogonalan Klaten

Panti Pijat Rahayu

Alamat : Dk. Karangwuni Desa Dlimas Ceper

Panti Pijat Abadi

Alamat : Desa Sabrang Kecamatan Delanggu

Panti Pijat Maju Makmur

Alamat : Jl. Mainsrenggo Prambanan

Panti Pijat Bagus Sehat

Alamat : Sdr Gandung T Nardiyanto



BAB VII

INDUSTRI KERAJINAN RAKYAT

DAN

MAKANAN KHAS

Kabupaten Klaten kaya akan industri kerajinan rakyat yang sangat mendukung perekonomian dan lajunya perkembangan kepariwisataan daerah kerajinan ini sudah banyak yang diekport ke luar negeri antara lain :

A. Industri Kerajinan Rakyat

1. Ukir Kayu

Terletak di Desa Ketitang, Gondangsari, Serenan Kecamatan Juwiring,

Jarak dari kota Klaten : $\pm$ 25 km

Luas kawasan meliputi : 3 Desa (Ketitang, Gondangsari dan Serenan)

Hasil produksi : Meja, Kursi, Almari, Bifet, Tempat Tidur, Rak dan Pigura.

Pemasaran : Lokal dan Eksport dikelola Puspeta

2. Cor Besi

Terletak di Dukuh Batur, Desa Tegalrejo Kecamatan Ceper

Jarak dari kota Klaten : $\pm$ 12 km

Luas kawasan : 3 Desa (Tegalrejo, Ngawongso, Klepu)

Hasil Produksi : - Barang-barang antik ;

- Sambungan Pipa air minum

- Alat-alat pertanian ;

- Macam-macam timbangan ;

- Macam-macam pompa air ;

- Alat-alat rumah tangga

Pemasaran meliputi : Seluruh Indonesia



3. Kerajinan Tanduk

Terdapat di Desa Keprabon Kecamatan Polanharjo.

Jarak dari kota Klaten : ± 25 km

Luas kawasan : Desa Keprabon

Hasil produksi : - Lambang Garuda Panca Sila ;
- Cempurit ;
- Asbak dan Pipa rokok ;
- Tusuk konde ;
- Sisir dan Entong.

Pemasaran : Seluruh Indonesia

4. Industri Tenun Lurik

Terletak di Kecamatan Pedan dan Cawas.

Jarak dari kota Klaten : ± 15 km untuk Pedan dan
 ± 25 km untuk Cawas

Luas kawasan meliputi : Kecamatan Pedan :

- Desa Sobayan ;
- Desa Jetis Wetan ;
- Desa Keden.

Kecamatan Cawas :

- Desa Bendungan ;
- Desa Barepan ;
- Desa Nanggulan ;

Hasil Produksi : Kain panjang, Kain baju, Sarung, Kain Lurik, Serbet dan lain lain

Ciri khas produksi : Kain tersebut dari benang katun dengan corak lurik dan peralatan masih menggunakan alat tradisional.

Pemasaran : Meliputi seluruh Indonesia dan telah ada yang diekspor ke Amerika, Australia serta Italia



5. Batik Tulis

Terletak di Desa Krakitan, Beluk, Paseban Kecamatan Bayat.

Jarak dari kota Klaten : ± 15 km

Terletak di Desa Serenan, Jetis Kecamatan Juwiring.

Jarak dari kota Klaten : ± 25 km

Hasil produksi berupa : Kain panjang dan bahan dengan pola baju dan kemeja.

Ciri khas produksi : Hasil batikan tangan dengan motif tradisional.

Pemasaran : Seluruh Indonesia

6. Industri Kerajinan Payung

Terletak di Desa Tanjung, Desa Kwarasan Kecamatan Juwiring

Jarak dari kota Klaten : ± 25 km

Hasil produksi berupa : Payung, Hiasan dengan bentuk payung dll.

Ciri khas produksi : Payung dari kayu dan kertas

Pemasaran : Seluruh Indonesia

7. Industri Sulak, Kesen dan Sapu

Terletak di Desa Karanglo Kecamatan Klaten Selatan

Jarak dari kota Klaten : ± 5 km

Hasil produksi berupa : - Sulak, keset dan sapu rayung

Ciri khas produksi : Merupakan kerajinan rakyat

Pemasaran : Seluruh Indonesia

8. Industri Gerabah Melikan

Terletak di Desa Melikan Kecamatan Wedi

Jarak dari kota Klaten : ± 15 km

Hasil produksi berupa : Kendi, Celengan, Pot Bunga dll

Ciri khas produksi : Bahan dasarnya dari tanah liat

Pemasaran : Seluruh Indonesia



9. Tatah Sungging

Terletak di Desa Sidowarno Kecamatan Wonosari Klaten

Jarak dari kota Klaten : $\pm$ 25 km

Hasil produksi berupa : Wayang, Hiasan Dinding dll

Ciri khas produksi : Barang dari kulit yang ditatah dengan corak wayang

Pemasaran : Yogyakarta, Borobudur dan Bali

10. Anyaman Bambu

Terletak di Desa Puluhan , Sumber, Bero, Palar Kecamatan Trucuk

Jarak dari kota Klaten : $\pm$ 15 km

Hasil produksi berupa : Tenong, Tampah, Kalo, Besek, Tempat buah, Kap

Lampu, Hiasan dinding dll.

Ciri khas produksi : Menggunakan bahan baku bambu

Pemasaran : Seluruh Indonesia

B. Makanan Khas Daerah

a. Ayam Panggang

Alamat : Jl. Garuda, Kecamatan
Telp. (0272)

b. Jenang Ayu

Alamat : Niten, Wedi Kecamatan Wedi
Telp. (0272)

c. Kripik Paru

Alamat : Jl. Garuda gang Latar Putih Klaten ;
Jl. Merbabu dan Jl. Pramuka



d. Cucur Apem

Alamat : Muka Pasar Jatinom, Kecamatan Jatinom

e. Srabi Kuntulan

Alamat : Kuntulan, Pandes, Kecamatan Wedi

f. Jenang Melon

Alamat : Kalikotes, Kecamatan Klaten Selatan

1. General Information

1.1 Name of the Project: [Project Name]
 1.2 Date of Submission: [Date]
 1.3 Author(s): [Author(s)]

1.4 Purpose of the Project: [Purpose]
 1.5 Scope of the Project: [Scope]

1.6 Objectives of the Project: [Objectives]
 1.7 Methodology: [Methodology]

1.8 Results and Discussion: [Results and Discussion]
 1.9 Conclusion: [Conclusion]

1.10 Acknowledgments: [Acknowledgments]
 1.11 References: [References]

1.12 Appendix: [Appendix]

1.13 Glossary: [Glossary]

1.14 Index: [Index]



BAB VIII DESA WISATA

Pada hakekatnya Desa Wisata ialah suatu wilayah (Desa) memanfaatkan unsur-unsur yang ada dalam masyarakat Desa yang berfungsi sebagai atribut produk wisata, menjadi suatu rangkaian aktifitas pariwisata yang terpadu dan memiliki tema.

Desa tersebut mampu menyediakan dan memenuhi serangkaian kebutuhan perjalanan wisata, baik aspek daya tarik maupun berbagai pendukungnya, dan di Kabupaten Klaten terdapat beberapa Desa Wisata yang layak untuk dikunjungi :

1. Nama Desa Wisata: Keprabon, Polanharja Klaten

Jarak dari Kota : $\pm$ 25 Km

Spesifikasi : Banyak terdapat pengrajin dari tanduk untuk membuat Lambang Garuda, Cempurit, Sabak, Pipa Rokok, Tusuk Konde, Sisir dan Entong.

Jumlah Pengrajin : $\pm$ 70 unit dan melibatkan $\pm$ 290 Tk.

2. Nama Desa Wisata: Soran, Duwet Ngawen Klaten

Jarak dari kota : $\pm$ Km

Spesifikasi : Masih banyaknya kehidupan masyarakat yang tradisional, (Pembuatan batu bata, Genteng dll) dan juga banyak kesenian yang terdapat disana :

- Kesenian Gejog Lesung ;

- Tari Gabyong ;

- Wayang Kulit ;

- Karawitan ;

- Dll



Mengenal Kepariwisata Kabupaten Klaten

3. Nama Desa Wisata: Melikan, Wedi Klaten

Jarak dari kota : ± 15 Km

Spesifikasi : Desa ini banyak masyarakatnya membuat Gerabah tradisional, maupun yang telah menjadi barang hiasan dan pembuatannya menggunakan gaya putaran miring dengan bahan baku tanah liat yang dibakar.

Hasil produksinya : - Kendi ;

- Gentong ;

- Vas bunga ;

- Celengan ;

- Pot bunga ;

- Dll .

4. Nama Desa Wisata: Pokak, Ceper Klaten

Jarak dari kota : ± 7 Km

Spesifikasi : Kehidupan masyarakatnya masih sangat sederhana / tradisional dan masih menjunjung adat budaya tradisional setempat (Upacara Bersih Desa) dan disini juga terdapat banyak pengrajin Replika motor mobil dll dari limbah kayu.

Jumlah pengrajin : ± 60 orang

5. Nama Desa Wisata: Bugisan, Prambanan Klaten

Jarak dari kota : ± 15 Km

Spesifikasi : Desa ini mempunyai kesenian tradisional Jatilan yaitu tari tradisional yang menggambarkan tentang keprajuritan pada waktu perang-perangan mereka naik kuda kepang / kuda lumping yang dikendalikan oleh seorang pawang.



Mengenal Kepariwisata Kabupaten Klaten

6. Nama Desa Wisata: Dukuh Mangun Suparnan, Ds. Janti, Kec. Polanharjo

Jarak dari kota : $\pm$ 17 km

Spesifikasi : Wisata air, air di sini sangat bersih dan digunakan sebagai wisata pancingan

7. Nama Desa Wisata: Serenan, Juwiring Klaten

Jarak dari kota : $\pm$ 25 Km

Spesifikasi : Terdapat banyak pengrajin payung tradisional (dari kayu dan kertas) yang berguna untuk hiasan dan dekorasi



BAB IX
SANGGAR SENI

1. Kecamatan : Klaten Tengah

a. Kalurahan Kabupaten

Nama Sanggar : Kusuma
Jenis Kesenian : Seni Tari
Pimpinan / Ketua : Rubiyo

b. Kalurahan Klaten

Nama Sanggar : Cokro Kembang
Jenis Kesenian : Musik / Gamelan
Pimpinan / Ketua : Warih

c. Kalurahan Tonggalan

Nama Sanggar : Pasten
Jenis Kesenian : Seni Rupa
Pimpinan / Ketua : Sasongko

2. Kecamatan : Klaten Utara

Kalurahan Bareng

Nama Sanggar : Sarana Gurita
Jenis Kesenian : Seni Tari
Pimpinan / Ketua : Yeti

3. Kecamatan : Klaten Selatan

Kalurahan Sumberjo

Nama Sanggar : -
Jenis Kesenian : Seni Tari
Pimpinan / Ketua : Teresia Tatik



4. Kecamatan : Kalikotes

a. Desa Gemblegan

Nama Sanggar

: Sekartaji

Jenis Kesenian

: Seni Tari , Seni Rupa

Pimpinan / Ketua

: Suswanti

b. Desa Jogosetran

Nama Sanggar

: Karsanticolo

Jenis Kesenian

: Karawitan

Pimpinan / Ketua

: Martono, CS

5. Kecamatan : Kebonarum

a. SD. Negeri Pluneng

Nama Sanggar

:-

Jenis Kesenian

: Seni Tari

Pimpinan / Ketua

: Subhan

b. Desa Gondang

Nama Sanggar

: Citra Mahkota

Jenis Kesenian

: Seni Tari

Pimpinan / Ketua

: Ny. Bambang

6. Kecamatan : Jogonalan

a. Desa Plawikan

Nama sanggar

: Langen Budoyo

Jenis Kesenian

: Seni Tari

Pimpinan / Ketua

: Kakadi HD

b. Desa Somopuro

Nama Sanggar

: Kenyo Rini

Jenis Kesenian

: Seni Tari

Pimpinan / Ketua

: Surip



Mengenal Kepariwisataan Kabupaten Klaten

c. Desa Jafon

Nama Sanggar : Arjuno
Jenis Kesenian : Seni Tari
Pimpinan / Ketua : Warisa, BA

d. Desa Karangdukuh

Nama Sanggar : -
Jenis Kesenian : Seni Tari
Pimpinan / Ketua : Suharto

7. Kecamatan : Kemalang

Desa Keputran

Nama Sanggar : Laksita Budaya
Jenis Kesenian : Seni Tari
Pimpinan / Ketua : Isgiyanti

8. Kecamatan : Jatinom

Kalurahan Jatinom

Nama sanggar : Asomad
Jenis Kesenian : Seni Lukis
Pimpinan / Ketua : Sismadi

Nama Sanggar : Asmad
Jenis Kesenian : Seni Teater
Pimpinan / Ketua : Sismadi

9. Kecamatan : Tulung

a. SLTP. N II

Nama sanggar : SLTP N.II
Jenis Kesenian : Seni Lukis dan Seni Tari
Pimpinan / Ketua : Drs. Sunaryo



Mengenal Kepariwisataaan Kabupaten Klaten

b. Desa Cokro

Nama Sanggar	: Sasongko
Jenis Kesenian	: Seni Lukis
Pimpinan / Ketua	: Drs. Sunaryo

c. Desa Bono

Nama sanggar	: -
Jenis Kesenian	: Karawitan, Seni Tari dan Campur Sari
Pimpinan / Ketua	: Supono Ama, PD : Ismiyati Ama PD

d. Desa Pucang

Nama Sanggar	: Dian Studio
Jenis Kesenian	: Band dan Campur Sari
Pimpinan / Ketua	: Untung

10. Kecamatan : Delanggu

a. Desa Gatak

Nama sanggar	: Ganesa
Jenis Kesenian	: Karawitan / Kethoprak / Tari
Pimpinan / Ketua	: Ign. Sutadi

b. Desa Delanggu

Nama sanggar	: Cempaka (Swalayan)
Jenis Kesenian	: Seni Tari dan Seni Lukis
Pimpinan / Ketua	: Drs. Sunarto : Max Suju

11. Kecamatan : Wonosari

a. Desa Tegalgondo

Nama sanggar	: Pesanggrahan
Jenis Kesenian	: Musik
Pimpinan / Ketua	: S. Memed



Mengenal Kepariwisata Kabupaten Klaten

b. Desa Bulan

Nama sanggar : Puri
Jenis Kesenian : Seni Tari
Pimpinan / Ketua : Dewi Sri Rade

12. Kecamatan : Juwiring

a. Desa Bolopleret

Nama sanggar : Surya Budaya
Jenis Kesenian : Seni Tari
Pimpinan / Ketua : Dra. Endah Suryani

Nama sanggar : Kanda Buana
Jenis Kesenian : Pedalangan
Pimpinan / Ketua : Drs. Wardoyo

b. SLTP. N. I Juwiring

Nama sanggar : Laras Ati
Jenis Kesenian : Kulintang
Pimpinan / Ketua : Haryati

c. Desa Bulurejo

Nama Sanggar : -
Jenis Kesenian : Seni Tari
Pimpinan / Ketua : Drs. Rusdi

13. Kecamatan : Pedan

a. Desa Troketon

Nama sanggar : Mardilagu
Jenis Kesenian : Waranggono
Pimpinan / Ketua : Sastro Suwito



Mengenal Kepariwisata **Kabupaten Klaten**

b. Desa Kedungan

Nama sanggar : Endah Sawitri

Jenis Kesenian : Seni Tari

Pimpinan / Ketua : Ny. Suwarti

c. Desa Sobayan

Nama sanggar : Sekar Kanthil

Jenis Kesenian : Seni Tari

Pimpinan / Ketua : Sri Wahyuni

d. Desa Tambakboyo

Nama Sanggar : Citra Kencana

Jenis Kesenian : Seni Tari

Pimpinan / Ketua : Purwadi, BA

14. Kecamatan : Karangdowo

Desa Ringin Putih

Nama sanggar : Ringin Budoyo

Jenis Kesenian : Seni Tari

Pimpinan / Ketua : Darwinto

15. Kecamatan : Trucuk

a. Desa Trucuk

Nama sanggar : Pari Ganding

Jenis Kesenian : Karawitan dan Puisi

Pimpinan / Ketua : Sunardi, SPD

b. Desa Trucuk

Nama sanggar : Toga Maju

Jenis Kesenian : Seni Tari Gerak, Lagu dan Rias Penganten

Pimpinan / Ketua : Sri Wuryani



Mengenal Kepariwisata Kabupaten Klaten

c. Desa Kalikebo

Nama Sanggar : Studio One

Jenis Kesenian : Seni Musik

Pimpinan / Ketua : -

d. Desa Kradenan

Nama sanggar : Sekar Budaya

Jenis Kesenian : Seni Tari

Pimpinan / Ketua : Sri Aminah , SPD

16. Kecamatan : Cawas

a. Desa Barepan

Nama sanggar : Lestari Budoyo

Jenis Kesenian : Seni Tari

Pimpinan / Ketua : Daryatno

b. Desa Karangasem

Nama Sanggar : Sari Laras

Jenis Kesenian : Karawitan

Pimpinan / Ketua : Sugeng Suwarna

17. Kecamatan : Bayat

a. Desa Krikilan

Nama sanggar : Budi Suci Melati

Jenis Kesenian : Bela Diri dan Pencak Silat

Pimpinan / Ketua : Suwito

b. Desa Tegalreja

Nama Sanggar : Mudatama

Jenis Kesenian : Seni Tari

Pimpinan / Ketua : Rubiyo



Mengenal Kepariwisata Kabupaten Klaten

c. Desa Beluk

Nama Sanggar : PKBM Tunas Bangsa
Jenis Kesenian : Seni Tari
Pimpinan / Ketua : Drs. Nur Syamsu

d. Desa Ngeranggan

Nama Sanggar : Pasewakan
Jenis Kesenian : Seni Tari
Pimpinan / Ketua : Eko Hernowo



BAB X

INFORMASI TRADE CENTER MANGGALA JAVA ART KLATEN

Trade Center Manggala Java Art merupakan pusat penjualan produk Klaten yang berpotensi Eksport. Terbentuknya Trade Center ini atas kerjasama antara Wongso Manggolo dengan beberapa pengusaha Kabupaten Klaten yang bersedia mengisi stand di Trade Center, adapun trade Center terdiri dari 3 lantai yang mempunyai kapasitas 40 stand dengan ukuran 3 x 4 m untuk setiap standnya.

Letak Trade Center sangat strategis dengan halaman parkir yang luas yang sangat cocok untuk singgah / mampir sejenak bagi calon investor, broker, wisatawan dll. Tepatnya di Jalan Yogya Solo km (Jl. Raya Klaten Solo km 3 Ngaran Mlese Klaten Telp. (0272) 325096. Kontak Person :

- Wiyadi Wongso Manggolo ;
- Wiwid Nugroho ;
- Dessi ;
- Dianita.



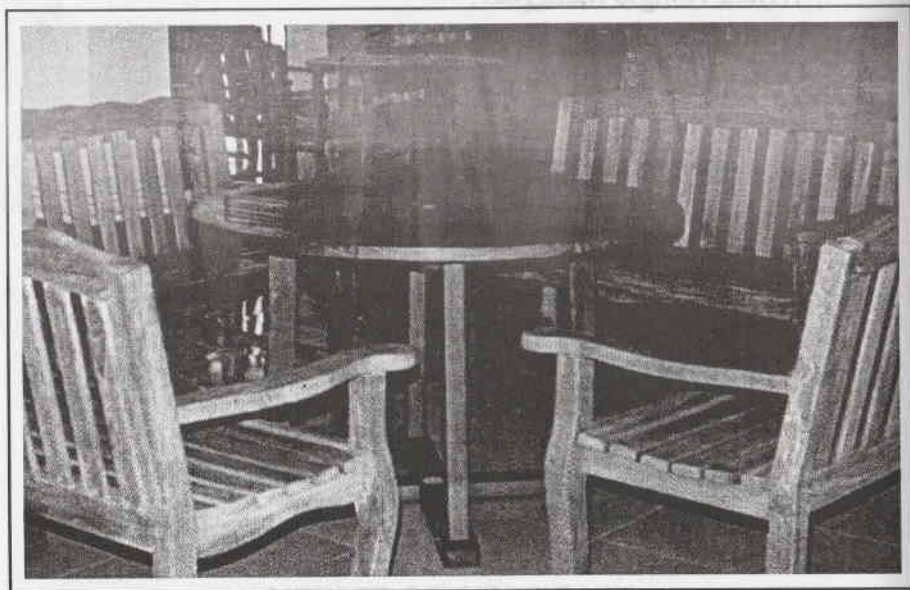
TRADE CENTER KLATEN



Profil Perusahaan Pengisi Stand

MANGGALA JATI

Nama Pengusaha : Wiyadi Wongso
Manggolo
Alamat : Jl. Diponegoro Klaten
Jenis Industri : Mebel dan Mainan anak
Bahan Baku : Kayu Jati
Jenis produksi : Meja, Kursi, Al mari,
Bufet, Mainan anak dll.
Kapasitas Produksi : 10 Container / bl
Pemasaran : Dalam / Luar negeri
Nomor Telp. : (0272) 322622
0816683323.





Mengenal Kepariwisataan Kabupaten Klaten



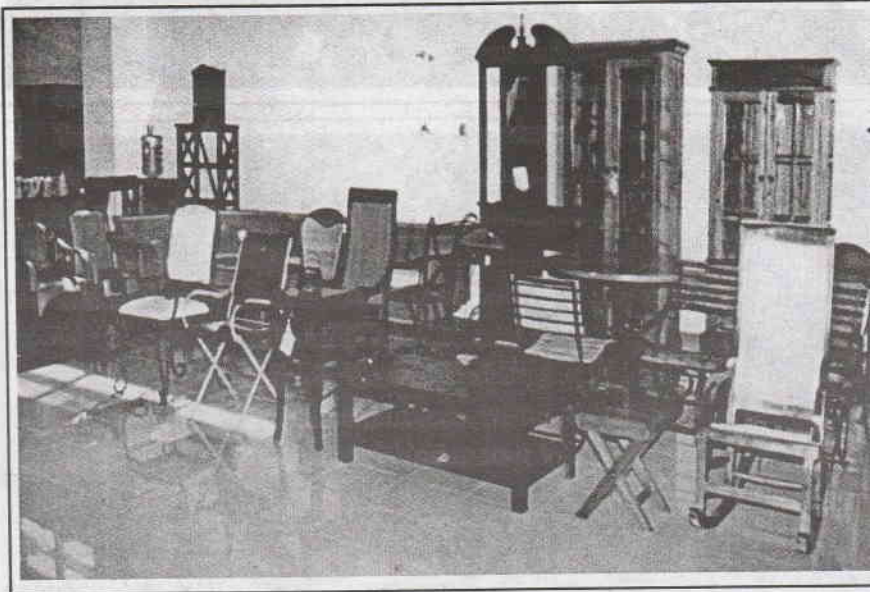
IMEK

Nama Pengusaha	: Ir. Muryanto
Alamat	: Karangwuni Klaten
Jenis Industri	: Industri Kerajinan Besi
Bahan Baku	: Besi dan Agel
Jenis produksi	: Meja, Kursi, Sofa, Kursi Goyang, Kursi Teras, Cup Lampu
Kapasitas Produksi	: 7 Container / bl
Pemasaran	: Dalam / Luar negeri (Australia, Belanda dan Perancis)
Nomor Telp	: (0272) 554726



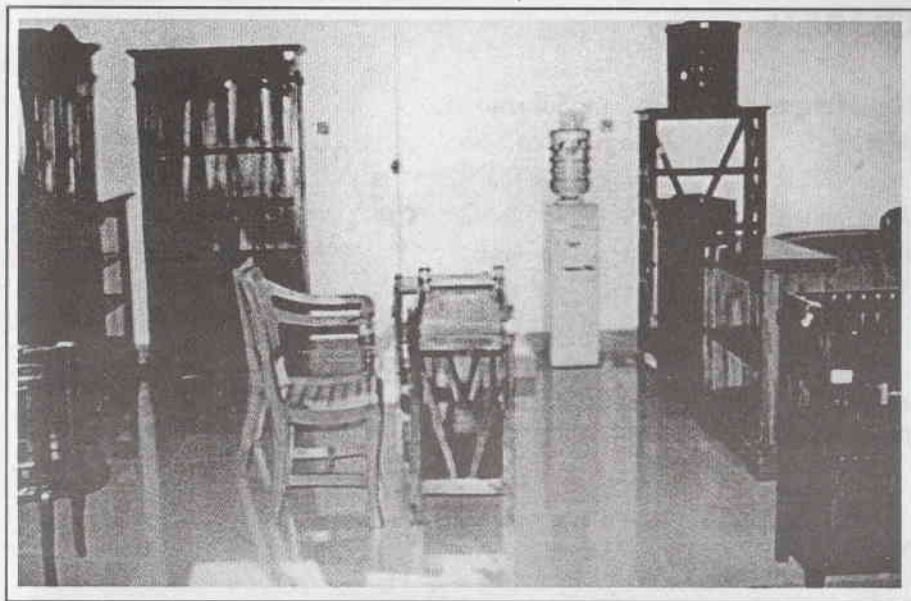
KOTRIKA

Ketua	: Sardi, SE
Alamat	: Sajen, Trucuk Klaten
Jenis Usaha	: Industri Mebel
Bahan Baku	: Kayu jati dan Mahoni
Jenis produksi	: Almari pakaian, Befet, Meja komputer, Kursi.
Kapasitas produksi	: 2 Container / bl
Pemasaran	: Dalam / Luar negeri (Eropa dan Australia)
Nomor Telp.	: (0272) 897092





Mengenal Kepariwisataan **Kabupaten Klaten**



KASAN ANOM MEBEL

Nama Pengusaha	: Kasan Anom
Alamat	: Serenan, Juwiring Klaten
Jenis Industri	: Mebel
Bahan Baku	: Kayu jati dan Mahoni
Jenis produksi	: Meja, Kursi, Almari, Rak, Bufet dll
Kapasitas Produksi	: 5 Container / bln
Pemasaran	: Dalam / Luar negeri (Belgia dan Jepang)
Nomor Telp	: (0272)



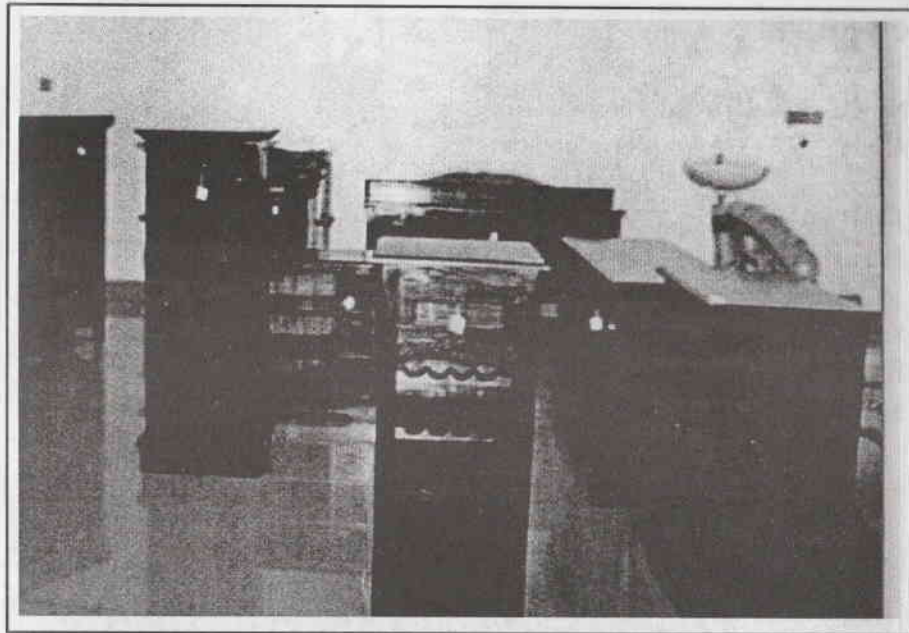
CV. MULIA

Nama Pengusaha : Bambang Sukarno
Alamat : Jl Raya Klaten Solo
Ngaran Mlese Klaten.
Jenis Industri : Mebel
Bahan baku : Kayu jati dan Kaca
Jenis produksi : Meja Kerja, Almari,
Daun pintu, Almari
Kaca, Pigura Kaca
Kapasitas produksi : 3 Container / bl
Pemasaran : Dalam / Luar negeri
(Australia dan
Belanda)
Nomor Telp. : (0272) 325206.





Mengenal Kepariwisataaan **Kabupaten Klaten**



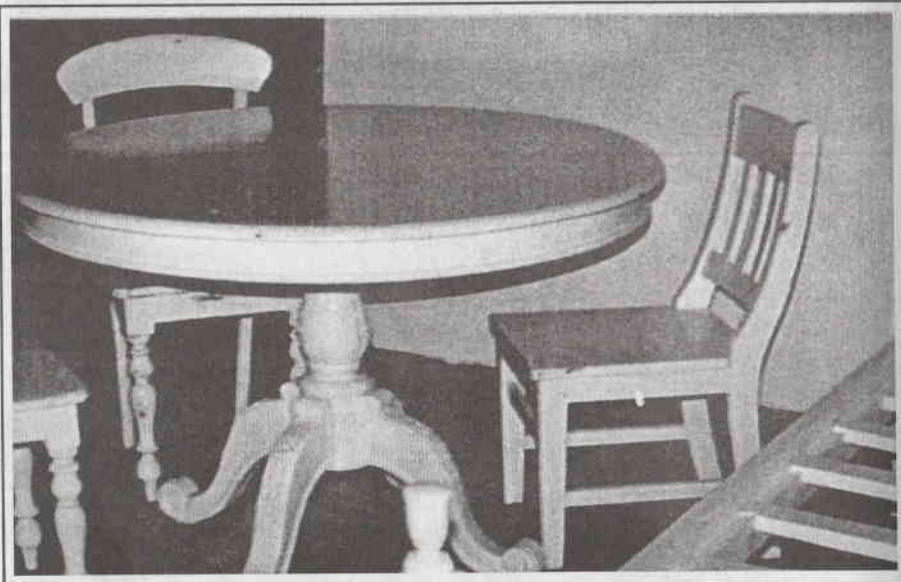
RUDITA MEBEL

Nama Pengusaha	: Rudita
Alamat	: Belang Wetan Klaten Utara
Jenis Industri	: Mebel
Bahan Baku	: Kayu jati dan Mahoni
Jenis produksi	: Almari, Bufet, Meja Kursi dll
Kapasitas produksi	: 160 Unit / bl
Pemasaran	: Dalam Negeri
Nomor Telp	: (0272) 323650.



CV. REJEKI

Nama Pengusaha : Ir. Puruhito
Alamat : Jl. Rowo Jombor,
Buntalan Klaten
Jenis Usaha : Mebel
Bahan Baku : Kayu Jati
Jenis Produksi : Meja, Kursi, Bufet
Kapasitas produksi : 1 Container / bl
Pemasaran : Dalam / Luar negeri
Nomor Telp. : (0272) 321304





Mengenal Kepariwisataaan **Kabupaten Klaten**



BERKAH

Nama Pengusaha	: Jamaludin
Alamat	: Batur, Ceper Klaten
Jenis Industri	: Mebel Logam
Bahan baku	: Logam
Jenis produksi	: Meja, Kursi, Tiang lampu, Aksesoris rumah dll
Kapasitas produksi	: 2 Container / bl
Pemasaran	: Dalam / Luar negeri
Nomor Telp.	: (0272) 554982 (0272) 552444



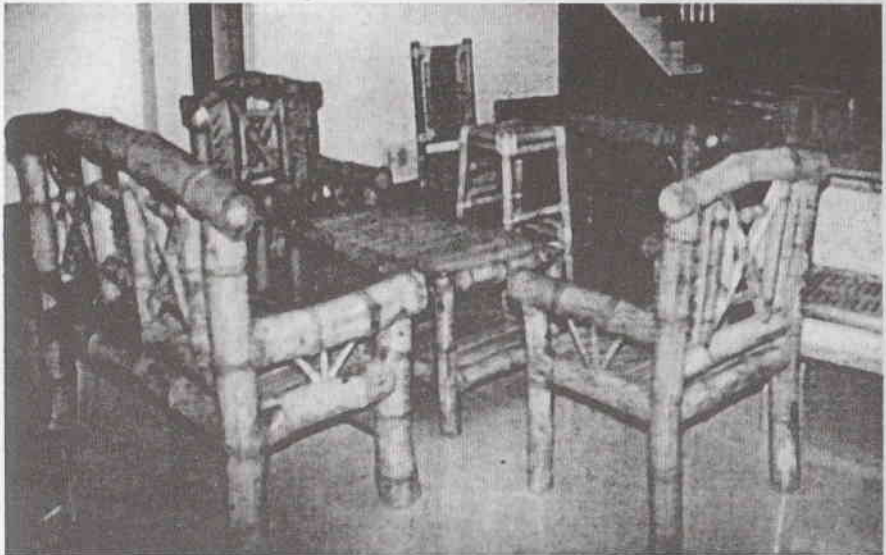
CV. ANGGAROSA

Nama Pengusaha : Ir. Anggodo
Alamat : Giri Mulyo Klaten Utara
Jenis Industri : Mebel Rotan
Bahan Baku : Kayu, Besi dan Rotan
Jenis produksi : Meja, Kursi Makan,
Tempat Payung, Tempat
Pensil dan Kotak Surat
Kapasitas Prduksi : 1 Container / bl
Pemasaran : Dalam / Luar negeri
(Perancis dan Jepang)
Nomor Telp. : (0272) 321653





Mengenal Kepariwisataaan **Kabupaten Klaten**



BAMBU ART

Nama Pengusaha : Suparno

Alamat : Jambu Kulon , Ceper
Klaten

Jenis Industri : Mebel Bambu

Bahan Baku : Bambu

Jenis produksi : Meja, Kursi, Almari,
Tempat Tidur, Pigura

Kapasitas Produksi : 5 Container / bl

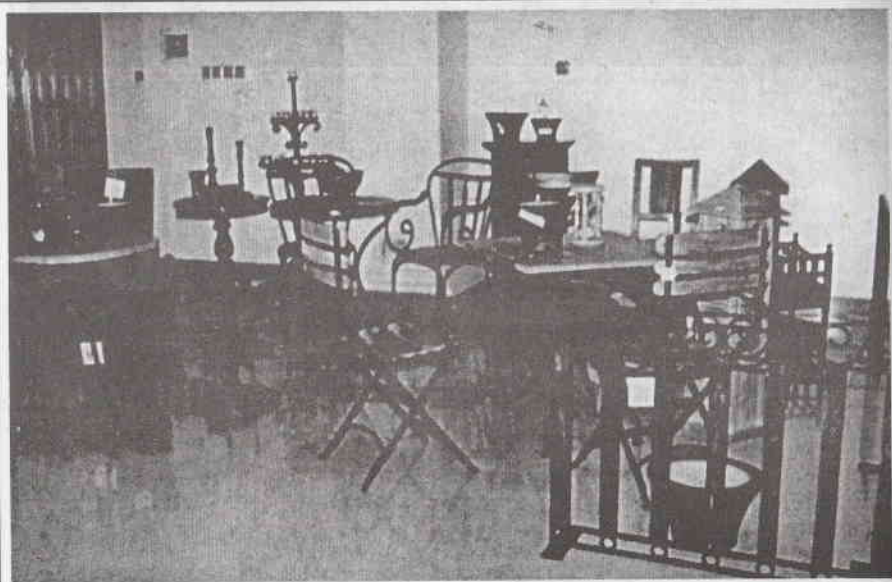
Pemasaran : Dalam / Luar negeri
(Amerika & Jepang)

Nomor Telp : (0272) 554890



BELTIMA

Ketua : Hans Johansyah
Alamat : Plembon Klaten Utara
Klaten
Jenis Usaha : Industri Mebel
Bahan Baku : Kayu jati dan Besi
Jenis produksi : Meja, Kursi, Tempat Lilin
Tempat Koran, Bufet dll
Kapasitas produksi : 4 Container / bl
Pemasaran : Dalam / Luar negeri
Nomor Telp. : (0272) 330585





Mengenal Kepariwisataaan **Kabupaten Klaten**



SAMBREO

Nama Pengusaha	: Firmansyah, SE, MM
Alamat	: Jl. Raya Klaten Yogya Kebonarum, Klaten
Jenis Industri	: Mebel dan Pahat Kayu
Bahan Baku	: Akar Kayu jati dan Mahoni
Jenis produksi	: Mebel Kayu dan aneka ragam pahat kayu
Kapasitas Produksi	: 1 Container / bl
Pemasaran	: Dalam / Luar negeri (Cina, Jepang dan Thailand)
Nomor Telp	: (0272) 327172 08122950314



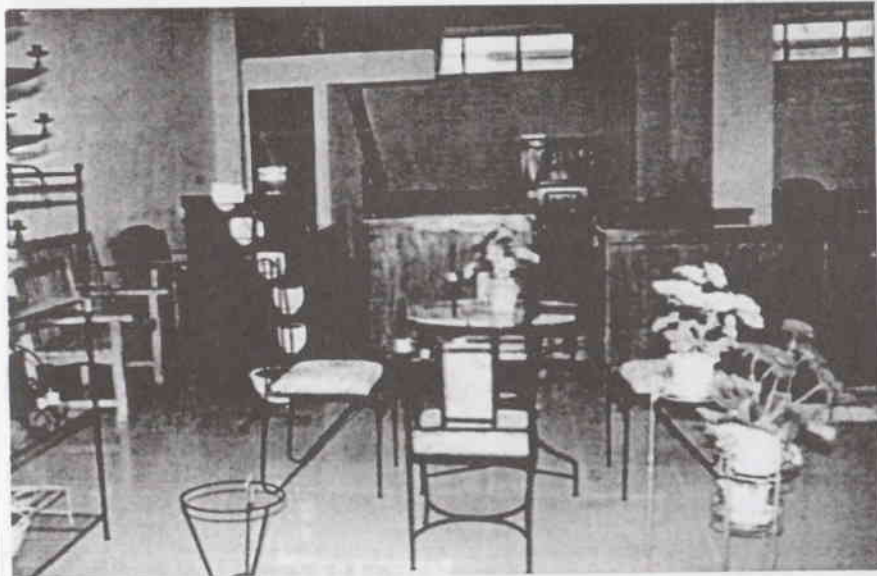
CV. ANUGERAH

Nama Pengusaha : Ny. Widodo
Alamat : Ketandan, Klaten Utara
Klaten
Jenis Industri : Mebel
Bahan baku : Kayu jati
Jenis produksi : Meja, Kursi taman dan
Ayunan, almari
Kapasitas produksi : 3 Container / bl
Pemasaran : Dalam / Luar negeri
(Amerika)
Nomor Telp. : (0272) 322830





Mengenal Kepariwisataan **Kabupaten Klaten**



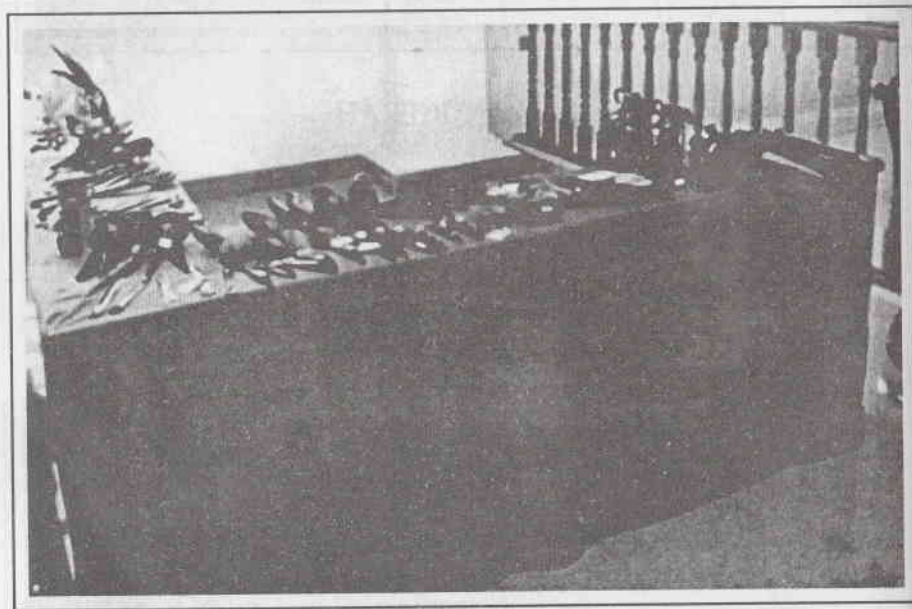
ANUGERAH

Nama Pengusaha	: Rahmawati
Alamat	: Jatinom, Jatinom Klaten
Jenis Industri	: Mebel Besi
Bahan Baku	: Besi
Jenis produksi	: Meja, Kursi, Rak Tempat bunga, Tempat lilin
Kapasitas produksi	: 1 Container / bl
Pemasaran	: Dalam/Luar Negeri (Brasilia)
Nomor Telp	: (0272) 337250



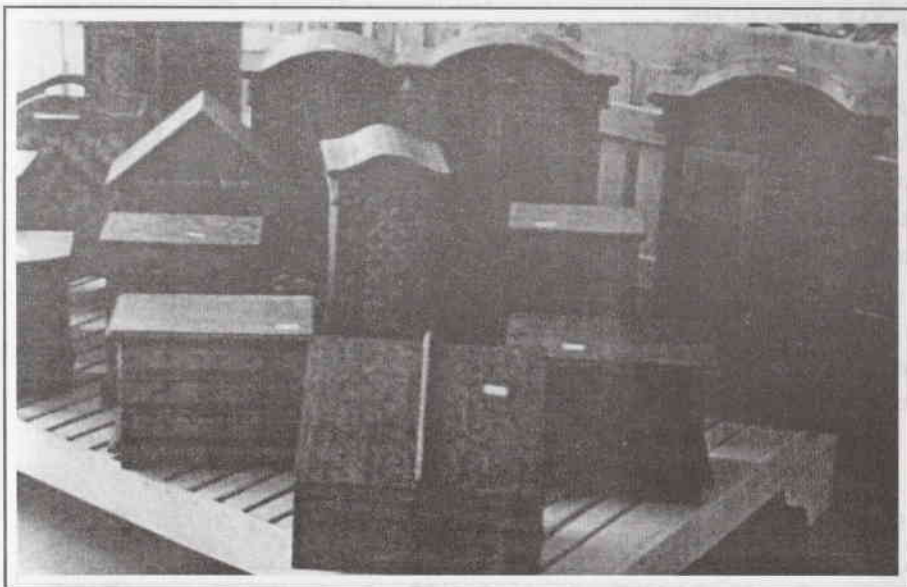
UD. BERDIKARI

Nama Pengusaha : Ny. Maryono
Alamat : Kuwel, Polanharjo
Klaten
Jenis Usaha : Kerajinan Tanduk
Bahan Baku : Tanduk Sapi, Kerbau,
dan Tempurung Penyusut
Jenis Produksi : Aneka Peralatan Rumah
Tangga, Hiasan Dinding
Hiasan Meja dll
Kapasitas produksi :
Pemasaran : Dalam / Luar negeri
Nomor Telp. : (0272) 551648





Mengenal Kepariwisataaan **Kabupaten Klaten**



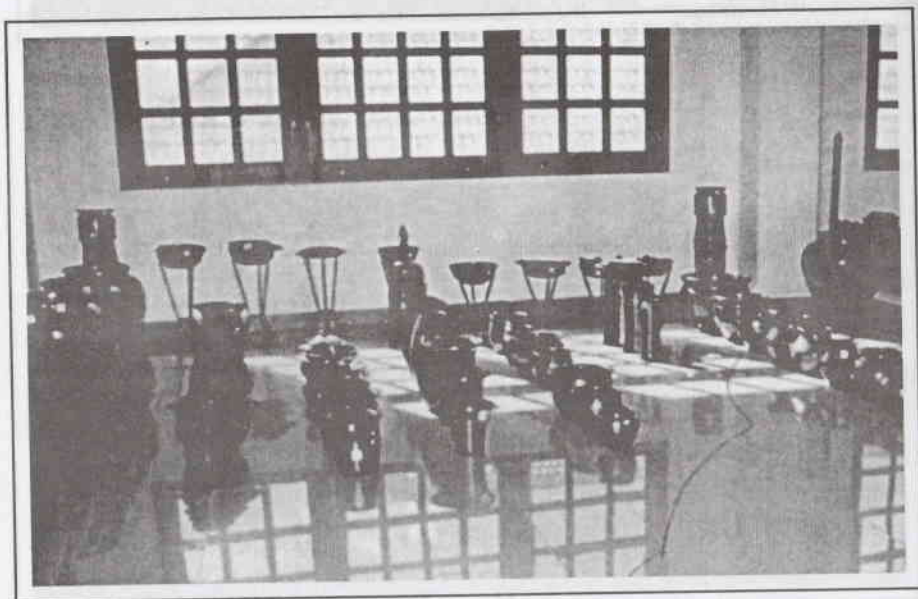
MARYONO HANDICRAF

Nama Pengusaha	: Maryono
Alamat	: Kalikotes, Klaten
Jenis Industri	: Kerajinan Batik Kayu dan Sarung Bantal
Bahan baku	: Kayu, Zat warna, kain
Jenis produksi	: Tempat CD, Tempat- Surat, Aneka miniatur, Sarung Bantal
Kapasitas produksi	: 1 Container / bl
Pemasaran	: Dalam / Luar negeri
Nomor Telp.	: (0272) 325419 08562856924



FAJAR KERAMIK

Nama Pengusaha : Fajar Saptaji
Alamat : Melikan, Wedi Klaten
Jenis Industri : Kerajinan Keramik
Bahan Baku : Tanah Liat
Jenis produksi : Guci, Gentong,
Jembatan Vas Bunga,
Mangkok dll
Kapasitas Prduksi : 1 Container / bl
Pemasaran : Dalam / Luar negeri
(Jepang, Belanda
Canada dan Australia)
Nomor Telp. : 08157904453





Mengenal Kepariwisata **Kabupaten Klaten**



CV. KARYA BARU

Nama Pengusaha	: Imam Subechan
Alamat	: Jambu Kulon Ceper Klaten
Jenis Industri	: Kerajinan Batu
Bahan Baku	: Batu Alam
Jenis produksi	: Pilar, Ornament, Ubin Batu hias taman Tungku dll
Kapasitas Produksi	: 5 Container / bl
Pemasaran	: Dalam / Luar negeri (Australia, Jepang Eropa)
Nomor Telp	: (0272) 552595



WAHYU BATIK

Ketua : Satiman
Alamat : Krakitan, Bayat Klaten
Jenis Usaha : Kerajinan Batik Kayu
Relief
Bahan Baku : Batu, Kayu, Cat dan
Warna
Jenis produksi : Topeng, Hiasan Meja
Hiasan Dinding dll
Kapasitas produksi : -
Pemasaran : Dalam / Luar negeri
Nomor Telp. : 0822726596





Mengenal Kepariwisataaan **Kabupaten Klaten**



UD. KELAPA KELING

Nama Pengusaha	: Muh. Alimin
Alamat	: Belang wetang Klaten utara Klaten
Jenis Industri	: Kerajinan Kayu Glugu
Bahan Baku	: Kayu Glugu
Jenis produksi	: Mangkok, Supit, Vas- Bunga, Piring, Sendok, Nampan, Tempat Surat
Kapasitas Produksi	: 250 biji / hari
Pemasaran	: Dalam / Luar negeri (Cina dan Jepang)
Nomor Telp	: (0272) 324295



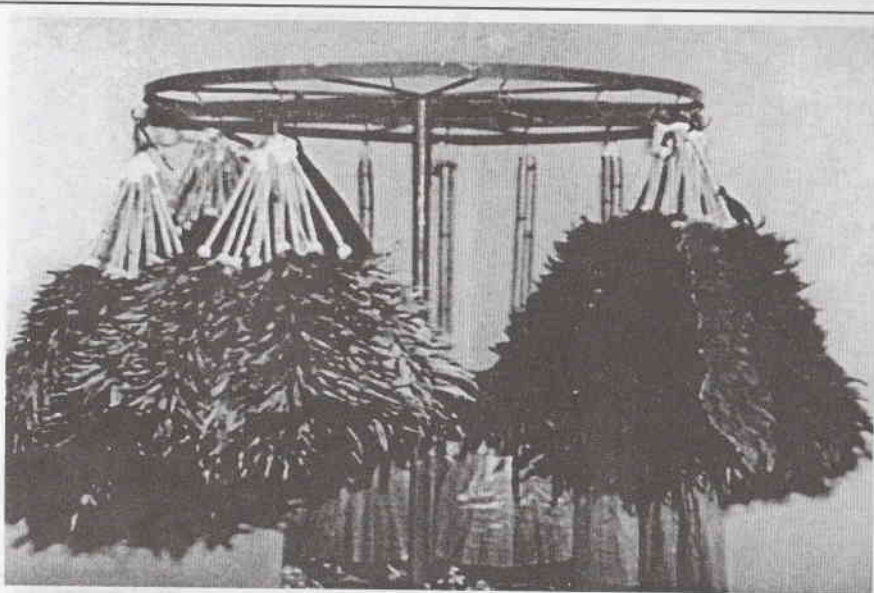
FATUR GALERI

Nama Pengusaha : Ninik Sutopo
Alamat : Jambu Kulon Ceper
Klaten
Jenis Industri : Kerajinan Bambu
Bahan baku : Bambu dan Kayu jati
Jenis produksi : Bebek, Angsa Kuda
Rajawali dll
Kapasitas produksi : 2 Container / bl
Pemasaran : Dalam / Luar negeri
(Eropa)
Nomor Telp. : (0272) 554721
08122587145





Mengenal Kepariwisataaan **Kabupaten Klaten**



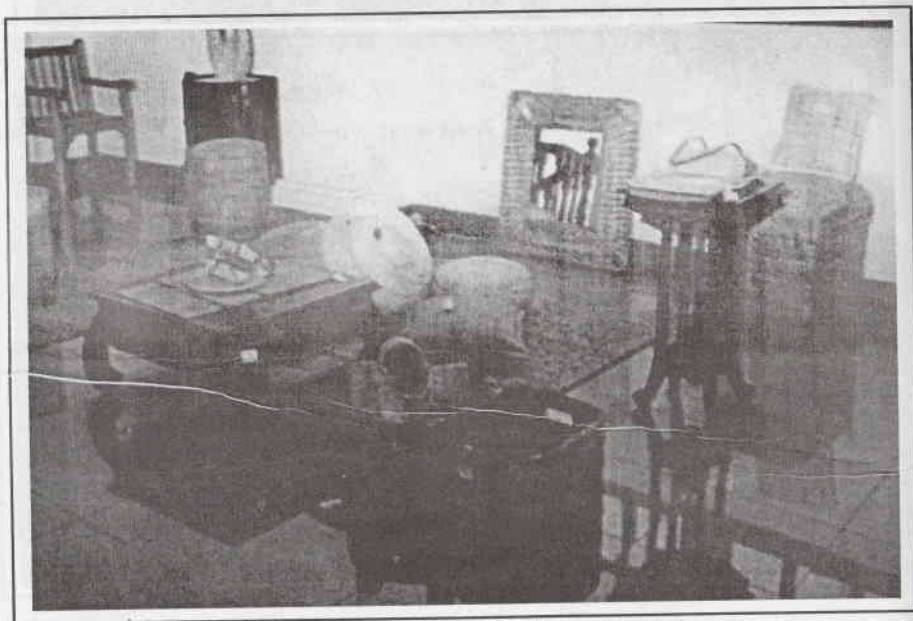
HERI SULAK

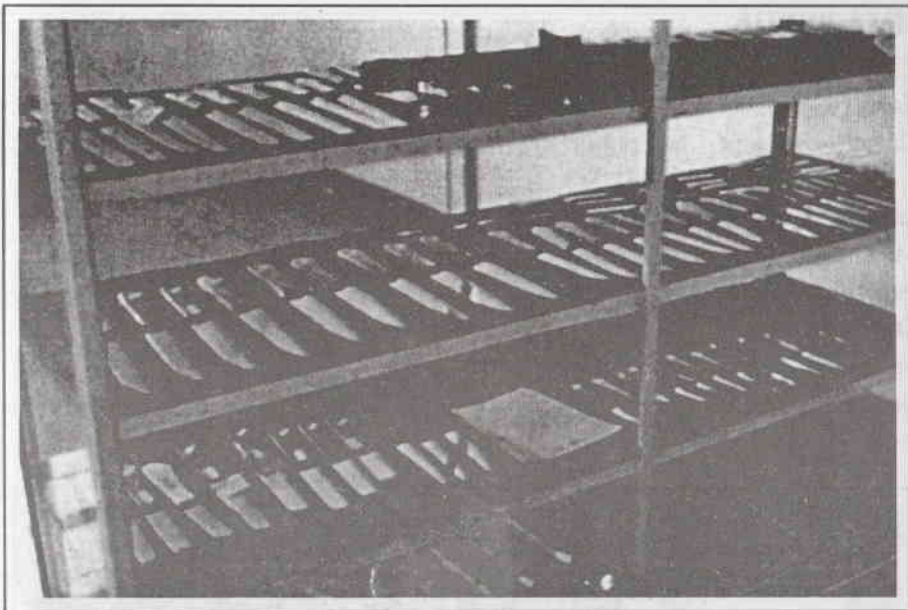
Nama Pengusaha	: Heri P
Alamat	: Karanglo, Klaten Selatan
Jenis Industri	: Kerajinan Sulak
Bahan Baku	: Bulu ayam dan Rotan
Jenis produksi	: Sulak
Kapasitas produksi	: 160 Unit / bl
Pemasaran	: Dalam Negeri
Nomor Telp	: -



NARITA

Nama Pengusaha : Anang Mustofa
Alamat : Kwasa, Klaten Utara
Jenis Usaha : Kerajinan Enceng
Gondok
Bahan Baku : Enceng gondok dan
pelepah daun pisang
Jenis Produksi : Tempat duduk, Tas,
Bantal, Tikar Pigura
Kapasitas produksi : 150 Stel / Bl
Pemasaran : Dalam Negeri
Jogya dan Solo
Nomor Telp. : 08122656928





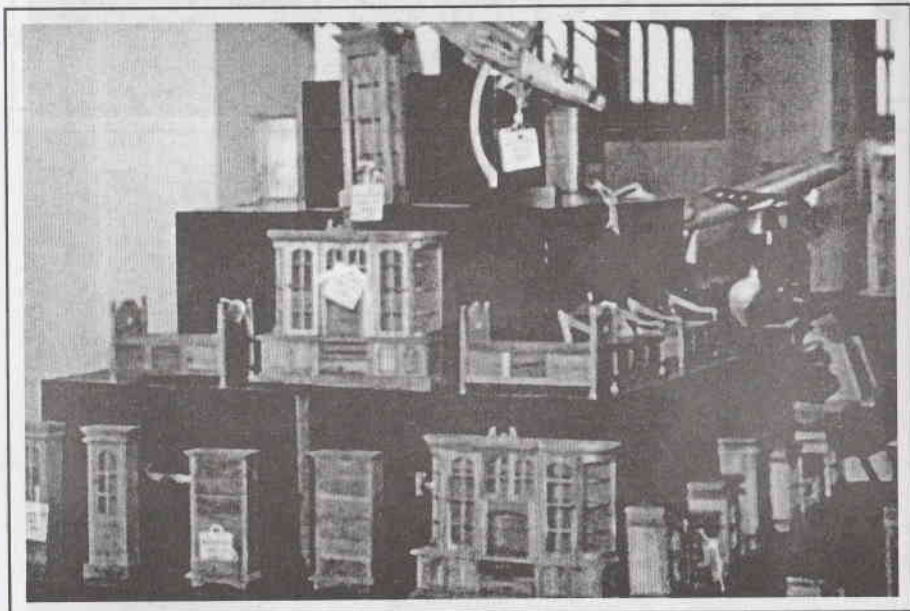
INDRI PANDE BESI

Nama Pengusaha	: Indri Hermanto
Alamat	: Segaran, Delanggu Klaten
Jenis Industri	: Industri Pande Besi
Bahan baku	: Besi, Plat dan Kayu
Jenis produksi	: Aneka Pisau Dapur Pedang dll
Kapasitas produksi	: 250 biji / Bl
Pemasaran	: Dalam negeri
Nomor Telp.	: (0272) 552550



LIMA BENUA

Nama Pengusaha : Didik
Alamat : Geritan, Belang Wetan
Klaten
Jenis Industri : Kerajinan Kayu
Bahan Baku : Afal Kayu
Jenis produksi : Aneka macam miniatur
Kapasitas Prduksi : 1 Container / bl
Pemasaran : Dalam / Luar negeri
Nomor Telp. : (0272) 328520





Mengenal Kepariwisataaan **Kabupaten Klaten**



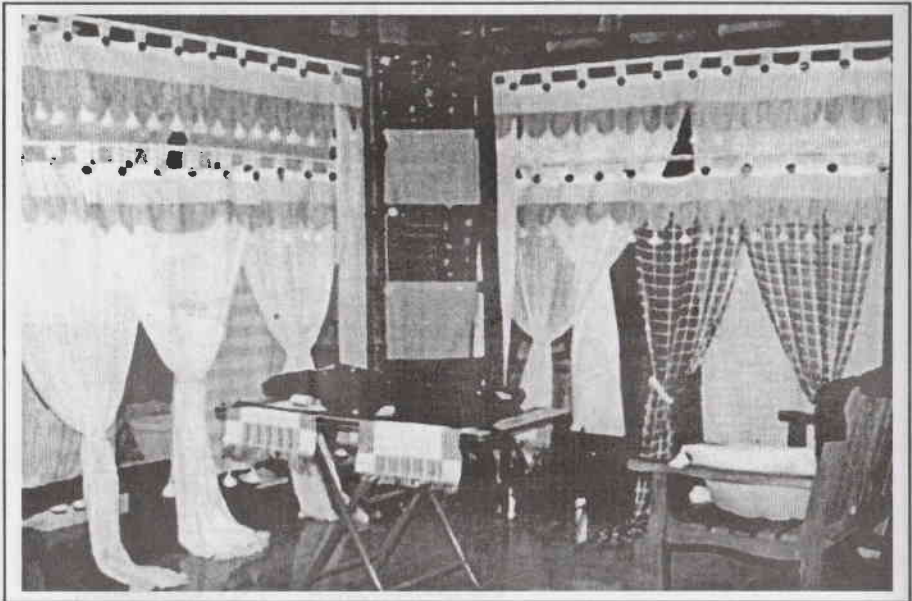
TRUNTUM ALAS

Nama Lembaga	: PERSEPSI
Alamat	: Jl.Jatinom,Km3- Ngawen Klaten
Jenis Industri	: Garment
Bahan Baku	: Kain Tenun, Santung, Sutera
Jenis produksi	: Blus, Hem, Stelan Sarung Batik
Kapasitas Produksi	: 1.500 pt / Minggu
Pemasaran	: Dalam negeri
Nomor Telp	: (0272) 32221



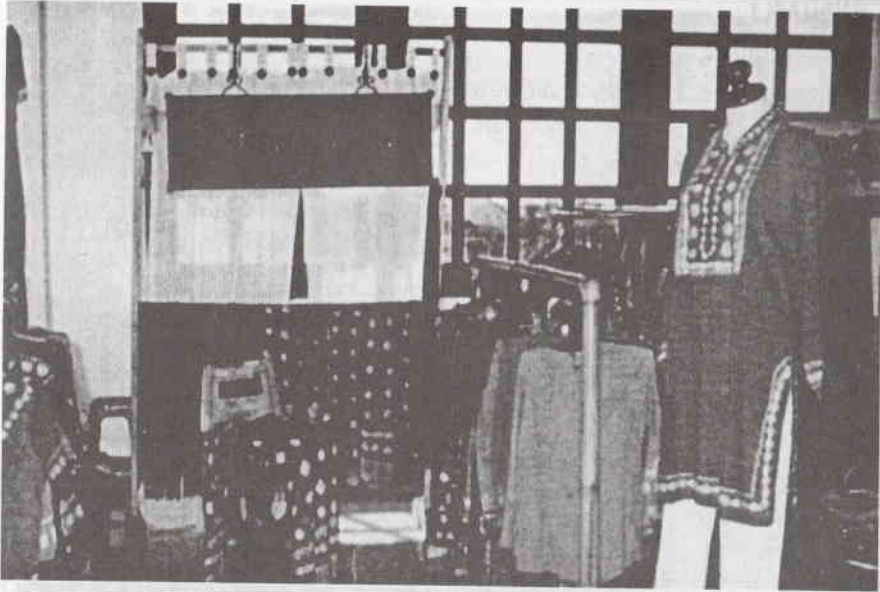
HARDOYO GARMENT

Ketua : Hardoyo
Alamat : Juwiring Klaten
Jenis Usaha : Garment
Bahan Baku : Kain Tenun dan Kulit
Jenis produksi : Jaket, Ikat Pinggang, Gorden, Sarung dll
Kapasitas produksi : -
Pemasaran : Dalam negeri
Nomor Telp. : 08227267192





Mengenal Kepariwisataaan **Kabupaten Klaten**



ETNIC

Nama Pengusaha	: Erlin
Alamat	: Mojayan Klaten
Jenis Industri	: Garment
Bahan Baku	: Kain
Jenis produksi	: Baju, Celana dan Pakaian Muslin
Kapasitas Produksi	: -
Pemasaran	: Dalam negeri (Solo, Yogya dan Surabaya)
Nomor Telp	: -



Mengenal Kepariwisataan **Kabupaten Klaten**

CV. PENIMO

Nama Pengusaha : Ir. Herawati Wibowo
Alamat : Pakahan Jogonalan
Klaten
Jenis Industri : Garment
Bahan baku : Kain, Kain Tenun
Jenis produksi : Aneka Baju Pria,
Wanita, Sarung
Bantal dll
Kapasitas produksi : 3 Container / Bl
Pemasaran : Dalam / Luar negeri
(Yogya, Solo, Surabaya
dan Eksport)
Nomor Telp. : (0272) 323324, 323193





Mengenal Kepariwisataaan **Kabupaten Klaten**



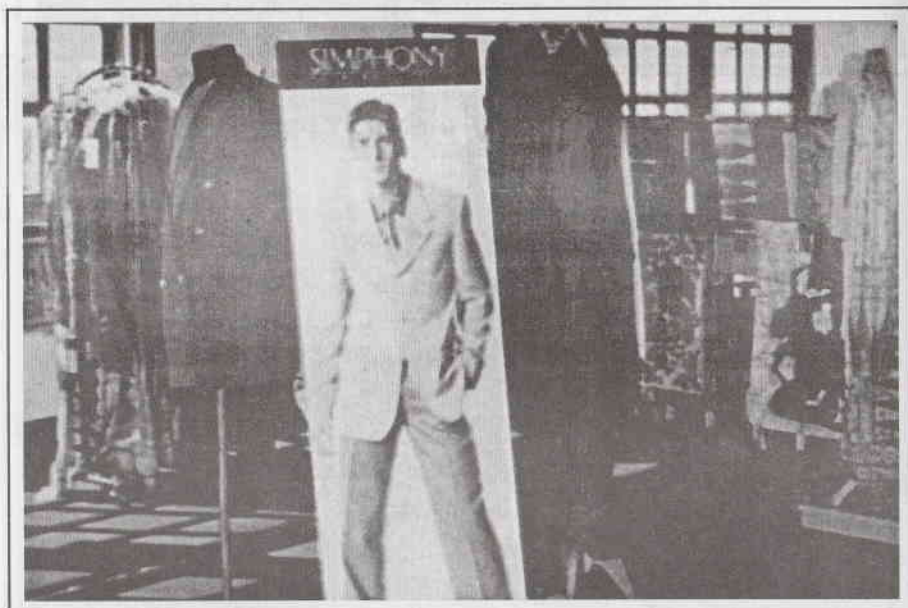
CV. RENGGO PRAMLJAYA

Nama Pengusaha	: Ponidi Abdulsalam
Alamat	: Kalikotes Klaten
Jenis Industri	: Garment
Bahan Baku	: Kain tenun, kain batik
Jenis produksi	: Pakaian Muslim, Baju Pria dan Wanita, Pakaian anak dll
Kapasitas produksi	: -
Pemasaran	: Dalam Negeri (Solo, Yogya Dan Magelang)
Nomor Telp	: 0815681295



BAKTI GARMINDO UTAMA

Nama Pengusaha : Aris Suwardi
Alamat : Jl. Veteran, Ngingas,
Klaten
Jenis Industri : Garment
Bahan baku : Kain Tenun, Batik
Jenis produksi : Jas, Kebaya, Baju -
muslim, dewasa dan
anak-anak
Kapasitas produksi : -
Pemasaran : Dalam negeri (Jogya
Solo, Jakarta)
Nomor Telp. : (0272) 323044





Mengenal Kepariwisataan **Kabupaten Klaten**



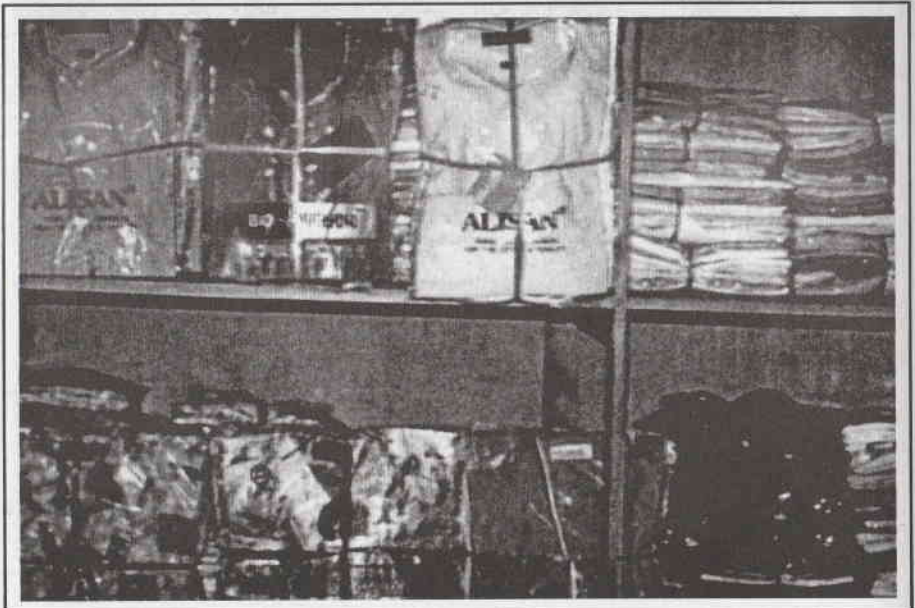
CV. YENY

Nama Pengusaha	: Sugeng Indarja
Alamat	: Duwetan, Ngawen Klaten
Jenis Industri	: Kerajinan Kapas Kecantikan
Bahan Baku	: Kapas Afat
Jenis produksi	: Kapas Pembersih
Kapasitas Prduksi	: 20 Ton / bl
Pemasaran	: Dalam / Luar negeri (Jogya, Solo dan Sema rang)
Nomor Telp.	: -



MANGGALA BATIK

Nama Pengusaha : Ny. Atik Mujiati
Alamat : Jatirejo, Jatipura
Trucuk, Klaten
Jenis Industri : Garment
Bahan Baku : Kain Tenun, Kain
Sutera, Santung-
Kaos
Jenis produksi : Jaket, Celana, Kaos,
Hem, Korden dll
Kapasitas Produksi : -
Pemasaran : Dalam negeri
Nomor Telp : (0272) 322622





Mengenal Kepariwisata **Kabupaten Klaten**



JARWATA HANDUK

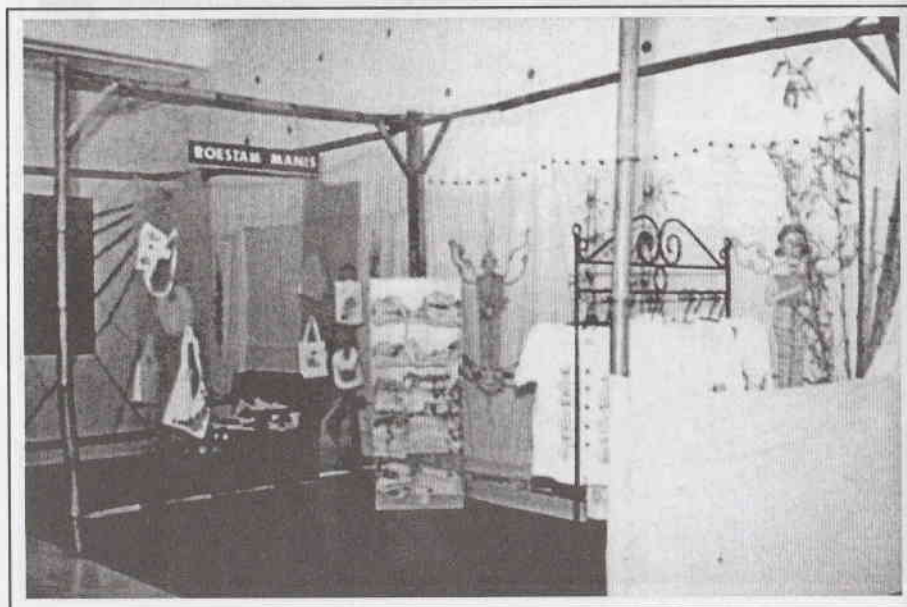
Nama Pengusaha	: Jarwata
Alamat	: Janti, Planharjo, Klaten
Jenis Industri	: Industri Handuk
Bahan Baku	: Benang dan Kapas
Jenis Produksi	: Kain Handuk
Kapasitas produksi	: -
Pemasaran	: Dalam negeri (Yogya, Solo)
Nomor Telp.	: 01822887140



Mengenal Kepariwisataaan **Kabupaten Klaten**

ROESTAMANIS

Nama Pengusaha : Roesana
Alamat : Ngepos, Klaten Tengah
Klaten
Jenis Industri : Garment
Bahan baku : Kain Tenun
Jenis produksi : Aneka Baju Pria,
Wanita, Sarung Ban-
tal, Tas, Duster dll
Kapasitas produksi : -
Pemasaran : Dalam negeri
(Yogya, Solo - Su-
rabaya dan Bali)
Nomor Telp. : (0272) 327340





Mengenal Kepariwisataan **Kabupaten Klaten**



LISA GARMENT

Nama Pengusaha	: Ny. Munawir
Alamat	: Tempursari, Ngawen, Klaten
Jenis Industri	: Garment
Bahan Baku	: Kain Tenun dan Kaos
Jenis produksi	: Pakaian Anak, Pakaian Dalam Pria dan Wanita
Kapasitas produksi	: -
Pemasaran	: Dalam Negeri
Nomor Telp	: (0272) 324715



PRING SEDAPUR

Nama Pengusaha : Adi Karsa
Alamat : Sungkur, Klaten Utara
Klaten
Jenis Industri : Garment dan Batik Tulis
Bahan baku : Kain dan Zat warna
Jenis produksi : Baju, Kain Batik, Kipas
Pakaian Wanita, Lukisan
dll
Kapasitas produksi : -
Pemasaran : Dalam negeri
(Yogya, Solo - Bali dan
Jakarta)
Nomor Telp. : (0272) 320176





BAB XI **PENUTUP**

KESIMPULAN

Dari uraian tersebut dimuka yang dapat kami kumpulkan untuk sementara dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Potensi obyek wisata, kebudayaan, kerajinan dan sumber daya alam untuk dapat dijadikan sebagai pendukung majunya kepariwisataan di Kabupaten Klaten cukup besar, namun belum dapat terealisasi karena belum adanya anggaran yang cukup memadai untuk pembinaan pengembangan kepariwisataan.
2. Masih kurangnya minat swasta / investor menanamkan modalnya untuk pengembangan di bidang pariwisata khususnya pengembangan obyek wisata di Kabupaten Klaten.
3. Masih terbatasnya tenaga pengelola yang proporsional untuk menangani obyek wisata.
4. Masih terbatasnya promosi industri pariwisata secara terpadu dan berkesinambungan terhadap produksi wisata.
5. Sebagian besar pengusaha industri pariwisata termasuk golongan ekonomi lemah, sehingga untuk memenuhi selera konsumen harus membutuhkan permodalan yang cukup besar.
6. Peningkatan ketrampilan tenaga industri pariwisata masih diperlukan sehingga akan mampu memberikan pelayanan yang memadai untuk menghadapi persaingan dengan daerah tujuan wisata yang lain.



LAMPIRAN

1. Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Izin Penyelenggaraan di bidang kepariwisataan.
2. Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 20 Tahun 2002 Tentang Obyek dan Daya Tarik Wisata.
3. Keputusan Bupati Klaten Nomor 566 Tahun 2003 Tentang Pelimpahan Wewenang kepada Kepala Kantor Pariwisata Kabupaten Klaten untuk Menerbitkan Izin Penyelenggaraan di bidang Kepariwisata.

4. Sejarah Pemerintahan di Klaten

Nama-nama Bupati yang pernah menjabat di Klaten

1. R.T. Mangundilogo	- 1852
2. R.T. Surodirjo	1852 - 1860
3. R.T. Citrodipuro	1860 - 1867
4. R.T. Mangundilogo	1867 - 1870
5. R.M.T. Mangunkusumo	1870 - 1887
6. R.T. Citrowardono	1887 - 1888
7. R.T. Martowadono	1888 - 1896
8. R.T. Mangunagoro	1896 - 1897
9. R.T. Sutonagoro	1897 - 1912
10. R.T. Mangunnagoro	1912 - 1916
11. R.T. Martonagoro	1916 - 1919
12. R.T. Pusponagoro	1919 - 1931
13. K.R.M.T. Martonagoro	1931 - 1939
14. K.R.M.T. Yudonagoro	1939 - 1946
15. R.M.T. Pringgongagoro	1946 - 1947
16. Dr. Sudomo	1947 - 1950



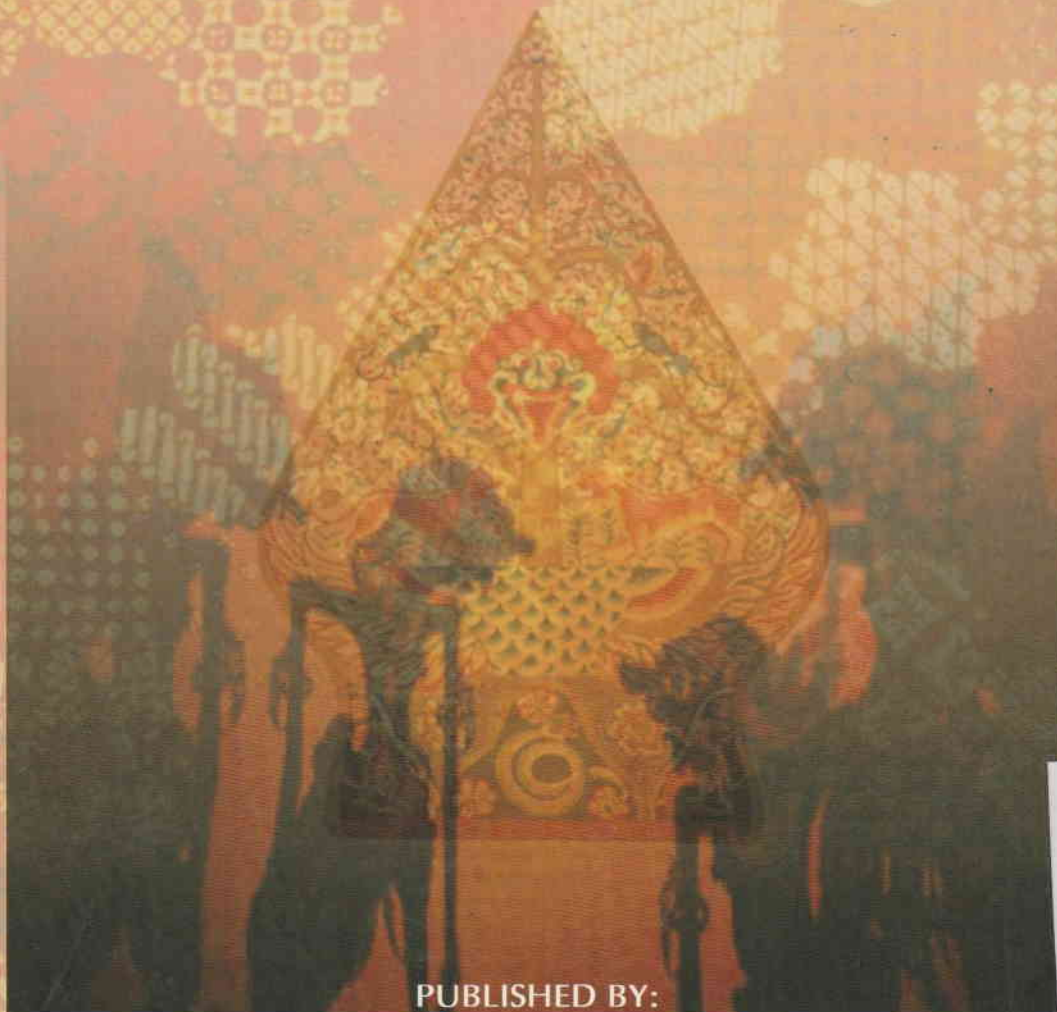
Mengenal Kepariwisata **Kabupaten Klaten**

17. Soewarno	1950 - 1950
18. R. Kasiran Brotoatmojo	1950 - 1952
19. Mochtar	1952 - 1957
20. R. Kisworo	1957 - 1959
21. R.M. Brotopranoto	1959 - 1960
22. M. Pratikto	1960 - 1965
23. Sudarto Mardjosantoho	1965 - 1966
24. Sutyoso	1966 - 1970
*** 25. Saibani	1970 - 1975
26. Sumanto	1975 - 1985
27. Suharjono	1985 - 1995
28. Kasdi, SP	1995 - 2000
29. H. Haryanto Wibowo	2000 - 2005

Catatan :

*** Tidak sampai 5 tahun karena sakit, ada PLH. Bupati dijabat oleh Sekda Sutono.

INDONESIA



PUBLISHED BY:



KANTOR PARIWISATA KABUPATEN KLATEN

JL. Pemuda 230, Klaten, Jawa Tengah, Indonesia

Telp. 0272-322405 Fax. 0272-22567